

Indonesian Journal of

Society ^{@TM} Engagement



Terbit tiga kali setahun pada bulan April, Agustus, dan Desember.
Berisi tulisan yang diangkat dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
dalam berbagai bidang ilmu.

Editor in Chief

Drs. Syamruddin, M.M (ID Scholar: _nrNbvKAAAAJ), Universitas Pamulang

Editors

Iman Lubis, S.E., M.S.M (ID Scholar: s0SsY-MAAAAJ), Universitas Pamulang
Ahmad Nazir, S.Sos., M.Si (ID Scholar: idnCqCwAAAAJ), Universitas Pamulang
Kusworo, S.Pd., M.Pd (ID Scholar: yJmihNAAAAAJ), Universitas Pamulang
Drs. Gatot Kusjono, M.M (ID Scholar: hQWXdEkAAAAJ), Universitas Pamulang
Oki Iqbal Khair, S.E., M.M (ID Scholar: uikOE2MAAAAJ), Universitas Pamulang
Angga Juanda, S.Si., M.M (ID Scholar: A3OR1clAAAAJ), Universitas Pamulang
Arif Surahman, S.E., M.S.M (ID Scholar: MoiAYYUAAAAJ), Universitas Pamulang
Firdaus, S.E., M.M, Universitas Pamulang

International Reviewers

Jumadil Saputra, Ph.D. Econ (ID Scopus: 57195569546)-(ID Scholar: dMU2OfOAAAAJ), Universiti Malaysia Terengganu

Reviewers

Dr. Ali Zaenal Abidin, S.T., M.M (ID Scopus: 57203998345), Universitas Pamulang
Drs. Nefo Indra Nizar, MBA., PMP (ID Scholar: S2bwH0wAAAAJ), Universitas Pamulang
Achmad Nur Sholeh, S.Kom., M.Kom (ID Scholar: yOBROFwAAAAJ), Universitas Pamulang
Ivan Putranto, S.Pd., M.Pd (ID Scholar: JNChT_QAAAAJ), Universitas Pamulang
Drs. Irwansyah, M.M (ID Scholar: wVWOiEsAAAAJ), Universitas Pamulang
Ahmad Yani Nasution, Lc., M.Sy (ID Scholar: JgOOzEUAAAAJ), Universitas Pamulang
Hamdi Mahmud, S.Kom., M.M (ID Scholar: dConDzcAAAAJ), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPN, Karawang
Adi Supriadi, S.E., M.Akt, Ak (ID Scholar: Ed99Nc4AAAAJ), Universitas Pamulang

Secretary Editor

Rina Marlina

Information Technology

Firdaus

Layout

Kuntoro

Alamat Penyunting dan Tata Usaha
Indonesian Journal of Society Engagement

dengan alamat Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM)
Jl. Pamulang Permai Blok D2 No. 25, Pamulang Barat, Tangerang Selatan 15418
Website : www.jurnal.lkd-pm.com
E-mail : jpkm.society@gmail.com
Telp. 021-29204534, Faks. 29050024

Indonesian Journal of Society Engagement

diterbitkan oleh Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM)
sejak Agustus 2020. Terbit berkala tiga kali setahun.
Penanggung jawab Direktur LKD-PM.

Penerbit menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan oleh media atau jurnal lain. Tulisan dibuat sesuai template penulisan jurnal dan dikirim melalui submission. Tulisan yang masuk akan di-review substansinya dan disunting untuk keseragaman format, istilah, dan tata cara lainnya.

Pengantar Redaksi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, *Indonesian Journal of Society Engagement*, akhirnya dapat terbit untuk pertama kalinya. Edisi Perdana, Vol. 1, No. 1, Agustus 2020, ini merupakan pencapaian tersendiri bagi kami selaku pengasuh/pengelola. Jurnal yang lebih mengkhususkan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini akan terbit setiap tiga bulan yaitu pada April, Agustus, dan Desember.

Adapun cakupan dalam *Indonesian Journal of Society Engagement* ini berfokus pada penelitian, pengabdian kepada masyarakat, implementasi, dan kebijakan tentang keterlibatan masyarakat. Kami berharap jurnal ini dapat menyebarkan isu-isu yang menyangkut pelibatan masyarakat di seluruh Indonesia.

Tentu, pada penerbitan edisi perdana ini masih banyak kekurangan di sana-sini. Untuk itu kami menerima masukan berupa kritikan dan saran guna perbaikan pada edisi-edisi berikutnya. Kritik dan saran dapat dikirimkan ke alamat redaksi atau ke email *Indonesian Journal of Society Engagement*.

Sebagai penutup, kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr., untuk dapat mengisi *Indonesian Journal of Society Engagement*.

Terima kasih dan selamat membaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Redaksi

DAFTAR ISI

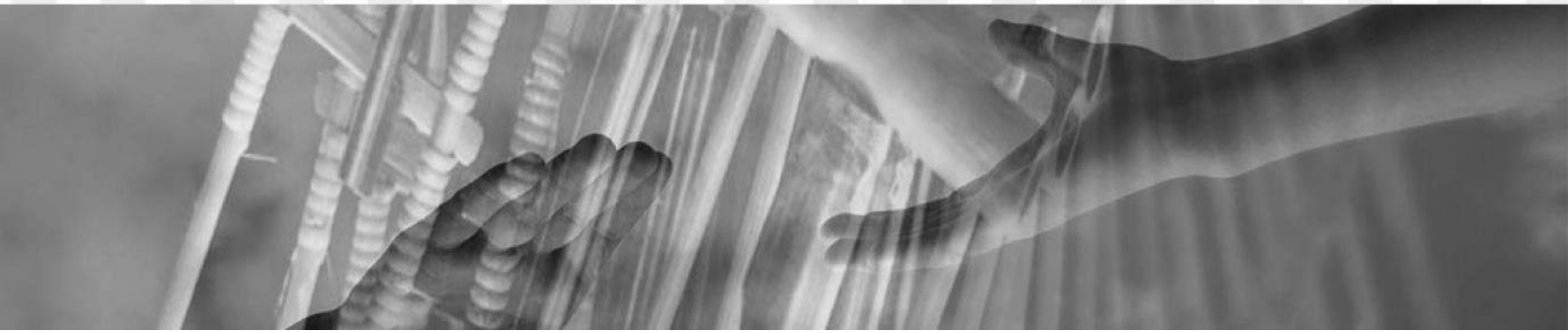
Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Bisnis <i>Online</i> oleh <i>Tri Sulistyani, Diana Azwina, Esti Suntari</i>	1
.....	
Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Karang Taruna Kelurahan Pamulang, Timur Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan oleh <i>Ivan Putranto, Citra Eliyani, Syamruddin, Rr. Mardiana Yulianti, Sugeng Widodo</i>	23
.....	
Pelatihan Organisasi, Kepemimpinan, dan Kewirausahaan Karang Taruna Pondok Kelurahan Cabe Udik oleh <i>Iman Lubis, Syamruddin, Achmad Nur Sholeh, Dede Abdurohman, Andi Sopandi</i>	39
.....	
Indahnya Berbagi Untuk Pedagang yang Terdampak Covid - 19 oleh <i>Yusni Nuryani, Muhammad Yudha AlHabsyi, Dana, Isep Amas Priatna, Juhaeri</i>	59
.....	
Penyuluhan Pemanfaatan Limbah Buah Menjadi Pupuk Cair Organik Untuk Memenuhi Kebutuhan Petani Buah Palawija dan Sayuran Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Karang Dadap Kecamatan Kalibagor, Banyumas – Jawa Tengah oleh <i>Iriana Kusuma Dewi, Ana Septia Rahman, Elizabeth Tika Kristina Hartuti, Yeni Septiani, Pusporini Palupi Jamaludin</i>	65
.....	
Penerapan Aplikasi Si Apik Dalam Menyusun Laporan Pada UMKM <i>Scale Up</i> di Tangerang Selatan oleh <i>Vidya Amalia Rismanty, Andriyani Hapsari, Arief Rahman Akbar, Mutawali</i>	77
.....	
Manajemen Kewirausahaan Sosial Suatu Alternatif Pada PAC GP Anzor Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang oleh <i>Achmad Nur Sholeh, Ahmad Nazir, Nefo Indra Nizar, Ahmad Yani Nasution, Dede Abdurohman</i>	89
.....	
Pentingnya Status Kepemilikan Hak Atas Tanah Dalam Menuju Kesejahteraan Masyarakat Desa oleh <i>Suherman dan Ali Imran</i>	99
.....	
Pelatihan Pembuatan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan oleh <i>Gatot Kusjono, Suprianto, Syamruddin, Iman Lubis, Ahmad Yani Nasution</i>	117
.....	
Pendidikan Bagi Generasi Milenial di SMA Almanar Azhari <i>Islamic Boarding School</i> Depok, Jawa Barat oleh <i>Diana Riyana Harjayanti, Endang Susilo Wardani, Oki Iqbal Khair, Nelwati Tanius, Reza Octovian</i>	139
.....	
Pelatihan dan Bantuan Dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Pada Masa Pandemi COVID-19 di RT 003/ RW 006, Desa Kabasiran, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor oleh <i>Citra Eliyani, Sulistiyani, Krida Puji Rahayu, Siti Aesah, Kiki Dwi Wijayanti</i>	151
.....	



Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Bisnis *Online*

Tri Sulistyani*, Diana Azwina, Esti Suntari
Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat,
Kota Tangerang Selatan, Indonesia
**dosen01793@unpam.ac.id*

Kata Kunci:
keluarga
harmonis;
berwirausaha;
bisnis online

Abstrak Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengetahui cara menjaga keharmonisan keluarga dengan sikap hidup positif dalam segi ekonomi, menggali kemampuan berwirausaha/menjadi pebisnis online, dan membuat akun di salah satu online-shop. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini dengan menggunakan ceramah, tanya jawab dan diskusi antara tim pelaksana dengan peserta. Dari kegiatan PKM ini diperoleh hasil: untuk menjaga keharmonisan keluarga, salah satu yang diperlukan adalah sikap hidup positif dalam segi ekonomi, utamanya dalam menghadapi kesulitan ekonomi, agar tidak terjebak dalam konflik. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menggali kemampuan berwirausaha adalah melaksanakan hobi, membuka usaha sambilan yang dapat dikerjakan pada hari libur, dan memberi pelajaran tambahan bagi anak-anak sekolah. Langkah-langkah untuk membuat toko di Shopee: mendaftarkan akun Shopee, membuka dan mengatur toko, menentukan alamat toko dan jasa pengiriman, membuka dan mengatur rekening bank, memulai memasarkan produk, memasukkan rincian produk, memastikan toko siap memasarkan produk.

Keywords:
harmonious
family;
entrepreneurship;
online business

Abstract Community Service Activities (PKM) aims to find out how to maintain family harmony with positive life attitudes in terms of economics, explore the ability of entrepreneurship / become an online businessman, and create an account in one of the online shops. The method of activities used in this PKM activity is by using lectures, questions and answers and discussion between the implementing team and the participants. From this PKM activity, the results are obtained: to maintain family harmony, one that is needed is a positive life attitude in economic terms, especially in facing economic difficulties, so as not to get caught up in conflict. Some ways that can be done in exploring entrepreneurial skills are to carry out hobbies, open a side business that can be done on holidays, and provide additional lessons for school children. Steps to create a shop at Shopee: register a Shopee account, open and manage the store, determine the store address and shipping service, open and manage a bank account, start marketing the product, enter product details, ensure the store is ready to market the product.

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan

Pengertian kalimat “ekonomi keluarga” berasal dari kata ekonomi dan keluarga. Ekonomi berarti urusan keuangan rumah tangga (organisasi, negara). Sementara di masyarakat istilah ekonomi biasanya berhubungan dengan permasalahan kaya dan miskin. Keluarga berarti ibu, bapak dan anak-anaknya yang merupakan satuan kekerabatan yang mendasar dalam masyarakat.

Status sosial pada ekonomi keluarga ini pada setiap lingkungan masyarakat dengan sengaja atau tidak sengaja terbentuk dengan sendirinya. Dalam konteks ini Soekanto (2009) mengutip keterangan Aristoteles menyatakan “Bahwa di dalam tiap-tiap negara terdapat tiga unsur, yaitu mereka yang kaya sekali, mereka yang melarat dan mereka yang ada di tengah-tengahnya”. Ucapan demikian sedikit banyak membuktikan bahwa di zaman itu, keluarga mempunyai kedudukan yang bertingkat tingkat dari bawah ke atas. Seorang sosiolog terkemuka yaitu Pitirim A. Sorokin, mengatakan bahwa sistem lapisan merupakan ciri yang tetap dan umum bagi masyarakat yang hidup teratur. Barangsiapa yang memiliki barang yang berharga dalam jumlah yang sangat banyak dianggap dalam masyarakat kelas atas. Mereka yang hanya sedikit memiliki sesuatu yang berharga dalam pandangan masyarakat mempunyai kedudukan yang rendah/bawah. Di antara lapisan atas dan lapisan bawah terdapat lapisan yang jumlahnya dapat di tentukan sendiri oleh mereka yang hendak mempelajari sistem lapisan masyarakat itu.

Adanya sistem lapisan masyarakat dapat terjadi dengan sendirinya dalam proses pertumbuhan masyarakat itu. Tetapi ada pula yang di susun dengan sengaja untuk mengejar tujuan bersama. Secara teoritis semua manusia dianggap sama dan sederajat. Akan tetapi sesuai dengan kenyataannya, manusia hidup dalam kelompok-kelompok

sosial yang tidak seperti itu. Perbedaan lapisan masyarakat merupakan gejala universal yang merupakan bagian sistem sosial setiap masyarakat.

Adanya kenyataan kondisi ekonomi keluarga yang berbeda-beda di dalam masyarakat, kemudian memunculkan kelompok lapisan ekonomi keluarga mampu, lapisan ekonomi keluarga sedang dan lapisan ekonomi keluarga tidak mampu.

a. Ekonomi Keluarga Mampu

Suatu kenyataan yang tidak bisa di sangkal bahwa ekonomi merupakan faktor yang menentukan perilaku seseorang di dalam masyarakat dan juga lingkungannya. Di dalam masyarakat terdapat kelas-kelas ekonomi yang dapat dikatakan ekonomi keluarga mampu di bandingkan dengan ekonomi keluarga yang lainya yang dalam kehidupan sehari-hari berbeda dengan ekonomi keluarga dengan tingkat ekonomi di bawahnya.

Karl Marx mengatakan: Selama masyarakat masih terbagi ke dalam kelas-kelas, maka pada kelas yang berkuasalah yang akan terhimpun segala kekuasaan dan kekayaan. Hukum, filsafat, agama dan kesenian merupakan refleksi dari status ekonomi tersebut. Namun demikian, hukum-hukum perubahan berperan baik dalam sejarah sehingga keadaan tersebut dapat berubah baik dengan adanya revolusi. Akan tetapi ketika masih ada kelas yang berkuasa maka tetap terjadi eksploitasi terhadap kelas yang lebih lemah.

Salah satu fungsi keluarga adalah fungsi ekonomi, yaitu keadaan dimana keluarga merupakan komunitas sosial yang mandiri, yang anggota keluarganya mengkonsumsi barang-barang yang diproduksinya. Dalam konteks ini keluarga membutuhkan dukungan dana atau keuangan yang mencukupi kebutuhan produksi keluarga.

Keluarga juga berfungsi sebagai pendidikan bagi seluruh anggota keluarganya, utamanya memberikan pendidikan kepada anak-anaknya. Ukuran atau kriteria yang bisa dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam suatu lapisan adalah ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan, ukuran kehormatan dan ukuran ilmu pengetahuan. Ukuran-ukuran di atas amat menentukan sebagai dasar sistem lapisan dalam masyarakat.

b. Ekonomi Keluarga Sedang

Kondisi ekonomi yang banyak terdapat di lingkungan masyarakat adalah ekonomi keluarga sedang. Golongan ini dapat hidup di tengah-tengah masyarakat secara lebih fleksibel. Dalam golongan ini seseorang tidak berlebihan di dalam membelanjakan hartanya juga tidak kekurangan di dalam mencukupi kebutuhan keluarganya. Mereka dapat berkomunikasi baik dengan ekonomi keluarga di atasnya juga dapat berkomunikasi baik dengan ekonomi keluarga di bawahnya. Di dalam tingkatan ini jarang ditemui masalah yang menonjol di dalam berkomunikasi dengan ekonomi keluarga yang lainnya. Sebagaimana di kemukakan W.A. Gerungan bahwa “Tingkah laku yang tidak wajar paling sedikit dialami oleh anak-anak yang berlatar belakang sosial ekonomi menengah”. Ini menunjukkan kelas ekonomi sedang dapat berkomunikasi dengan baik dengan ekonomi keluarga yang lain. Hal ini menyebabkan kelas ini tidak ada permasalahan yang mendasar didalam psikologis anak di dalam bergaul. Kemunculan Ekonomi keluarga sedang dapat di tentukan oleh lingkungan dimana mereka hidup. Pada dasarnya ekonomi keluarga ini dapat memenuhi kebutuhannya seperti kebanyakan keluarga lainnya, hanya saja yang membedakanya adalah tingkatan fasilitas yang digunakan berbeda dengan fasilitas ekonomi di atasnya.

c. Ekonomi Keluarga Tidak Mampu

Kondisi ekonomi keluarga ini dapat dikatakan ekonomi keluarga tidak mampu (miskin) yang kebanyakan berasal dari pedesaan dan juga daerah pemukiman masyarakat yang tertinggal.

Akibat dari kemiskinan sangatlah berdampak pada kehidupan manusia, utamanya pada kemampuan mencukupi kebutuhan hidupnya dan pendidikan bagi anak-anaknya. Kemiskinan banyak menyebabkan anak-anak bekerja membantu keluarganya di dalam mencukupi kebutuhannya, padahal mereka berhak dan wajib mendapatkan pendidikan. Salah satu akibat dari kemiskinan adalah banyaknya anak-anak yang putus sekolah. Sebagaimana di kutip tadjudin Noer Efendi, Banyak gadis kecil sudah belajar berbelanja sendiri di pasar untuk kebutuhan keluarganya. Ketika ibunya berbelanja di pasar mereka menggantikan ibunya untuk melakukan pekerjaan rumah tangga. Sedangkan anak laki-laki bekerja sebagai buruh pembuat rokok di toko, sebagai tukang karcis bis, sebagai tukang jahit, dan tukang kayu.

Efek dari kemiskinan sangat buruk bagi perkembangan masyarakat. Salah satunya adalah keterbelakangan akibat masyarakat tidak dapat memperoleh pendidikan. Dari kajian tersebut dapat di pastikan kondisi keluarga ekonomi lemah sangatlah tidak menguntungkan bagi kehidupan keluarga. Maka dari itu kemiskinan harus segera di tangani dengan serius, agar masa depan kehidupan keluarga menjadi lebih baik.

Akar kemiskinan di Indonesia antara lain berasal dari adanya budaya malas bekerja. Faktor internal lainnya adalah keterbatasan wawasan, kurangnya keterampilan dan kurangnya kesehatan dan etos kerja yang buruk. Sementara faktor eksternalnya antara lain kesehatan yang buruk, rendahnya gizi masyarakat, rendahnya pendapatan, dan terbatasnya sumber daya alam.

Berangkat dari fenomena di atas, maka fokus kami adalah memperluas wawasan ibu-ibu rumah tangga yang memegang kendali keuangan rumah tangga, dengan ekonomi keluarga sedang dan ekonomi keluarga tidak mampu untuk ikut mencari penghasilan yang akan menambah pundi-pundi penghasilan guna memenuhi kebutuhan setiap bulannya.

Bagi ibu rumah tangga, menjadi pebisnis *online* bisa menjadi pilihan tepat, utamanya jika mempunyai anak kecil namun tidak memiliki pengasuh anak. Dengan demikian, keharusan untuk menjaga anak di rumah sekaligus mendapatkan penghasilan dapat di raih. Memiliki karier di dunia kerja sekaligus mengurus rumah tangga dan anak adalah pekerjaan yang sulit dilakukan secara bersamaan. Beberapa wanita akan memilih untuk menjadi ibu rumah tangga dan meninggalkan pekerjaannya. Namun banyak ibu rumah tangga yang memilih tetap bekerja demi mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Bagi wanita yang sudah terbiasa bekerja tentunya akan merasa bosan jika ada waktu luang di rumah. Berawal dari pemikiran itulah kemudian waktu luang yang dimiliki akan lebih bermanfaat jika digunakan untuk mengerjakan bisnis rumahan yang bisa menghasilkan uang dengan memanfaatkan teknologi internet. Kegiatan ini disebut menjalankan bisnis *online*.

Berdasarkan uraian diatas maka kami sebagai dosen Universitas Pamulang berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan tema **“MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI BISNIS *ONLINE*”**.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah:

1. Bagaimana cara menjaga keharmonisan keluarga dengan sikap hidup positif dalam segi ekonomi?
2. Bagaimana cara menggali kemampuan berwirausaha/menjadi pebisnis online?
3. Bagaimana cara membuat akun di salah satu *online-shop* seperti tokopedia, shopee, bukalapak, dan lainnya?

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun tujuan yang diterapkan dalam kegiatan PKM ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara menjaga keharmonisan keluarga dengan sikap hidup positif dalam segi ekonomi.
2. Untuk mengetahui cara menggali kemampuan berwirausaha/menjadi pebisnis online.
3. Untuk mengetahui cara membuat akun di salah satu *online-shop* seperti tokopedia, shopee, bukalapak, dan lainnya.

Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun manfaat yang diharapkan dalam kegiatan PKM ini adalah:

1. Bagi Masyarakat
 - a. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan merangsang usaha berskala kecil dan menengah yang berbasis rumah tangga, menyerap pengangguran dan menggerakkan sektor riil masyarakat.
 - b. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas masyarakat dengan terus menerus menemukan potensi diri untuk menciptakan produk baru yang akan dijual.

2. Bagi Pelaksana

- a. Program ini diharapkan dapat menjadi wahana pelaksana mengenai cara memotivasi diri sendiri dengan sikap hidup positif dalam segi ekonomi.
- b. Program ini diharapkan dapat meningkatkan *skill* kewirausahaan pelaksana, di mana pelaksana tidak hanya bisa menjadi pekerja namun juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat luas.

2. METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah merupakan serangkaian prosedur dan langkah dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur secara sistematis, sehingga kegiatan PKM dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.



Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam kegiatan PKM ini dilakukan dengan mengadakan kegiatan berupa ceramah, tanya jawab dan diskusi tentang hal-hal sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara menjaga keharmonisan keluarga dengan sikap hidup positif dalam segi ekonomi?

Jawaban : Untuk menjaga keharmonisan keluarga, salah satu hal yang diperlukan adalah sikap hidup positif dalam segi ekonomi. Yang terpenting bukan berapa banyak jumlah uang yang dimiliki oleh keluarga, bukan berapa besar gaji suami, bukan berapa banyak investasi ekonomi telah disiapkan untuk masa depan. Namun lebih penting memiliki sikap hidup yang positif dalam menghadapi persoalan ekonomi keluarga.

Beberapa sikap hidup positif dalam menghadapi kesulitan ekonomi yang perlu dimiliki oleh pasangan suami dan istri, antara lain: **selalu bersyukur atas apa yang Allah berikan, mampu bersabar jika sedang mengalami kesulitan ekonomi, giat dan gigih berusaha untuk mendapatkan rejeki, tidak mengenal putus asa dalam meraih rezeki yang halal, dan tidak saling menyalahkan saat terjadi kekurangan ekonomi.**

- b. Bagaimana cara menggali kemampuan berwirausaha/menjadi pebisnis online?

Jawaban : Untuk mengetahui cara mengenali potensi diri, yang pertama bisa dikenali/diketahui dari aktivitas dan hobi yang sering dilakukan oleh seseorang. Misalnya sejak kecil anda suka sekali membaca buku sejarah, maka anda bisa saja mencari bidang pekerjaan dan bidang ilmu yang berkaitan dengan sejarah. Kedua, **cari tahu kepandaian Anda.** Mencari tahu kepandaian apa yang anda miliki

merupakan salah satu cara untuk bisa mengetahui potensi diri yang ada dalam diri anda. Ketiga, **bertanya pada orang lain**. Melihat potensi diri memang tidak mudah, anda harus bisa menilai dengan baik siapa diri anda dan apa potensi yang ada dalam diri anda. Tetapi jika anda merasa kesulitan, cobalah minta bantuan kepada teman, keluarga atau orang terdekat yang sering bersama anda dan tahu akan diri anda secara seluruhnya. **Keempat, kenali potensi dominan**. Apakah Anda tipe orang yang memiliki potensi sangat banyak namun tidak matang? banyak orang yang mengalami hal tersebut sehingga membuat mereka bingung sendiri.

- c. Bagaimana cara membuat akun di salah satu *online-shop* seperti tokopedia, shopee dan bukalapak, dan lainnya?

Jawaban : warga kelapa dua lebih banyak menggunakan shopee di *handphone* mereka, dengan itu kami membantu mereka untuk membuat toko di Shopee, dengan langkah sebagai berikut:

1) **Mendaftar Akun Shopee**

Pertama buka situs resmi Shopee di *browser* desktop. Selain lewat komputer, anda juga bisa mendaftar lewat *handphone (smartphone)* menggunakan aplikasi Shopee yang bisa diunduh di Google Play Store dan Apple App Store. Buka akun baru dengan klik tombol Daftar yang ada di sisi kanan atas. Setelah diklik, isi formulir yang ada dengan data pribadi.

2) **Membuka dan Mengatur Toko**

Setelah terdaftar, pilih menu Jual yang ada di sisi kiri atas. Untuk di *smartphone*, anda bisa mengakses menu ini dengan klik tab Saya yang ada di sisi kanan bawah layar dan klik opsi Mulai Jual yang ada di sisi kiri atas. Setelah itu anda akan masuk ke dalam fitur Shopee Seller Centre. Ini semacam pusat kendali untuk mengelola toko Anda. Pilih menu Pengaturan Toko. Kemudian isi profil toko

anda, mulai dari nama toko, deskripsi toko, logo/foto toko dan banner toko. Setelah semuanya diisi, klik Simpan.

3) **Menentukan Alamat Toko dan Jasa Pengiriman**

Setelah itu pilih menu Alamat Saya untuk mengatur alamat toko anda. Selanjutnya klik tombol Tambah alamat baru. Isi formulir yang ada dengan rincian alamat toko dan klik Simpan. Setelah itu pilih menu Jasa Kirimku untuk mengatur jasa ekspedisi pengiriman yang akan digunakan toko. Akan ada beberapa opsi, dan klik toggle yang berada di jasa kirim yang diinginkan hingga berwarna hijau.

4) **Membuka dan Mengatur Rekening Bank**

Setelah itu, anda bisa mengisi rincian rekening bank untuk melakukan pembayaran atau menerima uang penjualan. Caranya klik menu Kartu/Rekening Bank. Nantinya anda akan diminta memasukkan password akun Shopee anda untuk verifikasi. Untuk menambahkan rekening bank, klik opsi Tambah Rekening Bank. Setelah itu isi form yang ada dengan rincian rekening bank anda dan klik Lanjut.

5) **Memulai Memasarkan Produk**

Sekarang toko anda sudah jadi dan siap untuk berjualan. Untuk memulai berjualan, klik ikon kotak yang ada di samping nama akun dan pilih menu Produk Saya. Untuk menambahkan produk jualan anda, klik opsi Tambah Produk Baru. Tuliskan nama produk dan pilih kategori yang cocok untuk produk jualan, misalnya Pakaian Wanita > Atasan > Kemeja dan klik Lanjut.

6) **Memasukkan Rincian Produk**

Masukkan informasi lebih rinci tentang produk di form yang disediakan. Mulai dari deksripsi, merek, asal produk, bahan dan style. Setelah itu isi informasi

penjualan termasuk harga dan jumlah stok produk. Unggah foto-foto untuk memamerkan produk jualan anda. Shopee memungkinkan anda untuk mengunggah hingga sembilan foto. Kemudian masukkan rincian untuk pengiriman termasuk berat produk dalam gram, ukuran paket dan ongkos kirim.

7) **Memastikan Toko Siap Memasarkan Produk**

Setelah semuanya terisi, klik Simpan dan Tampilkan. Ulangi langkah memasukkan produk hingga semua produk jualan terunggah di **Shopee**. Sekarang produk jualan anda sudah bisa dicari dan dilihat oleh semua pengguna Shopee.

Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan PKM ini adalah warga yang tinggal di Jl. Kelapa Dua, RT.04 RW.03, Kelurahan Babakan, Kecamatan Setu, Tangerang Selatan.

Tempat dan Waktu

Tempat : Jl.Kelapa Dua, RT.04 RW.03, Kelurahan Babakan, Kecamatan Setu, Tangerang Selatan.

Waktu : 7-9 November 2019

Metode Kegiatan

Metode yang terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

a. Cara melakukan Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilakukan dengan cara mengundang ibu rumah tangga untuk mengikuti kegiatan.

b. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi antara tim pelaksana dengan para peserta.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Cara menjaga keharmonisan keluarga dengan sikap hidup positif dalam segi ekonomi

Keluarga yang harmonis dan berkualitas yaitu keluarga yang rukun bahagia, tertib, disiplin, saling menghargai, penuh pemaaf, tolong menolong dalam kebajikan, memiliki etos kerja yang baik, bertetangga dengan saling menghormati, taat mengerjakan ibadah, berbakti pada yang lebih tua, mencintai ilmu pengetahuan dan memanfaatkan waktu luang dengan hal yang positif dan mampu memenuhi dasar keluarga.

Keluarga harmonis hanya akan tercipta jika kebahagiaan salah satu anggota berkaitan dengan kebahagiaan anggota-anggota keluarga lainnya. Secara psikologi hal ini dapat berarti dua hal:

1. Tercapainya keinginan, cita-cita dan harapan dari semua anggota keluarga.
2. Seminimal mungkin terjadi konflik dalam pribadi maupun antar pribadi.

Keluarga bahagia, apabila seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya rasa ketegangan, kekecewaan dan puas terhadap seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi dan aktualisasi diri), yang meliputi aspek fisik, mental, emosi dan sosial. Sebaliknya keluarga yang tidak bahagia adalah apabila dalam keluarganya ada salah satu atau beberapa anggota keluarga yang diliputi ketegangan, kekecewaan, dan tidak merasa puas dengan keadaan dirinya terganggu dan terhambat (Gunarsa).

Keluarga sejahtera merupakan tujuan penting, maka untuk menciptakannya perlu diperhatikan faktor berikut:

a. Perhatian

Menaruh hati pada seluruh anggota keluarga sebagai dasar utama hubungan baik antar anggota keluarga. Baik pada perkembangan keluarga dengan memperhatikan peristiwa dalam keluarga, dan mencari sebab akibat permasalahan, juga terhadap perubahan pada setiap anggotanya.

b. Pengetahuan.

Perlunya menambah pengetahuan tanpa henti-hentinya untuk memperluas wawasan yang sangat dibutuhkan dalam menjalani kehidupan keluarga. Sangat perlu mengetahui anggota keluarganya, yaitu setiap perubahan dalam keluarga, dan perubahan dalam anggota keluarganya, agar potensi munculnya kejadian yang tidak diinginkan dapat diantisipasi.

c. Pengenalan terhadap semua anggota keluarga.

Hal ini berarti pengenalan terhadap diri sendiri karena pengenalan diri sendiri yang baik penting untuk memupuk pengertian antar anggota keluarga.

d. Bila pengenalan diri sendiri telah tercapai maka akan lebih mudah menyoroti semua kejadian dan peristiwa yang terjadi dalam keluarga. Masalah akan lebih mudah diatasi, karena banyaknya latar belakang lebih cepat terungkap dan teratasi. Pengertian yang berkembang akibat pengetahuan akan mengurangi kemelut dalam keluarga.

e. Sikap menerima.

Langkah lanjut dari sikap pengertian adalah sikap menerima, yang berarti dengan segala kelemahan, kekurangan dan kelebihanannya, seseorang seharusnya tetap mendapatkan tempat dalam keluarga. Sikap ini akan menghasilkan suasana positif dan berkembangnya kehangatan yang melandasi tumbuh suburnya potensi dan minat dari anggota keluarga.

f. Peningkatan usaha.

Setelah menerima keluarga apa adanya maka perlu meningkatkan usaha, yaitu dengan mengembangkan setiap aspek keluarga secara optimal yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Tujuannya agar tercipta perubahan dan menghilangkan kebosanan dan kestatisan.

g. Penyesuaian harus selalu mengikuti setiap perubahan baik dari pihak orang tua maupun anak.

Untuk menjaga dan menguatkan keharmonisan keluarga, salah satu yang diperlukan adalah sikap hidup positif dalam segi ekonomi. Yang terpenting bukan berapa banyak jumlah uang yang dimiliki oleh keluarga, bukan berapa besar gaji suami, bukan berapa banyak investasi ekonomi telah disiapkan untuk masa depan, Namun lebih penting memiliki sikap hidup positif dalam menghadapi kesulitan ekonomi yang perlu dimiliki oleh pasangan suami istri, agar mereka tidak terjebak dalam kemelut dan konflik akibat kesulitan ekonomi.

Cara menggali kemampuan berwirausaha/menjadi pebisnis *online*

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menghasilkan suatu produk yang bernilai lebih tinggi dari sebelum diolah. Banyak sekali keuntungan yang di dapat jika berani mengambil risiko menjadi wirausaha. Selain itu menjadi seorang wirausaha juga dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi orang lain. Tetapi, menjadi seorang wirausaha juga harus berhati-hati mengingat resikonya yang cukup tinggi. Mengalami kebangkrutan atau mengalami kerugian saat menjalankan usaha dalam berwirausaha tentu menjadi hal yang wajar. Karena hal inilah banyak sekali orang yang merasa ragu untuk memulai usaha atau

menjadi seorang wiraswata. Keterbatasan modal juga biasanya menjadi pemicu keraguan setiap orang yang akan memulai usaha.

Ketiadaan modal atau pengetahuan tentang jenis usaha yang akan dipilih juga sering membuat orang yang berwirausaha tidak berani bersikap. Sedangkan dalam menjadi seorang berwirausaha, keberanian justru menjadi modal utama dan hal yang sangat utama dilangkah pertama memulai usaha. Padahal menurut para pengusaha sukses modal bukanlah satu-satunya yang penting dalam berwirausaha.

Banyak orang yang mengalami kesulitan mengatur pendapatan untuk menutupi atau membayar seluruh biaya hidup yang makin kompleks dan tinggi, ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam berwirausaha yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga:

1. Memanfaatkan hobi atau kesenangan anda dihari-hari yang anda lalui, seperti menjahit, menyulam, merangkai bunga dan menulis buku.
2. Membuka usaha sambilan dari rumah yang dapat anda kerjakan pada hari sabtu dan minggu, seperti membuka usaha warung makan atau catering, memberi pelajaran atau pelatihan tambahan bagi anak-anak sekolah, seperti musik, matematika, bahasa asing dan komputer.

Saat ini sudah banyak orang yang melakukan usaha bisnis rumahan yang dapat dimulai dan dilakukan dengan modal yang relatif kecil serta dapat membantu meningkatkan pendapatan, namun usaha tersebut dapat dilakukan tanpa harus meninggalkan pekerjaan rumah.

Galilah potensi dan kemampuan yang anda miliki dan dibutuhkan oleh orang sekitarnya, lalu mulailah membuat sebuah analisis dan rencana tentang pekerjaan atau usaha sambilan yang disukai dan kuasai untuk menambah pendapatan keluarga.

Strategi memasarkan untuk meningkatkan penjualan dengan peluang usaha *online*

Strategi memasarkannya yaitu menjual produk secara *online* di *website* sendiri. Banyak orang melakukan ini, karena memang prosesnya mudah dan penghasilan yang di dapat cukup besar. Dengan berjualan secara online, prosesnya bisa dilakukan darimana pun selama ada internet. Karena itu, model bisnis ini juga bagus untuk mereka yang punya kesibukan lain. Ada beberapa yang melakukan penawaran platform dengan tarif harga yang bervariasi, tetapi bisa juga menggunakan aplikasi atau *web* yang ada di ponsel tersebut seperti:

1. *BBM* – sudah banyak toko *online* yang bisa berjualan hanya dengan memanfaatkan aplikasi chatting ini. Namun kini keberadaan aplikasi ini sudah ditinggalkan orang, karena orang beralih pada aplikasi lain yang memiliki lebih banyak menu untuk mempermudah kegiatan mereka.
2. *Instagram, Facebook* - karena merupakan media sosial berbasis gambar, dapat digunakan untuk berjualan secara *online*.
3. Membuat dan mengembangkan *Website* sendiri - membesarkan *website* membutuhkan waktu. Untuk dapat memperkenalkan produk ke konsumen melalui *website* sendiri, kita perlu memanfaatkan *marketplace* dan media sosial

Apabila sudah mempunyai produk sendiri, tentu ini tidak lagi menjadi masalah. Tapi apabila belum memiliki produk dan belum mempunyai rencana untuk membuat produk, maka beberapa langkah untuk memulainya yang perlu dilakukan seorang wirausaha antara lain:

1. Tentukan produk apa yang akan di jual

2. Temukan *supplier* utama dari produk tersebut atau buatlah sendiri
3. Ajak orang yang sudah berjualan tapi belum menggunakan media *online* sebagai *partner*.

Langkah tersulit adalah menentukan produk untuk di jual, setelah produknya ditentukan maka selanjutnya tidak akan ada masalah lagi. Menjual produk adalah cara termudah mendapatkan penghasilan tambahan.

Cara membuat akun di salah satu *online-shop* seperti tokopedia, shopee, bukalapak, dan lainnya

Berikut ini adalah langkah-langkah untuk membuat toko di Shopee:

mendaftar akun Shopee, membuka dan mengatur toko, menentukan alamat toko dan jasa pengiriman, membuka dan mengatur rekening bank, memulai memasarkan produk, memasukkan rincian produk, memastikan toko siap memasarkan produk.

1) **Mendaftar Akun Shopee**

Pertama buka situs resmi Shopee di *browser desktop*. Selain lewat komputer anda juga bisa mendaftar lewat hp (smartphone) menggunakan aplikasi Shopee yang bisa diunduh di Google Play Store dan Apple App Store. Buka akun baru dengan klik tombol Daftar yang ada di sisi kanan atas. Setelah diklik, isi formulir yang ada dengan data pribadi anda.

2) **Membuka dan Mengatur Toko**

Setelah terdaftar, pilih menu Jual yang ada di sisi kiri atas. Untuk di smartphone, anda bisa mengakses menu ini dengan klik tab Saya yang ada di sisi kanan bawah layar dan klik opsi Mulai Jual yang ada di sisi kiri atas. Setelah itu anda akan masuk ke dalam fitur *Shopee Seller Centre*. Ini semacam pusat kendali untuk mengelola

toko Anda. Pilih menu Pengaturan Toko. Kemudian isi profil toko anda, mulai dari nama toko, deskripsi toko, logo/foto toko dan banner toko. Setelah semuanya diisi, klik Simpan.

3) **Menentukan Alamat Toko dan Jasa Pengiriman**

Setelah itu pilih menu Alamat Saya untuk mengatur alamat toko anda. Selanjutnya klik tombol Tambah alamat baru. Isi formulir yang ada dengan rincian alamat toko dan klik Simpan. Setelah itu pilih menu Jasa Kirimku untuk mengatur jasa ekspedisi pengiriman yang akan digunakan toko. Akan ada beberapa opsi, dan klik toggle yang berada di jasa kirim yang diinginkan hingga berwarna hijau.

4) **Membuka dan Mengatur Rekening Bank**

Setelah itu, anda bisa mengisi rincian rekening bank untuk melakukan pembayaran atau menerima uang penjualan. Caranya klik menu Kartu/Rekening Bank. Nantinya anda akan diminta memasukkan password akun Shopee anda untuk verifikasi. Untuk menambahkan rekening bank, klik opsi Tambah Rekening Bank. Setelah itu isi form yang ada dengan rincian rekening bank anda dan klik Lanjut.

5) **Memulai Memasarkan Produk**

Sekarang toko anda sudah jadi dan siap untuk berjualan. Untuk memulai berjualan, klik ikon kotak yang ada di samping nama akun dan pilih menu Produk Saya. Untuk menambahkan produk jualan anda, klik opsi Tambah Produk Baru. Tuliskan nama produk dan pilih kategori yang cocok untuk produk jualan, misalnya Pakaian Wanita > Atasan > Kemeja dan klik Lanjut.

6) **Memasukkan Rincian Produk**

Masukkan informasi lebih rinci tentang produk di form yang disediakan. Mulai dari deksripsi, merek, asal produk, bahan dan style. Setelah itu isi informasi penjualan

termasuk harga dan jumlah stok produk. Unggah foto-foto untuk memamerkan produk jualan anda. Shopee memungkinkan anda untuk mengunggah hingga sembilan foto. Kemudian masukkan rincian untuk pengiriman termasuk berat produk dalam gram, ukuran paket dan ongkos kirim.

7) **Memastikan Toko Siap Memasarkan Produk**

Setelah semuanya terisi, klik Simpan dan Tampilkan. Ulangi langkah memasukkan produk hingga semua produk jualan terunggah di **Shopee**. Sekarang produk jualan Anda sudah bisa dicari dan dilihat oleh semua pengguna Shopee.

4. SIMPULAN

Untuk menjaga keharmonisan keluarga, salah satu yang diperlukan adalah sikap hidup positif dalam segi ekonomi. Yang terpenting bukan berapa banyak jumlah uang yang dimiliki oleh keluarga, bukan berapa besar gaji suami, bukan berapa banyak investasi ekonomi telah disiapkan untuk masa depan, Namun lebih penting memiliki sikap hidup positif dalam menghadapi kesulitan ekonomi yang perlu dimiliki oleh pasangan suami istri, agar mereka tidak terjebak dalam kemelut dan konflik akibat kesulitan ekonomi.

Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menggali kemampuan berwirausaha yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga:

- a. Memanfaatkan hobi atau kesenangan anda dihari-hari yang anda lalui, seperti menjahit, menyulam, merangkai bunga dan menulis buku.
- b. Membuka usaha sambilan dari rumah yang dapat anda kerjakan pada hari sabtu dan minggu, seperti membuka usaha warung makan atau catering, memberi pelajaran

atau pelatihan tambahan bagi anak-anak sekolah, seperti musik, matematika, bahasa Inggris dan komputer.

Karena mayoritas ibu-ibu rumah tangga mempunyai shopee maka berikut ini adalah langkah-langkah untuk membuat toko di Shopee:

- a. Mendaftar Akun Shopee
- b. Membuka dan Mengatur Toko
- c. Mengatur Alamat Toko dan Jasa Pengiriman
- d. Membuka dan Mengatur Rekening Bank
- e. Memulai Memasarkan Produk
- f. Memasukkan Rincian Produk
- g. Memastikan Toko Siap Memasarkan Produk

Pada periode berikutnya disarankan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkelanjutan dan bisa memantau perkembangan penjualan ibu-ibu rumah tangga secara berkala, dengan adanya pendampingan secara berkala diharapkan menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengelola toko yang sudah mereka buat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Basrowi. (2014). *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hughes, & K. (2010). *Business in Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyanto, A. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Singgih D. Gunarsa, N. S. (2012). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Siswosoebroto, W. d. (1988). *Perkembangan Hukum Modern dan Rasional: Sosiologi Hukum Max Weber dalam Hukum dan Perkembangan Sosial, Buku Teks Sosiologi Hukum, Buku I*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ulfa, W. d. (2016). Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja bagi Remaja awal (usia 12-16 tahun di Kabupaten Ponorogo, Vol.2, No.2, . *ejournal unida gontor*, 190-210.

<http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/altijarah>.

Googleleweblight.com://academy.blazbluz.com diakses pada 13 Desember 2019.

<http://Pengertian-Bisnis-Online/Muhammad-Arief-Darmawan.html>. Diakses 13 Desember 2019.

http://Tentang-Bisnis-Online/Pengertian-Bisnis-Online_pembuat-Website.html. Diakses 13 Desember 2019.

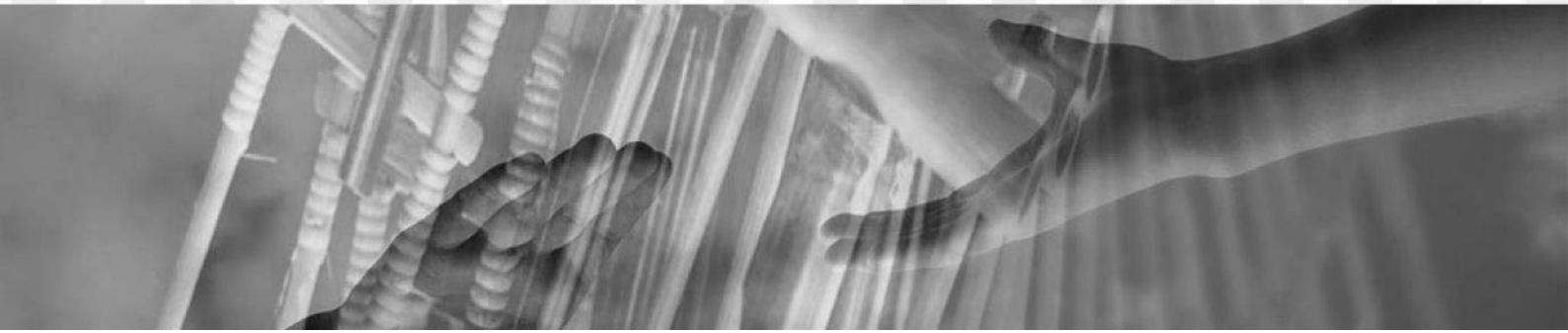




Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan

Ivan Putranto*, Citra Eliyani, Syamruddin, Rr. Mardiana Yulianti, Sugeng Widodo
Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat,
Kota Tangerang Selatan, Indonesia
**ivanputranto21@gmail.com*

Kata Kunci: manajemen; kepemimpinan; karang taruna

Abstrak Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai bentuk aplikasi manajemen; Tri Darma Perguruan Tinggi, silaturahmi antar dosen, pengurus, anggota Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur dan aparatur pemerintah khususnya Kelurahan, menggali potensi/minat pemuda dalam menjadi seorang pimpinan organisasi, melatih kepada pemuda dalam menjadi seorang pimpinan di organisasi. Metode dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur dengan menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya: ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang manajemen dan kepemimpinan dalam organisasi Karang Taruna, organisasi yang efektif, kepemimpinan di dalam organisasi dan pengambilan keputusan dalam organisasi, demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses manajemen dan kepemimpinan dalam organisasi Karang Taruna, tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode diatas, game/Pelatihan manajemen dan kepemimpinan dalam organisasi Karang Taruna seluruh peserta pelatihan, evaluasi hasil akhir. Hasil pengabdian yang diperoleh adalah menambah pengetahuan dan kompetensi di dalam berorganisasi. Antusiasme peserta dan pihak pemerintah setempat atau lurah dan jajarannya yang sangat akomodatif dalam menyambut rencana pelatihan hingga dilaksanakannya kegiatan pelatihan memberikan motivasi yang sangat besar bagi dosen-dosen Unpam yang melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur.

Keywords: management; leadership; karang taruna

Abstract The Purpose of Community Service is as a form of application of Higher Education Tri Darma, friendship between lecturers, administrators, members of Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur and government officials, especially Kelurahan, exploring the potential/interest of youth in becoming an organization leader, Training youth in becoming a leader in the organization. The method of community coding is carried out in Karang Taruna, Pamulang Timur Subdistrict using methods in the form of skills training through lectures, demonstrations and questions and answers. The stages in the implementation of its activities: lectures are used to convey general knowledge about management and leadership in the Youth Organization, effective organizations, Leadership in organizations and decision making in organizations, demonstrations are used to provide direct skills regarding the process of management and leadership in Karang Taruna organization, question and answer is used to complement things that have not been accommodated by the two methods above, game / training management and leadership in the Karang Taruna organization all trainees, evaluating the final results. The result of dedication is to increase knowledge and competence in the organization. The enthusiasm of the participants and the local government or lurah and his staff who were very accommodating in welcoming the training plan until the implementation of the training activities provided enormous motivation for Unpam lecturers who carried out Community Service (PKM) activities in Karang Taruna, Pamulang Timur Subdistrict.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini setiap individu sadar akan pentingnya ilmu sebagai petunjuk/alat/panduan untuk memimpin umat manusia yang semakin besar jumlahnya serta kompleks persoalannya. Atas dasar kesadaran itulah dan relevan dengan upaya proses pembelajaran yang mewajibkan kepada setiap umat manusia untuk mencari ilmu.

Dengan demikian upaya tersebut tidak lepas dengan pendidikan, dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai secara optimal tanpa adanya manajemen atau pengelolaan pendidikan yang baik, yang selanjutnya dalam kegiatan manajemen pendidikan diperlukan adanya pemimpin yang memiliki kemampuan untuk menjadi seorang pemimpin.

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan bersama. Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku/pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Sedangkan kekuasaan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mau melakukan apa yang diinginkan pihak lainnya.

Fungsi pemimpin dalam suatu organisasi tidak dapat dibantah merupakan sesuatu fungsi yang sangat penting bagi keberadaan dan kemajuan organisasi yang bersangkutan. Oleh karena itu pemimpin harus disiapkan dan harus dilatih agar kelak terbiasa memimpin, terlebih menjadi pemimpin yang baik.

Kemudian, secara umum, pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan. Bisa juga diartikan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sistematis agar dapat memahami

mengapa dan bagaimana manusia saling bekerja sama agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain maupun golongan tertentu dan masyarakat luas.

Secara etimologis, pengertian manajemen merupakan seni untuk melaksanakan dan mengatur. Manajemen ini juga dilihat sebagai ilmu yang mengajarkan proses mendapatkan tujuan dalam organisasi, sebagai usaha bersama dengan beberapa orang dalam organisasi tersebut. Sehingga, ada orang yang merumuskan dan melaksanakan tindakan manajemen yang disebut dengan manajer.

Unsur-unsur manajemen menjadi hal mutlak dalam manajemen karena sebagai penentu arah perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi penunjang dalam melaksanakan proses manajemen. Kini, Anda dapat membuat laporan keuangan dengan mudah menggunakan software akuntansi seperti Jurnal. Dengan menggunakan laporan keuangan dari Jurnal, Anda dapat lebih mudah melakukan kegiatan manajemen perusahaan hingga memudahkan dalam menentukan keputusan manajemen.

Selanjutnya pengertian organisasi yang umum kita dengar adalah sekumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (J.R. Schermehorn). Pengertian organisasi berbeda dengan pengertian kelompok, akan tetapi apabila bila dilihat dari alasan atau sebab sebab orang berkelompok, maka apabila memiliki tujuan bersama maka kelompok tersebut akan bekerja sama untuk tujuan tersebut. Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Chester J. Bernard bahwa pengertian organisasi adalah kerja sama dua orang atau lebih, suatu sistem dari aktivitas aktivitas (*System from all activity*) atau kekuatan kekuatan (*Strength*) perorangan yang dikoordinasikan secara sadar. Pengertian organisasi yang dikembangkan oleh Chester ini menekankan pada bagian koordinasi dan sadar yang memiliki sistem. Hal tersebut wajar dikarenakan tujuan bersama yang dibuat oleh setiap anggota organisasi haruslah secara sadar kritis terbangun dalam visi misi organisasi.

Generasi muda yang sekarang adalah pemimpin yang akan datang, sehingga perlu adanya pelatihan manajemen dan kepemimpinan di kalangan pemuda agar mereka tidak larut ke dalam hal-hal yang negatif. Jadi generasi muda harus diarahkan dan difasilitasi melalui organisasi kepemudaan, seperti Karang Taruna, KNPI, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh dosen-dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang ini, diharapkan dapat menjadi salah satu ruang bagi generasi muda, khususnya pemuda-pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna yang ada di Kelurahan Pamulang Timur, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditulis permasalahan yang terjadi di Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang yaitu:

1. Kurangnya minat pemuda dalam menjadi pucuk pimpinan pada organisasi.
2. Kurangnya pembinaan dari unsur pemerintah dan organisasi di atasnya dalam pembinaan berorganisasi.
3. Memacu semangat dalam berorganisasi.

Sasaran

Sasaran dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur adalah seluruh anggota Karang Taruna yang diharapkan tertarik dalam berorganisasi, dan mengetahui peran-peran pemuda di dalam berorganisasi khususnya di dalam kepemimpinan. Oleh karena itu menjadi seorang pemimpin perlu dibiasakan yaitu dengan aktifnya kepemudaan di lingkungan atau dengan aktif di Karang Taruna.

Tujuan Pengabdian

Tujuan dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat pada Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur adalah:

1. Sebagai bentuk aplikasi tri darma perguruan tinggi.
2. Silaturahmi antar dosen, pengurus, anggota Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur dan aparatur pemerintah khususnya Kelurahan.
3. Menggali potensi/ minat pemuda dalam menjadi seorang pimpinan organisasi
4. Melatih kepada pemuda dalam menjadi seorang pimpinan di organisasi

Manfaat Pengabdian

Manfaat pengabdian ini antara lain:

1. Lembaga Universitas Pamulang yaitu merupakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Bagi Dosen, melalui kegiatan ini dapat mengembangkan wawasan kemasyarakatan kalangan dosen, sehingga nantinya terjalin komunikasi yang efektif dan produktif antara perguruan tinggi dengan masyarakat, bagi peningkatan peran serta kalangan kampus dalam pemberdayaan masyarakat luas.
3. Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur, hasil kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan melatih pemuda dalam bidang manajemen dan kepemimpinan pada organisasi serta membiasakan pemuda untuk menjadi pemimpin dalam berorganisasi

2. METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat – Minggu tanggal 23-25 Agustus 2019. Bertempat di Aula Kelurahan Pamulang Timur Kec. Pamulang Kota Tangerang Selatan (Jalan Pinang Raya No.2, RT.2/RW.3, Pamulang Timur, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417).

Metode Pelaksanaan

Teknik dalam pengandian masyarakat yang dilakukan di Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur dengan menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, demonstrasi dan Tanya jawab dilaksanak selama 1 tahun atau 12 bulan. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya:

1. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang manajemen dan kepemimpinan dalam organisasi Karang Taruna, organisasi yang efektif, Kepemimpinan di dalam organisasi dan pengambilan keputusan dalam organisasi.
2. Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses manajemen dan kepemimpinan dalam organisasi Karang Taruna
3. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode di atas.
4. *Game*/Pelatihan manajemen dan kepemimpinan dalam organisasi Karang Taruna seluruh peserta pelatihan.
5. Evaluasi hasil akhir.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Manajemen

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya disebut manager atau pengelola. Pengertian manajemen, lebih jauh juga dikemukakan oleh Mary Parker Follet, menyebutkan bahwa *management is the art of getting things done through people*, adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain.

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu

(Hasibuan 2012: 1). Sedangkan menurut G.R. Terry (2012; 16) Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu atau proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan melalui kerja sama antar anggota organisasi.

Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari kata “pimpin” yang berarti tuntun, bina atau bimbing, dapat pula berarti menunjukkan jalan yang baik atau benar, tetapi dapat pula berarti mengepalai pekerjaan atau kegiatan. Kepemimpinan dapat pula didefinisikan sebagai seni mempengaruhi dan mengarahkan orang dengan cara kepatuhan, kepercayaan, kehormatan, dan kerjasama yang bersemangat dalam mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan adalah bagian penting dari manajemen, tetapi tidak sama dengan manajemen. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Manajemen mencakup kepemimpinan tetapi juga mencakup fungsi-fungsi lain seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan (Handoko, 2008). Senada dengan pengertian di atas, Robbins dan Judge (2013) mengungkapkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk menuju suatu pencapaian sebuah visi atau tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan mempengaruhi, memotivasi, mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Karang Taruna

Karang taruna adalah suatu organisasi sosial kemasyarakatan sebagai sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial (Mahardika 2014: 23). Karang taruna merupakan suatu wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang bertujuan untuk mewujudkan generasi muda aktif dalam pembangunan nasional dan pembangunan di bidang kesejahteraan sosial secara bersama-sama.

Karang taruna sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 77/HUK/2010 Tentang pedoman dasar karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa/Kecamatan atau komunitas yang bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

Pra Kegiatan

Pada hari Kamis tanggal 8 Agustus 2019 tim atau panitia yang terdiri dari dosen universitas Pamulang dan panitia dari Karang Taruna yang langsung dipimpin oleh Ketua Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur untuk membahas pelatihan manajemen dan kepemimpinan karang taruna, berkumpul dan saling berkoordinasi mengenai pelaksanaan acara pada hari Jumat - Minggu.

Pada hari itu juga diadakan identifikasi potensi pemuda khususnya Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur, Kecamatan Pamulang agar ketika waktu penyampaian materi pelatihan itu benar-benar tepat sasaran atau memang yang dibutuhkan oleh anggota Karang Taruna itu sendiri, selain itu juga yang dibahas adalah jumlah peserta sesuai dengan kapasitas aula kelurahan Pamulang Timur.

Pada hari Jumat tanggal 23 Agustus 2019 tepatnya jam 13.30 WIB sebelum acara inti pelatihan dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan acara pembukaan. Adapun yang dilakukan dalam acara pembukaan tersebut adalah yang pertama pembukaan yang dipandu oleh MC yang juga pengurus Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur, kemudian dilanjutkan dengan acara yang kedua yaitu Pembacaan ayat suci Al Qur'an yang dibacakan oleh salah satu anggota Karang Taruna kemudian setelah itu dilanjutkan dengan sambutan-sambutan.

Sambutan yang pertama disampaikan oleh Ketua Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur yaitu Ikmal. Ikmal dalam sambutannya mengajak semua teman pengurus dan anggota Karang Taruna untuk dapat berbuat banyak lagi terhadap kegiatan-kegiatan Karang Taruna, oleh karena itu semua anggota Karang Taruna perlu mendapatkan bimbingan mengenai manajemen dan kepemimpinan. Disamping itu juga Ikmal mengatakan bahwa pelatihan manajemen dan kepemimpinan ini merupakan acara yang sangat bermanfaat bagi kader karang taruna.

Sambutan berikutnya disampaikan oleh Ketua Panitia Pelaksana PKM oleh Drs. Syamruddin, M.M. Dalam sambutannya, Ketua PKM mengatakan bahwa pelatihan manajemen dan kepemimpinan rencananya akan dilakukan secara *road show* se-Kota Tangsel. "Pembinaan sumber daya manusia sangat penting dilakukan pada organisasi kepemudaan. Karena itu kita akan terus melakukan pelatihan-pelatihan bagi karang taruna yang lainnya," ujarnya.

Sambutan terakhir sekaligus sebagai pembuka acara pelatihan manajemen dan kepemimpinan disampaikan oleh Bapak Lurah Pamulang Timur, Rahmat Hidayat, S.Ap.. Dalam sambutannya, dikatakan bahwa acara pelatihan manajemen dan kepemimpinan seperti ini merupakan acara yang sangat bermanfaat yang diadakan oleh karang taruna berkerjasama dengan tim PKM Universitas Pamulang. "saya sangat mengapresiasi gebrakan yang dilakukan oleh ketua karang taruna yang telah melaksanakan acara pelatihan ini, mudah-mudahan para

anggota karang taruna dapat menerima semua materi pelatihan dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan”

Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan adalah penyampaian materi pada hari pertama mengenai materi: “Manajemen Yang Efektif Dalam Organisasi Kepemudaan” oleh Ivan Putranto, S.Pd., M.Pd yang dipandu oleh moderator yaitu Citra Eliyani, S.Pd., M.Pd.

Sedangkan hari kedua penyampaian materi mengenai “Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi Kepemudaan” oleh: Drs. Syamruddin, M.M. yang dipandu oleh moderator yaitu Rr. Mardiana Yulianti, S.S., M.Pd.

Hari ketiga pelaksanaan PKM adalah penyampaian materi mengenai Motivasi dan Retorika Berbicara dan Game Kepemimpinan. Pada sesi game kali ini, peserta terlihat sangat antusias sekali, dimana peserta dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberikan tema tentang kegiatan apa yang akan dilakukan. Tugas dari setiap kelompok adalah merencanakan kegiatan tersebut. Maksud dari game ini adalah setiap kelompok memilih ketua kelompoknya, kemudian akan terlihat bagaimana ketua kelompok memimpin anggotanya. Hal ini sebagai bentuk implementasi dari materi kepemimpinan. Selanjutnya ketua akan merencanakan, menggerakkan, mengontrol, dan mengorganisasikan seluruh anggota timnya demi terlaksananya kegiatan sesuai dengan tema masing-masing kelompok. Hal ini sebagai bentuk implementasi materi manajemen organisasi. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan.



Gambar 1

Suasana Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Suasana pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dihadiri oleh anggota karang taruna Kelurahan Pamulang Timur. Peserta cukup antusias mengikuti kegiatan ini dari mulai pembukaan sampai akhir. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga dihadiri oleh Bapak Lurah Pamulang Timur, Rahmat Hidayat, S.Ap.



Gambar 2

Penyampaian Materi I Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Materi 1 yang berkaitan dengan tema pemimpin dan kepemimpinan disampaikan oleh Drs. Syamruddin, M.M. Pada sesi ini disampaikan materi definisi pemimpin, definisi kepemimpinan, sifat kepemimpinan, perbedaan antara pemimpin dan manager, dan kepemimpinan strategis dalam sebuah organisasi.



Gambar 3

Penyampaian Materi II Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Materi 2 yang berkaitan dengan tema manajemen yang efektif dalam organisasi disampaikan oleh Ivan Putranto, S.Pd., M.Pd. Pada sesi ini disampaikan materi pengertian manajemen organisasi, fungsi manajemen organisasi, tujuan manajemen organisasi, manajemen organisasi yang efektif, kemampuan kepemimpinan, karakter kepemimpinan, tips manajemen yang efektif dalam organisasi, dan efektivitas manajemen organisasi.



Gambar 4

Game Pengabdian Kepada Masyarakat

Suasana kegiatan game/ Pelatihan manajemen dan kepemimpinan dalam organisasi Karang Taruna seluruh peserta pelatihan. Pada sesi ini peserta dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri 6 – 7 orang. Setiap kelompok dihadapkan pada situasi yang berbeda beda. Tugas dari setiap kelompok adalah bagaimana menyikapi suasana yang terjadi sebagai seorang pemimpin yang baik.



Gambar 5

Foto Bersama Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan foto bersama diikuti oleh semua peserta dan semua dosen pengabdian serta Bapak Lurah Pamulang Timur. Sesi ini sekaligus menjadi akhir dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan.

4. SIMPULAN

Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Karang Taruna sangat penting dan bermanfaat. Kegiatan ini akan menambah pengetahuan dan kompetensi di dalam berorganisasi.

Pelatihan berlangsung sukses dan lancar. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, peserta sangat antusias dalam mengikuti acara mulai dari sesi pertama hingga sesi game. Antusiasme peserta dan pihak pemerintah setempat atau lurah dan jajarannya yang sangat akomodatif dalam menyambut rencana pelatihan hingga dilaksanakannya kegiatan pelatihan memberikan motivasi yang sangat besar bagi dosen-dosen Unpam yang melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur.

PENGHARGAAN

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Pamulang, Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur, Bapak Lurah Pamulang Timur serta semua yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan saran, dan masukan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, semoga kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. Hani. (2008). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Hasibuan, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mahardika. (2014). *Pengertian Karang Taruna*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri RI Nomor 77/HUK/2010 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.
- Robbins & Coulter., (2007). *Manajemen*. Jakarta: Indeks.
- Robbins, S. P & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education.
- Siswanto, H.B., (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Terry, G. R. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen*, penerjemah J-Smith D.F.M. Jakarta: PT Bumi Aksara.

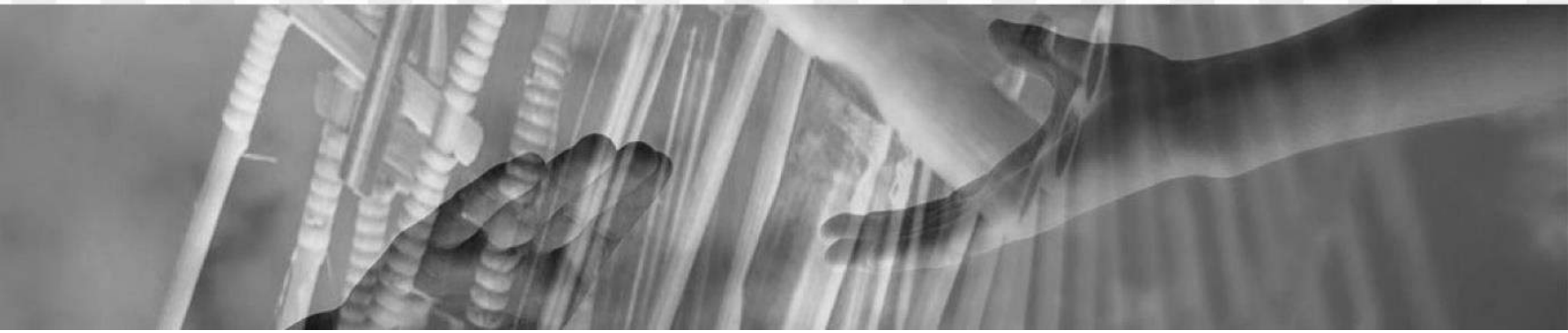




Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Pelatihan Organisasi, Kepemimpinan, dan Kewirausahaan Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik

Iman Lubis*, Syamruddin, Achmad Nur Sholeh, Dede Abdurohman, Andi Sopandi
Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat,
Kota Tangerang Selatan, Indonesia
**dosen01479@unpam.ac.id*

Kata Kunci: manajemen; kepemimpinan; karang taruna
Abstrak Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada anggota Karang Taruna pada Kelurahan Pondok Cabe Udik agar dapat mengorganisasikan Karang Taruna lebih baik, mampu memimpin minimum diri sendiri dan sensitive terhadap peluang usaha. Metode yang dilakukan adalah ceramah dan bermain games. Hasil dari pkm ini adalah anggota dapat memahami permasalahan-permasalahan dasar dalam berorganisasi masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.

Keywords: management; leadership; karang taruna
Abstract The purpose of Community Service (PKM) is to provide additional knowledge to members of the Youth Organization at Pondok Cabe Udik Village in order to better organize Youth Organization, be able to lead a minimal themselves and be sensitive to business opportunities. The methods used are lectures and playing games. The result of this PKM is that members can understand the basic problems in community organization that aim to improve social welfare.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, organisasi, perusahaan maupun pemerintah. kita sering mendengar sebutan pemimpin, kepemimpinan, dan kekuasaan. Ketiga kata tersebut memang memiliki hubungan yang berkaitan satu dengan yang lainnya.

Sesuai dengan kodrat serta iradat-Nya, bahwa manusia dilahirkan untuk menjadi pemimpin. Sejak Adam diciptakan sebagai manusia pertama dan diturunkan ke Bumi, dia ditugasi sebagai khalifah fil ardh. Sebagaimana termaktub dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 30 yang artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Malaikat Sesungguhnya Aku akan mengangkat Adam menjadi Khalifah di muka Bumi".

Menurut Bachtiar Surin yang dikutip oleh Maman Ukas bahwa perkataan khalifah berarti penghubung atau pemimpin yang disertai untuk menyampaikan atau memimpin sesuatu. Dari uraian tersebut jelaslah bahwa manusia telah dikaruniai sifat dan sekaligus tugas sebagai seorang pemimpin.

Pada masa sekarang ini setiap individu sadar akan pentingnya ilmu sebagai petunjuk/alat/panduan untuk memimpin umat manusia yang semakin besar jumlahnya serta kompleks persoalannya. Atas dasar kesadaran itulah dan relevan dengan upaya proses pembelajaran yang mewajibkan kepada setiap umat manusia untuk mencari ilmu.

Dengan demikian upaya tersebut tidak lepas dengan pendidikan, dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai secara optimal tanpa adanya manajemen atau pengelolaan pendidikan yang baik, yang selanjutnya dalam kegiatan manajemen pendidikan diperlukan adanya pemimpin yang memiliki kemampuan untuk menjadi seorang pemimpin.

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan bersama. Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku/pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Sedangkan kekuasaan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mau melakukan apa yang diinginkan pihak lainnya.

Fungsi pemimpin dalam suatu organisasi tidak dapat dibantah merupakan sesuatu fungsi yang sangat penting bagi keberadaan dan kemajuan organisasi yang bersangkutan. Pada dasarnya fungsi kepemimpinan memiliki dua aspek, yaitu: 1. Fungsi Administrasi, yakni mengadakan formulasi kebijaksanaan administrasi dan menyediakan fasilitasnya. 2. Fungsi sebagai *Top Manager*, yakni mengadakan *planning, organizing, actuating, staffing, directing, commanding, and controlling*. Oleh karena itu pemimpin harus disiapkan dan harus dilatih agar kelak terbiasa memimpin, terlebih menjadi pemimpin yang baik.

Rumusan masalah PKM ini adalah :

1. Bagaimanakah organisasi di Karang Taruna Pondok Cabe Udik?
2. Bagaimana kepemimpinan di Karang Taruna Pondok Cabe Udik?
3. Bagaimana Kewirausahaan di Karang Taruna Pondok Cabe Udik?

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Untuk melatih organisasi anggota Karang Taruna Pondok Cabe Udik.
- b. Untuk melatih kepemimpinan pada anggota Karang Taruna Pondok Cabe Udik.
- c. Untuk melatih kewirausahaan kepada anggota Karang Taruna Pondok Cabe Udik

Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Menambah wawasan organisasi anggota Karang Taruna Pondok Cabe Udik.

- b. Menambah wawasan kepemimpinan anggota Karang Taruna Pondok Cabe Udik.
- c. Menambah wawasan kewirausahaan kepada anggota Karang Taruna Pondok Cabe Udik

2. METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tempat : Kelurahan Pondok cabe Udik

Alamat : Jl. Palaraya No. 1 Kel. Pondok cabe udik

Tanggal : 15-17 November 2019

Pukul : 12.00 – 15.00

Pelaksanaan

1. Dosen melakukan pertemuan pertama dengan ketua karang taruna kelurahan pondok cabe udik untuk menganalisis situasi yang ada
2. Dosen membuat proposal PKM untuk mengajukan rencana PKM dan mengajukan anggaran
3. Dosen melakukan persiapan untuk PKM baik dari sisi konsumsi, peralatan, sertifikat, spanduk, backdrop dan sebagainya
4. Metode yang dilakukan untuk PKM ini adalah
Metode pendekatan dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di Karang Taruna kelurahan Pondok Cabe Udik dengan menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, demonstrasi dan Tanya jawab yang dilaksanakan selama 3 hari. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya :

- a. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang Kepemimpinan yang transformasional, pengelolaan organisasi Karang Taruna dan entrepreneur/ kewirausahaan pada era industry digital 4.0 kepada anggota Karang Taruna.
- b. Demontrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai Enterpreneur/ kewirausahaan pada era industry digital 4.0 kepada anggota Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik.
- c. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode diatas
- d. Game/Pelatihan, dilakukan oleh seluruh peserta pelatihan agar tidak bosan dalam mengikuti pelatihan tersebut. Permainan ini untuk melatih jiwa kepemimpinan, kemampuan pengelolaan dan jiwa kewirausahaan
Permainan rantai nama bisa memperkuat ingatanmu mengenal nama dari setiap anggota kelompokmu. Kemampuan mengingat serta fokus sangat diperlukan dalam permainan ini. Permainan ini tidak membutuhkan alat atau bahan apapun dan pasti mudah dan murah.

Cara bermain:

1. Membentuk lingkaran;
2. Bisa dimulai dari mana saja, biasa nya dari ketua kelompok;
3. Orang pertama mengenal kan diri dengan menyebutkan nama (bisa ditambahkan hal lain biar lebih seru seperti asal, umur, cita-cita);
4. Orang kedua yang merupakan orang disebelah kanan orang pertama mengulangi apa yang disampaikan orang pertama dan kemudian menyebutkan namanya. Misal, “Budi dari Surabaya, saya Abdi dari Solo”;

5. Kemudian orang ketiga yang berada disebelah kanan orang kedua mengatakan “Budi dari Surabaya, Abdi dari Solo, saya Ismail dari Magetan”;
6. Kemudian terus dilanjutkan sampai memutar kembali ke orang pertama;
7. Bagi peserta yang salah menyebutkan nama bisa diberi hukuman sesuai kesepakatan semua pemain.

Permainan ini biasa digunakan untuk mengakrabkan sebuah kelompok yang anggotanya belum saling mengenal satu sama lain.

Relay

Garis besar

Peserta memberikan kartu secepat mungkin dalam bentuk *relay*. Latihan ini digunakan sebagai kegiatan icebreaker.

Tujuan

1. Membangun kerja sama tim.
2. Sebagai latihan pemanasan bagi peserta.
3. Membuka komunikasi di dalam masing-masing tim.
4. Memperkenalkan dan menerapkan sinergi.

Waktu yang dibutuhkan

10-15 menit (tergantung jumlah peserta).

Jumlah peserta

Tidak dibatasi, tapi perlu dibagi ke dalam subkelompok yang terdiri dari 5-7 peserta.

Materi yang dibutuhkan

Satu pak kartu remi untuk masing-masing kelompok.

Prosedur

1. Bagi peserta menjadi subkelompok yang terdiri dari 5-7 peserta.
2. Anggota masing-masing kelompok menempatkan kursi mereka berjejer dalam satu baris. Yang paling baik adalah semua subkelompok dapat saling melihat satu sama lain (hal ini membangun kompetisi).
3. Katakan kepada semua subkelompok untuk duduk dan bahwa ini adalah sebuah kompetisi.

4. **Peraturan:**

Para pemain di salah satu ujung barisan harus mengambil sebuah kartu dari tumpukan kartu yang berada di lantai di samping kursinya. Apabila mereka telah mengambil satu kartu mereka harus memberikannya ke tangan anggota tim terdekat yang duduk di sampingnya. Lalu anggota tim yang kedua meletakkan kartu itu di tangan satunya kemudian memberikannya ke tangan terdekat anggota tim ketiga, dan seterusnya. Ketika sampai pada anggota tim yang terakhir, dia harus meletakkannya di samping kursinya hingga membentuk tumpukan kartu seperti semula.

Jika seorang anggota tim menjatuhkan sebuah kartu, anggota lainnya harus menunggu hingga kartu itu diambil kembali baru melanjutkan permainan.

Masing-masing anggota tim tidak boleh memegang lebih dari satu kartu pada saat yang bersamaan.

Seluruh kartu yang berjumlah 52 harus dipakai dan akan dihitung di akhir permainan.

Tim diberikan waktu 5 menit untuk merencanakan strategi mereka sebelum memulai permainan. Tim yang selesai lebih dulu dinyatakan sebagai pemenang.

Poin diskusi

1. Bagaimana tim pemenang bisa menang?
2. Siapa yang memimpin sesi perencanaan selama 5 menit? Mengapa?
3. Siapa yang menjatuhkan kartu? Mengapa? (Karena stress?)
4. Apakah tahap perencanaan berharga bagi tim? Mengapa?
5. Apakah latihan ini dapat dihubungkan dengan pekerjaan?

Variasi

1. Tutup mata dapat digunakan oleh seluruh atau sebagian anggota tim.
2. Kartu remi dapat digantikan dengan koin.
3. Kartu dapat diminta untuk dikembalikan ke barisan semula.

e. Evaluasi hasil akhir. Dilakukan secara bersama-sama baik oleh Tim Pengabdian Masyarakat, Karang Taruna dan Kelurahan.

3. HASIL dan PEMBAHASAN**Karang Taruna**

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

Demikian disebutkan dalam **Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Sosial No. 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna (“Permensos 77/2010”)** yang diakses dari laman resmi [Mahkamah Konstitusi](#).

Dari sini kita bisa lihat bahwa karang taruna berada di wilayah desa/kelurahan, seperti halnya Anda yang bekerja pada karang taruna di wilayah desa. Hal ini kembali ditegaskan dalam **Pasal 4 Permensos 77/2010**: “*Karang Taruna berkedudukan di desa/kelurahan di dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.*”

Organisasi

Pengertian organisasi yang umum kita dengar adalah sekumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (J.R. Schermehorn). Pengertian organisasi berbeda dengan pengertian kelompok, akan tetapi apabila bila dilihat dari alasan atau sebab sebab orang berkelompok, maka apabila memiliki tujuan bersama maka kelompok tersebut akan bekerja sama untuk tujuan tersebut. Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Chester J. Bernard bahwa pengertian organisasi adalah kerja sama dua orang atau lebih, suatu sistem dari aktivitas aktivitas (*System from all activity*) atau kekuatan kekuatan (*Strength*) perorangan yang dikoordinasikan secara sadar. Pengertian organisasi yang dikembangkan oleh Chester ini menekankan pada bagian koordinasi dan sadar yang memiliki sistem. Hal tersebut wajar dikarenakan tujuan bersama yang dibuat oleh setiap anggota organisasi haruslah secara sadar kritis terbangun dalam visi misi (baca: pengertian visi misi) organisasi.

Pengertian organisasi menurut Philip Selznick bahwa organisasi adalah peraturan personil (*arrangement of personal*) guna mempermudah pencapaian beberapa tujuan yang telah ditetapkan (*for facilitating the accomplishment of some agreed purpose*) melalui alokasi fungsi dan tanggung jawab (*Through the allocation of functions and responsibilities*).

Berdasarkan pengertian organisasi di atas dapat diambil beberapa poin penting yaitu:

1. Kumpulan dua orang atau lebih
2. Kerja sama
3. Tujuan bersama
4. Sistem koordinasi kegiatan
5. Pembagian tugas dan tanggung jawab personil

Hambatan Komunikasi

Lima hambatan komunikasi di dalam organisasi adalah:

1. Menilai langsung pribadi orang lain
2. Tidak serius memperhatikan lawan bicara
3. Menggunakan bahasa teknis
4. Memberikan solusi yang tidak diharapkan
5. Tidak Berempati

Solusinya adalah:

1. Aktif Mendengarkan
2. Gunakan penekanan suara, bahasa tubuh, kontak mata, dsb
3. Bertanyalah kepada orang ketika berbicara; Kenapa?
4. Berbicaralah dengan Jelas
5. Mengklarifikasi masalah; pastikan pemahaman kamu dan lawan bicara sama dan coba menyimpulkan
6. Berempati (memahami perasaan orang itu; dengan tetap ragu dengan penilaian kita dengan orang itu.
7. Umpan Balik
8. Bangun kepercayaan

9. Being present (orang mengakui dan merasakan keberadaan kamu)

Kepemimpinan

Pengertian Kepemimpinan adalah sebuah kemampuan atau kekuatan dalam diri seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam hal bekerja, dimana tujuannya adalah untuk mencapai target (*goal*) organisasi yang telah ditentukan. Sedangkan pengertian pemimpin adalah seseorang yang diberi kepercayaan sebagai ketua (kepala) dalam sistem di sebuah organisasi/ perusahaan.

Menurut Wahjosumidjo (1987:11) pengertian kepemimpinan adalah kemampuan yang ada pada diri seorang leader yang berupa sifat-sifat tertentu, seperti: Kepribadian (*personality*), Kemampuan (*ability*), Kesanggupan (*capability*). Kepemimpinan merupakan rangkaian aktivitas pemimpin yang tidak dapat dipisahkan dengan kedudukan, gaya dan perilaku pemimpin tersebut, serta interaksi antara pemimpin, pengikut dan situasi.

Kewirausahaan

Menurut Thomas W. Zimmerer, “Kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin, proses sistematis penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar. Pada dasarnya kewirausahaan tidak hanya bakat bawaan sejak lahir atau urusan pengalaman lapangan tetapi kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang dapat diajarkan dan dipelajari.

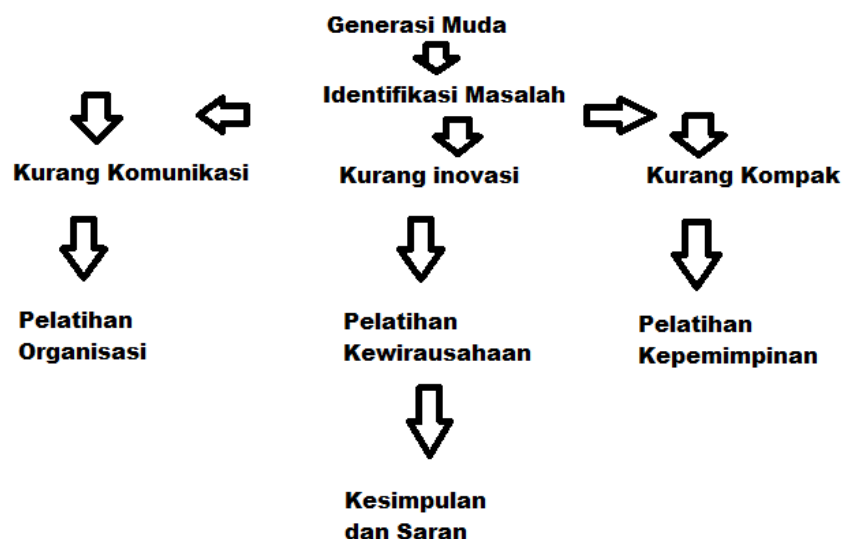
Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti kewirausahaan adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

Jiwa dan sikap kewirausahaan (*entepreneurship*) dapat dimiliki oleh setiap orang yang berpikir kreatif dan bertindak inovatif baik usahawan maupun masyarakat umum. Sesuatu yang baru dan berbeda merupakan nilai tambah bagi perusahaan yang dapat diciptakan melalui :

1. Pengembangan teknologi baru.
2. Penemuan pengetahuan ilmiah baru.
3. Perbaikan produk atau jasa yang ada.
4. Penemuan cara-cara baru untuk menghasilkan barang lebih banyak dengan sumber daya yang lebih efisien.

Pra Kegiatan

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Kami bersama ketua Karang Taruna Pondok Cabe Udik melakukan Focus Group Discussion untuk menggali permasalahan yang ada di Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik. Hasil diskusi kita adalah



Gambar 1

Kerangka Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah adalah Dosen-dosen Universitas Pamulang (Unpam) melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kelurahan Pondok Cabe Udik, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Kegiatan PKM ini dikemas dalam bentuk Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan bagi Pengurus dan Anggota Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik. Khalayak sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada pemuda-pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna yang ada di Kelurahan Pondok Cabe Udik, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Setelah itu, tim menyiapkan proposal PKM dan mengajukan anggaran untuk pemenuhan sisi konsumsi, peralatan, sertifikat, spanduk, backdrop dan sebagainya.

Kegiatan

Kegiatan dilakukan 3 hari berturut-turut dimulai dari tanggal 15-17 November 2019. PKM ini dibuka oleh Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kelurahan Pondok Cabe Udik Mugeni Mursid, dan moderator adalah Ketua PKM, Iman Lubis, S.E.,M.S.M.



Gambar 2

Ketua PKM, Iman Lubis, Memoderati Pembukaan Pelatihan



Gambar 3

Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kelurahan Pondok Cabe Udik Mugeni Mursid



Gambar 4

Penyerahan Sertifikat Pelatihan Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kelurahan

Pondok Cabe Udik Mugeni Mursid



Gambar 5

Penyampaian Materi I Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada hari pertama materi diisi oleh Ketua PKM, Iman Lubis, S.E.,M.S.M., mengenai organisasi karang taruna dengan lima hambatan komunikasi. Materi yang disampaikan tentang Karang Taruna, Organisasi dan hambatan-hambatan di organisasi.



Gambar 6

Penyampaian Materi II Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada hari kedua tanggal 16 November 2019, diisi oleh Bapak Dede Abdurrohman dan Bapak Syamruddin dengan materi kepemimpinan khususnya di karang taruna. Materi kepemimpinan difokuskan ke dalam kepemimpinan transformasional.



Gambar 7

Penyampaian Materi III Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penyampaian materi III oleh Bapak Andi Sopandi dan Bapak Achmad Nur Sholeh mengenai kewirausahaan. Materi yang disampaikan adalah fungsi, watak, jiwa dan ide kewirausahaan.



Gambar 8

Pemberian Sertifikat kepada Ketua Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe

Udik Bachruddin Wijaya



Gambar 9

Foto Bersama di Hari Pertama Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 10

Foto Bersama di Hari Penutupan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 11

Foto Bersama dari Dekat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penutupan di hari III tanggal 17 November 2019 dihadiri oleh ketua Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik Bahruddin Wiijaya. Penutupan ini dilakukan dengan penuh hikmat setelah materi III dan *games*.

4. SIMPULAN

Simpulan yang didapat dari Pengabdian ini adalah para pemuda Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik Tangerang Selatan berjalan dengan baik. Dihadiri oleh 30 orang dari peserta selama 3 hari dimana hari pertama pelatihan organisasi; hari kedua pelatihan kepemimpinan dan hari ketiga pelatihan kewirausahaan.

Peserta sangat antusias menjalankannya disebabkan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka untuk menghadapi hambatan-hambatan baik secara organisasi, kepemimpinan dan kewirausahaan. Saran dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini perlu

dilakukan secara terus menerus untuk menyuburkan organisasi Karang Taruna dalam mencapai visi meningkatkan kesejahteraan social masyarakat Kelurahan Pondok Cabe Udik.

PENGHARGAAN

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Pamulang, Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik, Bapak Lurah Pondok Cabe Udik serta semua yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan saran, dan masukan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, semoga kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Nur. (2015). *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. Surakarta: BPK FEB UMS.
- Sue Forbess Greene. (1983). *'Card Relay' Ensiklopedia Icebreaker*. California.: University Associates.
- Eko Maulana Ali. (2012). *Kepemimpinan Transformasional Dalam Birokrasi Pemerintahan*, PT.Multicerdas Publishing, Jakarta.
- Eko Prasajo, dkk. (2013). *Pemimpin dan Reformasi Birokrasi : Catatan Inspiratif Dan Alat Ukur Kepemimpinan Dalam Implementasi Reformasi Birokrasi*. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
- Hasibuan, Malayu Sayuti. 2011. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara.

Indonesia. (2018). PERMENSOS No. 77 Tahun 2010. Retrieved October 18, 2019, from

Website: <http://www.panggungharjo.desa.id/wp-content/uploads/2018/03/PERMENSOS-No.-77-Tahun-2010-tentang-Pedoman-Dasar-Karang-Taruna.pdf>.

Saputro, Edy Purwo., Achmad, Nur dan Handayani, Sih. (2016). Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Sukses Wirausaha. Benefit, Jurnal Manajemen dan Bisnis. Volume 1, Nomor 1.

Sawitri, Angelina, Ajar. (2016). Pengangguran Terbuka di Indonesia Capai 702 Juta Orang. <https://m.tempo.co/read/news/2016/05/04/173768481/bpspengangguran-terbuka-di-indonesia-capai-7-02-juta-orang>.

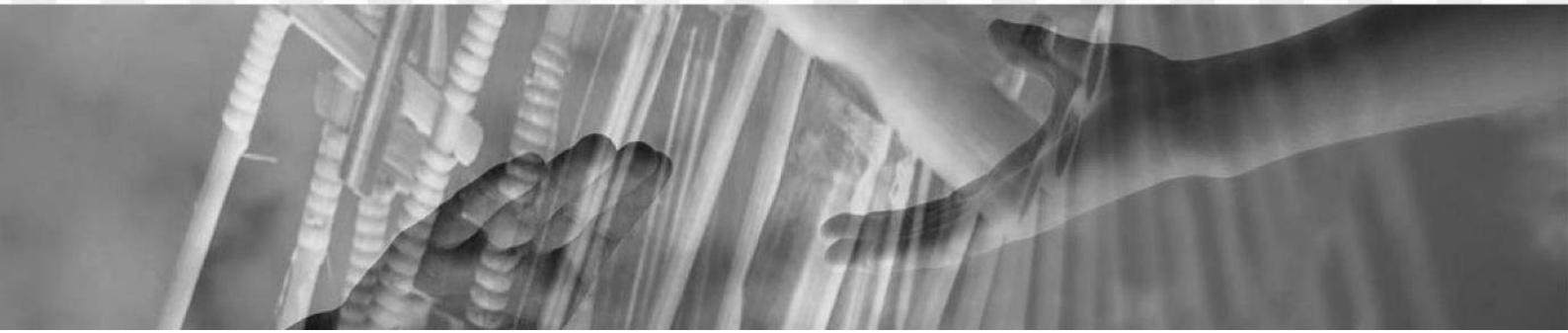




Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Indahnya Berbagi Untuk Pedagang yang Terdampak Covid-19

Yusni Nuryani*, Muhammad Yudha AlHabsyi, Dana, Isep Amas Priatna, Juhaeri
Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat,
Kota Tangerang Selatan, Indonesia
**dosen02458@unpam.ac.id*

Kata Kunci: *Abstrak* Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pkm; covid-19; umkm kegiatan UMKM dan meringankan sedikit beban para pedagang, dengan memberikan sedikit bantuan berupa pangan (sembako) , khususnya bagi para pedagang di daerah Kecamatan Parung Panjang Bogor yang terkena dampak ekonomi secara langsung akibat wabah Covid-19. Dana yang terkumpul dari donasi para dosen Fakultas Ekonomi ini kemudian disalurkan melalui LAZ Nahwa Nur yang bertempat di Cibinong – Jawa Barat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan PKM, para pedagang masih kurang menguasai UMKM secara online, namun setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan peserta kegiatan PKM ini sudah dapat menguasai UMKM secara online, ini semua dapat terlihat dari hasil post test yang diberikan kepada peserta saat kegiatan PKM ini berlangsung. Metode kegiatan yang digunakan adalah berdiskusi bersama kepada para pedagang di daerah Kecamatan Parung Panjang Bogor, terkait permasalahan yang dihadapi oleh UMKM secara online, sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam permasalahan tersebut. Setelah itu peserta diberikan pelatihan melalui pembekalan materi dan kemudian peserta diminta mengerjakan soal latihan atau post test terkait pembuatan UMKM secara online.

Keywords: *Abstract* These Community Service Activities aim at increasing pkm; covid-19; umkm *UMKM activities and alleviating the burden on traders, by providing a small amount of food assistance, especially for traders in the Parung Panjang District of Bogor who are directly affected by the economy due to the Covid-19 outbreak. Funds collected from donations from the lecturers of the Faculty of Economics are then channeled through LAZ Nahwa Nur, located in Cibinong - West Java. The results of the activities show that before the implementation of PKM, the traders still lacked mastery of UMKM online, but after the implementation of the activities carried out the participants of this PKM activity were already able to master the UMKM online, this can all be seen from the results of the post test given to the participants when the PKM activity took place. The method of activity used is joint discussion with traders in the Parung Panjang District of Bogor, related to the problems faced by UMKM online, so that they can provide the right solution to the problem. After that the participants were given training through the provision of material and then the participants were asked to do practice questions or post-test related to making UMKM online.*

1. PENDAHULUAN

Coronavirus atau **virus corona** merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya.

Kurangnya sosialisasi dan tanggapnya pemerintah terhadap virus ini menyebabkan hampir di seluruh dunia terinfeksi virus Covid-19. Selain itu, masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan Kurangnya sosialisasi Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 kepada masyarakat, sehingga banyak yang tidak mengetahui bahwa dirinya adalah Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien dalam Pengawasan (PDP) dan Suspek dan mereka merasa sehat dan masih keluar kota dan keluar negeri, tanpa disadari sudah membawa virus Covid-19. Masih banyak juga masyarakat yang tidak mentaati peraturan pemerintah untuk di rumah saja menjadi bagian penyebab kenaikan penularan yang terjadi hampir di 200 negara.

Hal tersebut menyebabkan kenaikan kasus yang terinfeksi Covid-19 hampir 200 negara di Dunia. Dari 193 negara yang terinfeksi Covid-19 per tanggal 14 April 2020 sebanyak 1.920.057 orang, sembuh 443.732 orang dan meninggal 119.403. Data yang diperoleh per tanggal 14 April 2020 jumlah yang terinfeksi di Indonesia terus meningkat dengan total 4.839 kasus, dirawat sebanyak 3.954, meninggal 459 dan sembuh sebanyak 426 orang. Dari jumlah tersebut Provinsi DKI Jakarta paling tinggi yang terinfeksi sebanyak 2.335 orang.

Hal ini menyebabkan banyak Pemimpin Pemerintah Daerah yang melakukan *Lockdown* di daerahnya masing-masing untuk mengurangi penularan virus tersebut. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah mengajukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diajukan kepada Menteri Kesehatan yang diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2018 tentang Karantina

Kesehatan dan sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19).

Penyebaran *Covid-19* yang bersifat luar biasa dengan ditandai jumlah kasus dan/atau jumlah kematian telah meningkat dan meluas lintas wilayah dan lintas negara dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, maka Presiden mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020, tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19).

Merujuk dari Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut, beberapa Pemimpin Daerah yang meningkat penyebaran Covid-19 mengajukan PSBB ke kementerian Kesehatan. Pada tanggal 7 April 2020 Kementerian Kesehatan mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01/07/MENKES/239/2020 tentang Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Provinsi DKI Jakarta Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Setelah dikeluarkan SK Menkes tersebut Gubernur DKI Jakarta mulai menerapkan PSBB di wilayah DKI Jakarta dari tanggal 10 April 2020 sampai dengan tanggal 23 April 2020. Apabila dalam waktu 14 hari tidak ada penurunan maka dapat diperpanjang lagi selama 14 hari berikutnya.

Hal tersebut diikuti beberapa Provinsi lainnya seperti Banten dan Jawa Barat. Pemerintah Provinsi Jawa Barat mengeluarkan Peraturan Gubernur tentang pedoman pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berlaku untuk Bogor, Depok, Bekasi atau Bodebek dimulai dari tanggal 15 April 2020 dan disoalisasikan dimulai tanggal 13 - 14 April 2020. Peraturan Gubernur Nomor 27 tahun 2020 tentang Pedoman PSBB dalam penanganan Coronavirus Disease atau Covid-19 di Bodebek, isinya mengatur pembatasan di sektor pendidikan,

tempat kerja, fasilitas umum dan ibadah, kegiatan budaya sampai moda transportasi, dan disebut paling akhir ini, termasuk penggunaan kendaraan pribadi, hingga protap angkutan roda dua berbasis *online*.

2. METODE

Beberapa masalah utama yang dihadapi oleh UKM antara lain kurangnya permodalan, sumber daya manusia (SDM) yang terbatas, lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar, pemasaran produk, iklim usaha, terbatasnya sarana dan prasarana, sifat produk yang ditawarkan, terbatasnya akses pasar dan lain-lain. Solusinya yaitu dengan beberapa strategi yang bias dicoba untuk mengubah usaha konvensional yang masih mengandalkan cara lama dalam memulai usaha, untuk bias beradaptasi dengan perkembangan dunia usaha di situasi industri saat ini.

Metode kegiatan yang diberikan melalui bantuan dari satu tangan bisa meraih ke beberapa tangan dengan cara mengulurkan tangan melalui donasi kepada masyarakat yang membutuhkan di daerah Parung Panjang.

Setelah mendapatkan informasi dari hasil survey yang kami lakukan melalui wawancara melalui daring maka kami langsung membuat kelompok dalam membantu kesulitan para guru ngaji tersebut.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Langkah awal metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu penyampaian pengelolaan UMKM secara online. Kegiatan ini dilakukan dengan tatap muka secara langsung

yang disertai diskusi dan Tanya jawab mengenai materi yang disampaikan. Adapun materi yang disampaikan mengenai pembuatan UMKM secara online.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dimulai dengan mendengar Curah pendapat pengalaman tentang hasil penjualan pedagang UMKM secara offline, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang meliputi penyampaian materi mengenai berdagang secara online/*Digital Marketing*.

4. SIMPULAN

UMKM adalah suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Selain itu UMKM juga berperan dalam meningkatkan pasokan baru, mengembangkan teknologi, menciptakan ragam pasar baru, meningkatkan kesempatan terjadinya hasil produksi Usaha Mikro Kecil Menengah lebih baik, karena usaha ini menggunakan modal yang relative rendah. Selain itu Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga mampu meningkatkan daya kreativitas bagi masyarakat yang ingin menikmati penghasilan lebih sekaligus juga sebagai identitas suatu daerah dari hasil produksinya.

Diharapkan bagi para pedagang UMKM, terutama pedagang di kecamatan Parung Panjang Bogor untuk bisa mengerti lebih dalam lagi mengenai Usaha kecil dan Menengah karena dengan adanya pemahaman yang lebih akan mendorong kita untuk mengembangkan dan memajukan UMKM di Indonesia dengan kemajuan UMKM di Indonesia dapat mengurangi kemiskinan serta majunya perekonomian di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal.id (2019, Mare 12). Retrieved from <https://www.jurnal.id>:

<https://www.jurnal.id/id/blog/strategi-bisnis-untuk-bersaing-di-era-digital/>.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19).

Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Peraturan Gubernur Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Peraturan Gubernur Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB.

Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07 /Menkes/239/2020, tentang Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Provinsi DKI Jakarta Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID 19).

Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di Lingkungan Kemendikbud.

Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan.

UU No. 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6236).

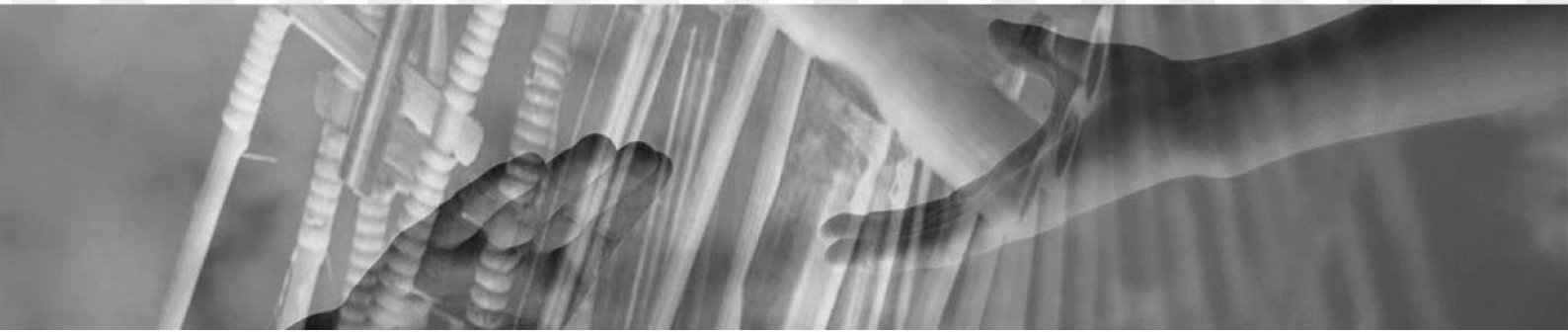




Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Penyuluhan Pemanfaatan Limbah Buah Menjadi Pupuk Cair Organik Untuk Memenuhi Kebutuhan Petani Buah Palawija dan Sayuran Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Karang Dadap Kecamatan Kalibagor, Banyumas – Jawa Tengah

Iriana Kusuma Dewi*, Ana Septia Rahman, Elizabeth Tika Kristina Hartuti, Yeni Septiani, Pusporini Palupi Jamaludin

Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

**dosen01729@unpam.ac.id*

Kata Kunci: limbah buah; pupuk cair; pendapatan

Abstrak Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya di Universitas Pamulang. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi kepada pengembangan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini menyampaikan materi secara verbal dalam pelaksanaan ini materi dalam penyuluhan berisi tentang bagaimana cara untuk mengetahui manfaat lain dari limbah buah, serta potensi yang bisa diperoleh dari limbah buah tersebut. Sehingga masyarakat juga bisa mengelola sendiri pupuk yang akan mereka pergunakan. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk masyarakat Desa Karang Dadap adalah kegiatan untuk mengatasi persoalan limbah buah yang banyak dibuang di lingkungan sekitar yaitu toko-toko penjual buah-buahan ataupun dipasar-pasar. Penggunaan pupuk cair organik dari limbah buah sangat bermanfaat bagi para petani palawija dan dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia yang dapat merusak tanah. Selain itu, limbah buah-buahan bisa menjadi pupuk organik cair berpotensi secara ekonomi karena dapat dijual kepada para petani buah, palawija dan sayuran dengan harga yang terjangkau akan tetapi dengan kualitas pupuk yang baik. Ilmu yang diperoleh pada pengabdian masyarakat ini harapannya semakin memberikan wawasan mengenai pemanfaatan penggunaan limbah buah yang terdapat di lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan petani buah palawija dan sayuran dalam meningkatkan pendapatan keluarga khususnya di Desa Karang Dadap, Kecamatan Kalibagor, Banyumas – Jawa Tengah.

Keywords: fruit waste; liquid fertilizer; income

Abstract The purpose of Community Service Activities is to carry out one of the Tri Darma of Higher Education, especially at the University of Pamulang. In addition, it is expected that through community service, the existence of higher education institutions can contribute to the development of scientific application to the community. The method used in community service submits material verbally in the implementation of this material in counseling which contains how to find out other benefits of fruit waste, as well as the potential that can be obtained from fruit waste. So that people can also manage their own fertilizer that they will use. The results of community service obtained are activities carried out for the people of Karang Dadap Village are activities to overcome the problem of fruit waste that is widely disposed of in the surrounding environment, namely fruit-seller shops or in markets. The use of organic liquid fertilizer from fruit waste is very beneficial for farmers and can reduce the use of chemical fertilizers that can damage the soil. In addition, fruit waste can become economically liquid fertilizer because it has the potential to be sold economically to fruit, pulses and vegetables farmers at an affordable price but with good quality fertilizer. The knowledge gained in this community service hopes to provide more insight into the use of fruit waste found in the surrounding environment to meet the needs of farmers of palawija and vegetables in increasing family income, especially in Karang Dadap Village, Kalibagor District, Banyumas - Central Java.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sampah merupakan masalah yang tak akan ada habisnya, karena selama kehidupan ini masih ada maka sampah pasti akan selalu diproduksi. Produksi sampah sebanding dengan bertambahnya jumlah penduduk. Semakin bertambah jumlah penduduk, semakin meningkat sampah yang diproduksi. Jika sampah tersebut dibuang ke perairan atau ke bantaran sungai maka akan terjadi yang dinamakan “Pulau Sampah”, dan bencana banjirpun datang dimana-mana, jika sampah ditimbun terutama sampah plastik dan kaca akan menyebabkan ketidaksuburan tanah, dan jika sampah dibakar tentu akan menimbulkan polusi udara yang berarti akan ikut andil dalam peningkatan pemanasan global.

Sampah merupakan konsep buatan manusia, dalam proses-proses alam tidak ada sampah, yang ada hanya produk-produk yang tak bergerak. Dalam hal ini pengelolaan sampah memiliki dua tujuan, yaitu :

1. Mengurangi jumlah bahan-bahan sampah yang dibuang ke lingkungan,
2. Menurunkan potensi bahaya dari residu-residu sampah tersebut terhadap ekosistem lingkungan dan kesehatan umat manusia.

Walaupun sampah memiliki dampak negatif yaitu sudah tidak mempunyai nilai ekonomis. Tetapi dengan adanya pengolahan sampah padat yang berguna untuk mengurangi jumlah sampah yakni pengomposan, daur ulang dan pembuatan pupuk cair maka sampah yang tadinya kehilangan nilai ekonomis menjadi sampah yang mempunyai nilai ekonomis, dalam hal pengomposan dan pembuatan pupuk cair sampah dapat dijual setelah mengalami proses dekomposisi sedangkan daur ulang yang dalam tahap ini merupakan sampah yang siap di daur ulang dapat dijual kembali oleh para pemulung.

Di dalam masyarakat sampah dikenal dengan istilah sampah basah (organik) dan sampah kering (anorganik). Secara umum sampah yang paling banyak adalah sampah sisa-sisa tumbuhan (organik), salah satu penanganan sampah organik yang efektif selain pengomposan adalah mengolahnya menjadi pupuk cair organik. Kelebihan pupuk cair organik dibandingkan dengan pupuk cair dari bahan anorganik yakni pupuk cair organik umumnya tidak merusak tanah dan tanaman walaupun digunakan sesering mungkin.

Sampah memberikan potensi ekonomi yang amat bernilai, baik sampah organik yang dapat di komposkan dan diolah menjadi pupuk cair organik maupun sampah anorganik yang dapat didaur ulang. Menurut Oswari (2006) potensi ekonomi adalah kemampuan untuk mengelola dengan nilai ekonomis guna menghasilkan nilai tambah. Dalam memahami potensi yang dihasilkan sampah, potensi tersebut lama-kelamaan akan menciptakan pasarnya sendiri. Kotler (1997) menyatakan potensi pasar adalah batas yang didekati oleh permintaan pasar ketika pengeluaran pemasaran industri mendekati tak terhingga untuk lingkungan yang telah ditentukan. Menurut Supranto (1997) potensi pasar adalah suatu perkiraan kapasitas dari suatu pasar untuk menyerap barang produksi. Variabel-variabel yang diamati :

- a. Jumlah produksi dalam jumlah yang ditawarkan atau diminta konsumen.
- b. Harga adalah nilai yang harus dikeluarkan konsumen atau pembeli untuk mendapatkan produk.

Untuk menghasilkan barang yang diinginkan diperlukan fungsi produksi, dimana fungsi produksi menunjukkan sifat perkaitan antara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakan. Faktor-faktor produksi dikenal pula dengan istilah input dan jumlah produksi disebut juga dengan output. Sukirno (2001: 194-195) mengatakan pada dasarnya bahwa tingkat produksi sesuatu barang tergantung kepada modal, jumlah tenaga kerja, jumlah kekayaan alam, dan tingkat teknologi yang digunakan. Jumlah

produksi yang berbeda-beda dengan sendirinya akan memerlukan berbagai faktor produksi tersebut dengan jumlah yang berbeda-beda juga.

Pertanian merupakan aset utama untuk memenuhi kebutuhan manusia dibidang pangan. Selain untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam kehidupan sehari-hari manusia juga memiliki kebutuhan hidup lainnya. Kebutuhan hidup tersebut baik berupa kebutuhan akan barang-barang maupun jasa. Kedua kebutuhan tersebut diproduksi oleh sebagian dari masyarakat. Pada hakekatnya permasalahan ekonomi di setiap masyarakat adalah sama yaitu masalah kelangkaan. Masalah ekonomi yang paling utama adalah kelangkaan dari sumber daya yang ada. Dapat dikatakan bahwa kebutuhan manusia cenderung tidak ada batasnya, sedangkan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah terbatas. Dengan Adanya kelangkaan, maka manusia harus mengadakan pilihan atas penggunaan sumber daya yang langka tersebut.

Sistem ekonomi adalah suatu mekanisme dimana sumber daya (resources) akan keahlian dipergunakan bersama untuk memproduksi serta mendistribusikan berbagai jenis barang dan jasa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam definisi ekonomi menurut Paul Wannacott dan Ronald Wannacott yaitu ekonomi adalah studi mengenai bagaimana manusia mencari nafkah, bagaimana mereka memperoleh makanan, tempat berteduh, pakaian dan kebutuhan-kebutuhan material serta kesenangan-kesenangan lain di dunia ini. Salah satu kebutuhan dalam bidang pertanian bagi para petani yaitu persediaan pupuk yang memadai. Dari latar belakang diatas terdapat banyak pemanfaatan di sekitar sebagai sumber daya untuk memperoleh pendapatan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus pengabdian masyarakat dibatasi pada ruang lingkup penjualan hasil produksi pupuk cair organik. Adapun

kegiatannya adalah dengan memberikan edukasi secara visual dan verbal kepada masyarakat khususnya para petani buah bahwa proses pengolahan limbah buah menjadi pupuk organik dapat memberikan tambahan pemasukan.

Sasaran

Sasaran dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah para petani dan warga yang tinggal di Desa Karang Dadap, Kecamatan Kalibagor Banyumas – Jawa Tengah yang diharapkan tertarik dalam kegiatan penyuluhan pemanfaatan limbah buah menjadi pupuk cair organik yang dapat meningkatkan tambahan pendapatan baik untuk para petani ataupun masyarakat sekitar.

Tujuan Pengabdian

Tujuan dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Karang Dadap, Kecamatan Kalibagor Banyumas – Jawa Tengah adalah :

1. Memberikan edukasi dan meningkatkan ketrampilan mengenai pemanfaatan limbah buah.
2. Mengurangi pengeluaran petani dalam penggunaan pupuk kimia.
3. Memberikan pendapatan tambahan dalam penjualan pupuk cair organik.

Manfaat Pengabdian

Manfaat pengabdian ini antara lain :

1. Lembaga Universitas Pamulang yaitu merupakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Bagi Dosen, melalui kegiatan ini dapat mengembangkan wawasan kemasyarakatan kalangan dosen, sehingga nantinya terjalin komunikasi yang efektif dan produktif antara perguruan tinggi dengan masyarakat, bagi peningkatan peran serta kalangan kampus dalam pemberdayaan masyarakat luas.

3. Bagi masyarakat di Desa Karang Dadap diharapkan dapat memberikan hal positif dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga dengan cara pengolahan limbah buah menjadi pupuk cair organik

2. METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Kamis 11 Juni 2020, adapun tempat, waktu dan peserta pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Tempat : Zoom Meet

Waktu : 09.00 -11.30 WIB

Peserta: 25 Orang

Metode Pelaksanaan

Teknik dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Karang Dadap menggunakan metode pelatihan ketrampilan melalui ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya :

1. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang manajemen dan bagaimana cara pemanfaatan limbah buah menjadi pupuk cair serta bagaimana cara memasarkan dan menghitung berapa tambahan pendapatan yang dapat diperoleh dari pengolahan limbah buah tersebut.
2. Demonstrasi digunakan untuk menunjukkan apa saja tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses pembuatan pupuk cair serta bagaimana mengemasnya dan memasarkan hingga menghitung berapa pendapatan yang diperoleh.
3. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode di atas.
4. Evaluasi hasil akhir.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Manajemen

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya disebut manager atau pengelola. Pengertian manajemen, lebih jauh juga dikemukakan oleh Mary Parker Follet, menyebutkan bahwa *management is the art of getting things done through people*, adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain.

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan 2012: 1). Sedangkan menurut G.R. Terry (2012; 16) Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu atau proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan melalui kerja sama antar anggota organisasi.

Sampah

Azwar (dalam Oswari, 2006: 1) menyatakan sampah adalah bagian yang tidak terpakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan konsumsi dan produksi manusia. Sampah bisa diartikan sebagai barang yang sudah tidak terpakai lagi lalu di buang oleh pemakainya, tapi dapat di kelola atau di daur ulang dengan prosedur yang tepat.

Walaupun sampah memiliki dampak negatif yaitu sudah tidak mempunyai nilai ekonomis. Tetapi dengan adanya pengolahan sampah maka sampah yang tadinya kehilangan nilai ekonomis menjadi sampah yang mempunyai nilai ekonomis.

Limbah Buah-Buahan

Indonesia memiliki beragam buah-buahan lokal yang bernilai nutrisi baik bagi kesehatan, mulai dari pisang, jambu, apel, dan sebagainya. Namun dalam kenyataannya, masyarakat Indonesia tergolong minim mengonsumsi buah-buahan.

Menurut data dari Balai Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertanian pada tahun 2018, diketahui bahwa konsumsi buah-buahan masyarakat Indonesia hanya 34,68 kilogram per kapita per tahun sedangkan produksi buahnya mencapai 23.340.741 kilogram per kapita per tahun. Dari total konsumsi serta produksi buah tersebut maka jelas sekali jika banyak buah-buahan yang tidak laku terjual sehingga membusuk begitu saja.

Oleh karena itu ada baiknya jika limbah buah tersebut dapat di kelola kembali menjadi pupuk cair organik, dimana manfaat pupuk cair organik adalah untuk meningkatkan kesuburan pada tanah, karena bahannya dapat di urai oleh bakteri yang kemudian menjadi nutrisi yang sangat baik untuk pertumbuhan tanaman. Tanah menjadi lebih subur dan pohonnya bisa tambah bagus tumbuhnya.

Pupuk Cair Organik

Pupuk merupakan bahan yang mengandung sejumlah nutrisi yang diperlukan bagi tanaman. Pemupukan adalah upaya pemberian nutrisi kepada tanaman guna menunjang kelangsungan hidupnya. Pupuk dapat dibuat dari bahan organik ataupun anorganik. Pemberian pupuk perlu memperhatikan takaran yang diperlukan oleh tumbuhan, jangan sampai pupuk yang digunakan kurang atau melebihi takaran yang akhirnya akan mengganggu pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Pupuk dapat diberikan lewat

tanah ataupun disemprotkan ke daun. Sejak dulu sampai saat ini pupuk organik diketahui banyak dimanfaatkan sebagai pupuk dalam sistem usaha tani oleh para petani (Sutedjo, 2010: 9-10).

Hasil

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan PKM ini adalah :

1. Kegiatan yang dilaksanakan untuk masyarakat Desa Karang Dadap adalah kegiatan untuk mengatasi persoalan limbah buah yang banyak dibuang di lingkungan sekitar yaitu di toko-toko penjual buah-buahan ataupun di pasar-pasar.



Gambar 1

Limbah buah yang dikumpulkan dari para pedagang buah

2. Masyarakat mendapatkan wawasan dengan materi yang di peroleh dari dosen-dosen manajemen Universitas Pamulang mengenai pemanfaatan limbah buah menjadi pupuk cair organik untuk memenuhi kebutuhan petani buah palawija dan sayuran dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Karang Dadap.



Gambar 2

Penyampaian materi kegiatan PKM

3. Respon dari masyarakat Desa Karang Dadap, Kecamatan Kalibagor Banyumas – Jawa Tengah sangat baik mereka sangat terbantu dengan adanya PKM dari para Dosen Manajemen Universitas Pamulang, menambah pengetahuan dan memotivasi masyarakat dalam mengatasi permasalahan limbah buah yang nantinya limbah tersebut akan sangat membantu kesuburan atau menutrisi tanah serta hasil produksi dari penggunaan pupuk cair tersebut terhadap tanah dan daya tahan tanaman itu sendiri.
4. Kebutuhan pupuk bagi para petani buah, palawija dan sayuran cukup banyak sehingga hal ini dapat menjadi peluang penjualan produk pupuk cair organik pemanfaatan limbah buah yang baik untuk menutrisi tanaman dan tanah.



Gambar 3

Hasil akhir pupuk cair organik

4. SIMPULAN

PKM dengan judul penyuluhan pemanfaatan limbah buah menjadi pupuk cair organik untuk memenuhi kebutuhan petani buah palawija dan sayuran dalam meningkatkan pendapatan keluarga ini merupakan PKM yang bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat Desa Karang Dadap Kecamatan Kalibagor, Banyumas – Jawa Tengah dalam pengetahuan mengenai potensi pengolahan serta potensi ekonomi dari limbah buah dan juga merupakan wahana bagi dosen untuk mengabdikan keilmuannya.

PENGHARGAAN

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Pamulang, warga masyarakat Desa Karang Dadap Kecamatan Kalibagor, Banyumas – Jawa Tengah, Bapak Lurah Kecamatan Kalibagor, serta semua yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan saran, dan masukan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, semoga kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Nur., Saputro, Edy Purwo dan Handayani, Sih. (2016). Kewirausahaan di Era Digital. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- Achmad, Nur dan Saputro, Edy Purwo. (2015). Isu Riset Kewirausahaan. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- Rida Sudirjaja. (2006). “Cara Pembuatan Pupuk Organik “, Solo.
- Sutanto, R. (2002). Penerapan Pertanian Organik: Pemasyarakatan dan Pengembangannya. Kanisius. Yogyakarta.
- Arwana, Ketut.I., Ni.G.A.d. Martiningsih.E., Budiasa, I.M., Sukarna.I.G. (2010). Pemanfaatan Limbah Kulit Buah Kopi Arabica Dalam Upaya Peningkatan Keuntungan Ukm dan Pelestarian Lingkungan. Majalah Aplikasi Ipteks. Ngayah, 1(1), 2010, 89-96.
- Maulida, Desi. (2018). Teknologi Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Melalui Pelatihan Pembuatan Kompos. Prosiding Seminar Nasional Penerapan IPTEKS. Politeknik Negeri Lampung.
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/limbah-organik/>.
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/sampah-adalah/#ftoc-heading-11>.
- <http://digilib.unila.ac.id/11425/14/BAB%20II.pdf>.
- <https://www.pertanian.go.id/home/?show=page&act=view&id=61>.

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160526032604-262-133498/konsumsi-buah-indonesia-paling-rendah-se-asia>.

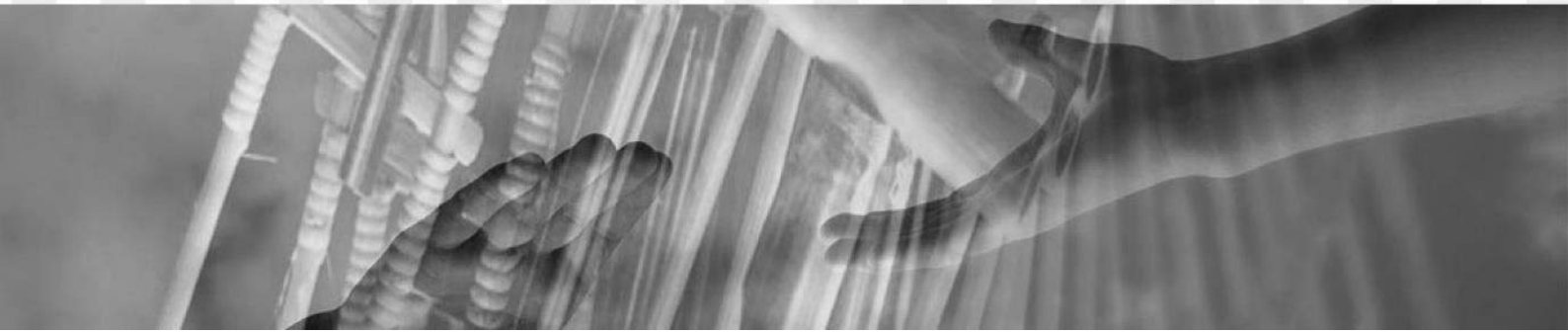




Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Penerapan Aplikasi Si Apik Dalam Menyusun Laporan Pada UMKM *Scale Up* di Tangerang Selatan

Vidya Amalia Rismanty*, Andriyani Hapsari, Arief Rahman Akbar, Mutawali
Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat,
Kota Tangerang Selatan, Indonesia
**dosen02270@unpam.ac.id*

Kata Kunci: *Abstrak* Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bekerjasama dengan Rumah si apik; umkm; rpm institute Pemberdayaan Masyarakat (RPM) Institute Tangerang Selatan. Tujuan dari PKM ini adalah untuk memperkenalkan SAK-EMKM dan mengaplikasikan SAK-EMKM pada laporan keuangan pelaku UKM dengan cara mudah. Pelaku UKM yang terlibat serta dalam PKM ini berjumlah 5 orang dengan waktu pengajaran dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama dilakukan pada tanggal 24 Februari 2020 dan sesi kedua dilakukan pada tanggal 8 Maret 2020. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah penyuluhan dan tutorial aplikasi SI APIK, diskusi serta assessment dengan pada pelaku UKM. Hasil PKM dari 5 peserta UKM yang tepat dan disiplin dalam melakukan pembukuan menggunakan SI APIK selama jangka waktu 2 bulan. Diharapkan PKM ini bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya pelaku UKM itu sendiri, Bank Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia, Pemerintah dan bagi akademisi.

Keywords: *Abstract* PKM was incorporated with the Community Empowerment (RPM) Institute in South Tangerang. The purpose of this PKM is to introduce and apply SAK-EMKM to the financial statements in an easy way. There are 5 UKM involved in PKM with teaching time divided into 2 sessions. The first session was held on February 24, 2020 and the second session was held on March 8, 2020. The method used in this PKM was counseling and tutorials on the application of SI APIK, discussion and assessment with SMEs. The results of the 5 SME participants who were precise and disciplined in carrying out bookkeeping using SI APIK for period of 2 months. It is expected that this PKM was beneficial to various parties including the practitioners, Bank Indonesia, The Indonesian Institute of Accountants, the Government and the academics.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada masa modern sekarang ini perkembangan bisnis melaju dengan pesat dan dinamis maka menuntut para pelaku usaha khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk bergerak dengan cepat mengikuti perkembangan tersebut. Tujuannya adalah agar para pelaku UMKM tersebut dapat mempertahankan pasar dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis. Dengan adanya kemajuan teknologi maka dapat membantu perkembangan usaha UMKM dan bahkan bisa juga memperburuk keadaan UMKM tersebut. Hal ini tergantung dari pelaku UMKM bagaimana mereka menyeimbangi perkembangan digital tersebut.

Produk-produk yang ditawarkan oleh pelaku UMKM memiliki ciri khas yang berbeda antara pelaku satu dengan pelaku yang lain walaupun usaha atau barang yang mereka dagangkan adalah sama. Maka diperlukannya kelihaiian dalam memasarkan produk harus ditingkatkan akibat tingginya persaingan diantara pelaku UMKM tersebut. Tidak hanya tentang kelihaiian dalam memasarkan produk tetapi bagaimana kesiapan pengelolaan bisnis, pengelolaan keuangan usaha, sampai pengelolaan stock barang sampai pada pengelolaan pelayanan konsumen. Untuk itu para pelaku UMKM memerlukan pendampingan dalam menjalani usahanya tersebut agar dapat tetap bertahan dalam kondisi tersebut.

Di Kota Tangerang Selatan, para pelaku UMKM banyak dibantu oleh Rumah Pemberdayaan Masyarakat (RPM). Rumah Pemberdayaan Masyarakat (RPM) adalah sebuah lembaga nirlaba yang berfokus pada pelatihan dan pendampingan dalam berbagai program-program pemberdayaan. Selain itu, dalam setiap program Rumah Pemberdayaan Masyarakat (RPM) menekankan kepada penguasaan bidang digital. Dunia saat ini menuju kepada kehidupan yang serba otomatis, dimana manusia mulai tergantikan oleh mesin,

software dan peralatan lainnya yang dapat bekerja selama 24 jam tanpa istirahat sedangkan manusia mempunyai keterbatasan fisik dalam bekerja selama itu. Oleh karena itu penguasaan akan era digital marketing sangat diperlukan agar bisa bersaing dengan pelaku UMKM lain baik itu dalam tingkat lokal maupun internasional.

SI APIK menawarkan solusi digital keuangan bagi para pelaku UMKM yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan yang berlandaskan standar akuntansi keuangan UMKM (SAK-EMKM). Aplikasi tersebut tersedia di handphone maka dapat mempermudah pelaku UMKM dalam menginput transaksi bisnisnya tersebut. Dengan teknik keunggulannya yaitu 'single entry' yang sudah mewakili 'double entry' menjadikan aplikasi ini mudah digunakan dan mudah dipahami oleh para pelaku UMKM yang ada. Walaupun tidak memiliki basic pendidikan akuntansi para pelaku UMKM tetap bisa menggunakannya hanya dengan memasukkan data keuangan mereka setiap bulan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat ini:

1. Bagaimana memberikan informasi terkait penyusunan laporan keuangan yang bankable untuk pelaku UMKM?
2. Bagaimana penerapan SAK-EMKM ditengah padatnya aktifitas pelaku UMKM?
3. Bagaimana penerapan akuntansi UMKM agar disiplin pembukuan?
4. Bagaimana pelaku UKM dapat menggunakan SI APIK?

Sasaran

Khalayak sasaran merupakan 78 pelaku UMKM berdomisili di Jabodetabek, yang merupakan binaan dari Rumah Pemberdayaan Masyarakat Institute (RPM Institute) sebuah lembaga social yang focus melakukan pembinaan dan pemberdayaan UMKM. RPM Institute ini secara rutin melakukan kegiatan peningkatan skala UMKM dan yang

saat ini bermitra dengan kegiatan PKM Universitas Pamulang, merupakan angkatan ketiga. Bersama RPM Institute, UMKM dibina pada aspek produksi, model bisnis, pemasaran offline dan online dan keuangan. Khusus untuk aspek pencatatan keuangan, RPM Institute bermitra dengan Universitas Pamulang, dimana tim PKM kami mengambil bagian di sana.

Tujuan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membekali kemampuan dan keterampilan pelaku UMKM ScaleUp RPM Tangerang Selatan agar dapat menggunakan akuntansi dengan mudah dalam kegiatan bisnisnya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan usahanya. Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini tidak lain adalah:

1. Peserta mampu dan terampil dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan siklus akuntansi yang diterapkan pada usaha masing-masing pelaku UMKM.
2. Peserta mampu dan terampil menerapkan pembukuan yang sesuai SAK –EMKM ditengah padatnya rantai aktifitas pelaku UKM.
3. Peserta disiplin melakukan pembukuan sederhana yang sesuai SAK-EMKM.
4. Peserta mampu mengoperasikan SI APIK sesuai kebutuhan usaha masing-masing.

Manfaat Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan bermanfaat bagi banyak pihak diantaranya:

1. Bagi Institusi
 - a. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan sangat membantu IAI dalam mensosialisasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah dalam penerapan langsung di masyarakat.

- b. Bank Indonesia (BI)

Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan sangat membantu BI dalam mensosialisasikan SI APIK dalam penerapan langsung di masyarakat.

2. Bagi akademisi

Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadikan ilmu baru bagi akademisi, karena SAK-EMKM merupakan standar yang baru berlaku di Indonesia, selain itu penerapannya yang menggunakan digitalisasi recording akuntansi merupakan ilmu yang sedang berkembang di masyarakat.

3. Bagi Pemerintah

Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan bermanfaat bagi pemerintah dari segi pemungutan pajak. Disiplinnya pelaku UKM dalam melakukan pembukuan, secara langsung membantu meningkatkan penerimaan pajak Negara.

4. Bagi Praktisi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan sangat membantu UKM dalam membuat laporan keuangan, tanpa harus memiliki pengetahuan dasar akuntansi, sekaligus memacu pelaku UKM dalam membuat laporan keuangan.

5. Bagi Dosen

Kegiatan PKM ini sebagai syarat pemenuhan Tridharma perguruan tinggi.

2. METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Training of Trainers (TOT)

Dilaksanakan pada Rabu, 19 Februari 2020 di Auditorium Universitas Pamulang Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat. Acara dilaksanakan pada Pkl. 09.15 WIB sampai menjelang Pkl. 12.00 WIB.

2. Pelatihan dan Pendampingan I

Dilaksanakan pada hari Senin, 24 Februari 2020 di Auditorium Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat, dari Pkl. 13.00 WIB sampai dengan Pkl. 16.00 WIB.

3. Pendampingan II

Dilaksanakan pada Jum'at 28 Februari 2020 di Kampus Universitas Pamulang Gedung A Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen. Pkl. 10.00 sampai dengan Pkl. 12.00 WIB.

4. Pendampingan III

Dilaksanakan pada Sabtu, 29 Februari 2020 di Rumah Makan Recheese Factory Pamulang yang lokasinya bersebelahan dengan kampus.

5. Pendampingan IV

Dilaksanakan pada 8 Maret 2020 di lokasi UMKM Omah Rendang di Taman Asri Ciledug, Tangerang. Acara berlangsung dari Pkl. 10.00 sampai dengan 17.00 WIB.

Metode Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini terdiri dari beberapa metode, yaitu:

- a. Metode assessment untuk UMKM, melalui wawancara mendalam. Tahapan ini dilakukan oleh pihak RPM Institute untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pelaksanaan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM. Assessment ini dilakukan untuk menentukan pendekatan apa selanjutnya yang harus dilakukan oleh tim dosen agar bisa mendapatkan hasil kegiatan yang maksimal.
- b. Metode ceramah dilakukan pada sesi TOT dan pelatihan kepada UMKM. Bertujuan untuk memberikan gambaran umum dan dasar-dasar pengoperasian Si APIK seta standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM).
- c. Metode tutorial, dilakukan juga pada sesi TOT dan pelatihan kepada UMKM. Tutorial untuk sesi TOT diberikan kepada dosen yang nantinya akan berperan

sebagai fasilitator, menggunakan studi kasus manufaktur skala kecil yaitu Bakso Efwan. Sedangkan tutorial untuk pelaku UMKM dilakukan oleh tim dosen kepada pelaku UMKM dengan menggunakan data riil milik UMKM yang bersangkutan.

- d. Metode diskusi, dilakukan pada sesi TOT, dimana master trainer membagi pengalamannya ketika melakukan pendampingan-pendampingan sebelumnya. Bertujuan untuk memberikan gambaran kepada tim dosen tentang kondisi UMKM dan bagaimana cara untuk menghadapinya. Kemudian metode ini juga dilakukan saat pendampingan. Tim dosen dan pelaku UMKM berdiskusi memecahkan permasalahan dan mencari solusi berkaitan dengan laporan dan pengelolaan keuangan usaha.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Wirausaha

Menurut Thomas W. Zimmer, “Kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin, proses sistematis penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar”. Intinya, seorang wirausaha adalah orang-orang yang memiliki jiwa wirausaha dan mengaplikasikan hakekat kewirausahaan dalam hidupnya.

M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer mengemukakan karakteristik kewirausahaan sebagai berikut:

1. *Desire for responsibility* yaitu: memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya dan selalu mawas diri.
2. *Preference for moderate risk* yaitu lebih memilih resiko yang moderat, artinya ia selalu akan menghindari resiko baik yang terlalu rendah maupun yang terlalu tinggi.
3. *Confidence in their ability to success* yaitu percaya akan kemampuan dirinya untuk berhasil.

4. *Desire for immediate feedback*, menghendaki umpan balik segera.
5. *High level of energy*, memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
6. *Future orientation*, berorientasi ke masa depan, perspektif dan berwawasan jauh ke depan.
7. *Skill at organizing*, memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumberdaya untuk menciptakan nilai tambah.
8. *Value of achievement over money*, lebih menghargai prestasi daripada uang.

SAK-EMKM

Standar Akuntansi keuangan atau SAK adalah pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dilansir dari iaiglobal.or.id. Menurut jurnal.id, Indonesia memiliki 4 (empat) tipe SAK yang berlaku di Indonesia, yaitu:

- a. SAK (Standar Akuntansi Keuangan).
- b. SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntansi Publik).
- c. PSAK-Syariah (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah).
- d. SAP (Standar Akuntansi Pemerintah).

IAI selanjutnya menyusun SAK yang lebih sederhana dari SAK-ETAP yaitu SAK EMKM pada pertengahan 2015 menurut welojoe.id. Hal ini dikarenakan masih banyaknya UMKM di Indonesia yang belum mampu untuk membuat serta menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK yang berlaku.

Laporan Keuangan UMKM

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya: sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Dibuatnya laporan keuangan oleh suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan dan manfaat. Ada beberapa tujuan laporan keuangan yang dikutip dari beberapa ahli yakni:

- a. Menurut Fahmi (2012:5), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter.
- b. Unsur-Unsur Laporan Keuangan Tujuan laporan keuangan perusahaan tercermin dari laporan keuangan yang terdiri dari beberapa unsur laporan keuangan. Seperti yang diungkapkan Hanafi (2007:12), menjelaskan bahwa ada tiga bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu Neraca, laporan rugi laba dan laporan aliran kas.

SI APIK

SI APIK merupakan singkatan dari Aplikasi Akuntansi Pencatatan Informasi Keuangan. SI APIK adalah aplikasi keluaran Bank Indonesia yang dibuat untuk memudahkan para pemilik usaha mikro, kecil dan menengah dalam penyusunan laporan keuangan usahanya.

SI APIK adalah pencatatan keuangan secara online berbasis android yang diluncurkan Bank Indonesia. Sistem tersebut akan mempermudah UMKM melakukan

pencatatan laporan keuangan secara online. Sistem tersebut diharapkan memberi efek positif bagi aktivitas bisnis para pelaku usaha. Sebab mereka bisa membuat neraca, laporan keuangan, dan laba rugi melalui ponsel android dengan mudah. Sistem aplikasi dapat digunakan oleh semua pengusaha UMKM dengan mengunduh program tersebut secara gratis melalui ponsel android di Google Playstore. (suarameredeka.com, 2018).

SI APIK yang merupakan aplikasi rakitan Bank Indonesia yang sudah didukung oleh IAI atau Ikatan Akuntan Indonesia memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan aplikasi akuntansi UKM sejenis.

Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan adalah Training of Trainers (TOT) yang dilaksanakan pada hari rabu, 19 Februari 2020 di Auditorium Universitas Pamulang dengan penyampaian materi ketua PKM yaitu Vidya Amalia Rismanty, B..Ec., M.M. yang dipandu oleh moderator yaitu Dr. Mutawali.

Sedangkan hari kedua adalah bimbingan cara mengaplikasikan SI APIK di ponsel masing-masing pewirausaha yang dilakukan di Universitas Pamulang. Pertemuan ini terus berlanjut sampai dengan pelaku wirausaha dapat mengaplikasikannya dengan baik dan benar ke dalam usaha bisnis mereka.

Dari 78 pelaku UMKM tersebut, 5 UMKM menjadi dampingan kami yaitu Minuman Kunyit Asam (Bu Ana), Ayam Penyet (Bu Ade), Omah Rendang (Bu Adiansyah), Kangen Water (Bu Beti), dan Nasi Bakar (Bu Dian). Gambaran secara umum, kelima UMKM ini merupakan sektor usaha manufaktur skala kecil yang memproduksi sendiri barang yang dijualnya. Lama usaha lebih dari satu tahun, dengan omset perbulan di atas Rp. 5 juta. Jumlah asset bervariasi antara 5 s.d. 40 juta. Usaha Bu Ana dan Bu Beti sudah mempekerjakan karyawan, sedangkan yang lainnya masih di kelola sendiri bersama keluarga. Pemasaran dilakukan *offline* dari mulut ke mulut dan

online melalui media social Instagram, Facebook, dan Whatsapp Group serta menjadi mitra ojek online Go Food. Tiga diantara UMKM ini sebelumnya sudah mengerjakan laporan keuangan secara manual, tertulis di buku tulis atau buku kas namun belum sesuai standar akuntansi. Sedangkan dua UMKM lagi sudah mencatat transaksi keuangannya di komputer menggunakan aplikasi berbasis Ms Excell.



Suasana Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

4. SIMPULAN

Kegiatan ini sudah berjalan dengan lancar. Tujuan kegiatan yang ditetapkan di awal sudah bisa tercapai walaupun ada beberapa catatan kekurangan. Bagi tim dosen hingga acara selesai bisa merasakan manfaat menyebarkan ilmu pengetahuan secara langsung kepada pelaku UMKM khususnya yang berkaitan dengan akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. Tim dosen juga bisa memperoleh umpan balik secara

langsung berupa diskusi kasus riil dan masukan-masukan lainnya sehingga secara tidak langsung juga meningkatkan kapasitas keilmuan dosen.

Bagi pelaku UMKM, kegiatan ini akan meningkatkan kapasitas keterampilan dan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Si APIK. Serta pendampingan langsung dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode Desember 2019 hingga Februari 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2015). “Pedoman Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha Kecil Badan Usaha Bukan Badan Hukum Sektor Manufaktur”. Di unduh dari <https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Pages/Pedoman-Umum-Pedoman-Teknis-dan-Modul-PTK-untuk-UMK.aspx> pada tanggal 10 Juni 2020.
- Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). (2016). IAI: Jakarta Selatan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). “Standar Akuntansi Keuangan”. Salemba. Empat Jakarta.
- Kasmir. (2014). “Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh.” Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nazruddin, Safaat, H. (2012). “Pemograman Aplikasi Mobile Smart-phone dan Tablet PC Berbasis Android, (Edisi Revisi).” Bandung: Informatika.
- Setyorini, dkk. (2012). Pelatihan Akuntansi UMKM Bagi UMKM Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. UNY.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). <https://goukm.id/sak-emkm/> diakses pada tanggal 15 Mei 2020.
- <https://www.suaramerdeka.com/news/baca/112936/si-apik-permudah-laporan-keuangan-umkm>.

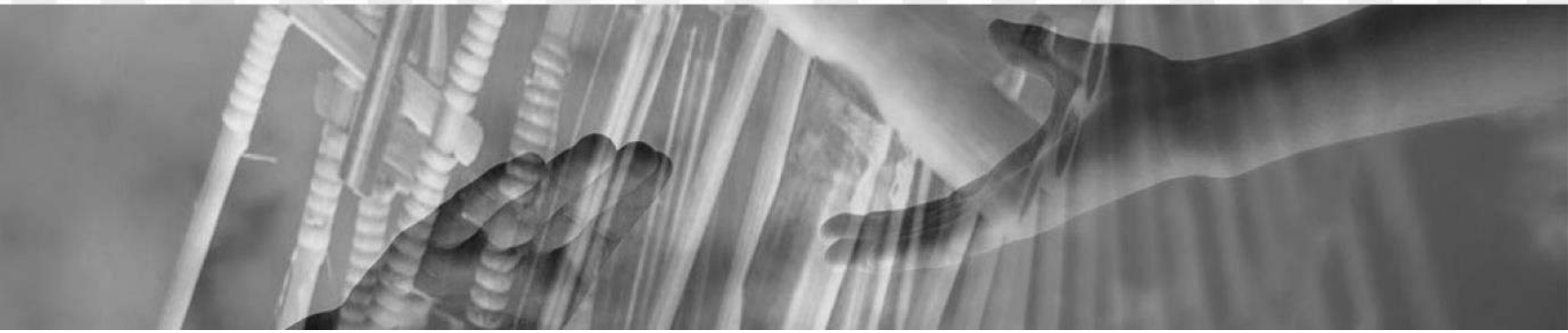




Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Manajemen Kewirausahaan Sosial Suatu Alternatif Pada PAC GP Ansor Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang

Achmad Nur Sholeh*, Ahmad Nazir, Nefo Indra Nizar, Ahmad Yani Nasution,
Dede Abdurrohman

Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat,
Kota Tangerang Selatan, Indonesia

**dosen01531@unpam.ac.id*

Kata Kunci:
manajemen;
kewirausahaan;
sosial

Abstrak Tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini adalah: untuk mengetahui bagaimana keterlibatan PAC GP Ansor Cipondoh dalam kewirausahaan sosial dan bagaimana untuk mengetahui menjalankan manajemen kewirausahaan sosial pada PAC GP Ansor Cipondoh. Kerangka pemecahan masalah yang telah dirumuskan kemudian direalisasikan oleh tim pengabdian. Beberapa tindakan dalam upaya merealisasikan pemecahan permasalahan tersebut dilakukan dengan 1. Ceramah dan tanya jawab tentang manajemen kewirausahaan sosial dilaksanakan pada tanggal 12 juni 2020 2. Pelatihan teknis kewirausahaan pada era industry 4.0 dilaksanakan pada tanggal 13 juni 2020 3. Pendampingan dalam berwirausahaan pada era industry 4.0 dilaksanakan pada tanggal 14 juni 2020. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada PAC GP Ansor Cipondoh beralamat di Jl Ki Hajar Dewantoro Rt 05/02 Kelurahan Gondrong Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang Banten. Dilakukan pada hari jumat sampai minggu tanggal 12 sampai 14 juni 2020. Pendampingan dilakukan secara kelompok. Peserta yang mengikuti pengabdian ini adalah pengurus dan anggota PAC GP Ansor Cipondoh berjumlah 45 orang. Adapun hasil yang didapatkan di dalam pengabdian ini Keterlibatan PAC GP Ansor Cipondoh dalam kewirausahaan sosial dilakukan dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan para pengurus, anggota dan masyarakat sekitar dan Manajemen kewirausahaan sosial yang dilakukan oleh pada PAC GP Ansor Cipondoh masih belum maksimal, karena terkendala oleh beberapa hal, baik teknis maupun non teknis di lapangan terutama di dalam bidang sumber daya manusia yaitu yang berkaitan dengan pengelolaan.

Keywords:
management;
entrepreneurship;
social

Abstract The purpose of this community service is: to find out how the involvement of PAC GP Ansor Cipondoh in social entrepreneurship and how to find out how to run social entrepreneurship management at PAC GP Ansor Cipondoh. The problem solving framework that has been formulated is then realized by the service team. Some actions in an effort to realize the problem solving are done by 1. Lecture and question and answer about the management of social entrepreneurship held on June 12, 2020 2. Technical training in entrepreneurship in the industrial era 4.0 was held on June 13, 2020 3. Assistance in entrepreneurship in the industrial era 4.0 held on June 14, 2020. Community service is carried out at PAC GP Ansor Cipondoh located at Jl Ki Hajar Dewantoro Rt 05/02 Gondrong Sub-District, Cipondoh Sub-District, Tangerang City, Banten. Conducted on Friday until the week of 12 to 14 June 2020. Assistance is done in groups. Participants who took part in this service were the administrators and members of PAC GP Ansor Cipondoh totaling 45 people. The results obtained in this service The involvement of PAC GP Ansor Cipondoh in entrepreneurship is not done by carrying out activities that are in direct contact with the needs of the management, members and surrounding communities and the management of social entrepreneurship carried out by the PAC GP Ansor Cipondoh is still not optimal, because it is constrained by several things, both technical and non-technical in the field, especially in the field of human resources that are related to management.

1. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian nasional dari tahun ke tahun terus menunjukkan peningkatan yang berarti. Bahkan, di tengah laju perlambatan ekonomi ekonomi dunia, dan disaat negara lain mengalami resesi ekonomi akibat krisis ekonomi global yang diawali di Amerika Serikat dan menjalar ke Eropa, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam kurun waktu 4 tahun terakhir terus berada di angka 6 % per tahun.

Pertumbuhan ekonomi yang besar tersebut, tidak lepas dari daya beli konsumsi dalam negeri yang besar dan jumlah masyarakat berpenghasilan menengah yang semakin meningkat. Melalui pendapatan masyarakat yang besar tersebut, tentunya menjadi potensi tersendiri bagi para investor untuk menanamkan modalnya, maupun masyarakat umum yang mulai banyak yang melirik peluang berusaha.

Saat ini, gaung untuk menjadi pengusaha telah menjadi tren di masyarakat. Enterpreneurship atau kewirausahaan menjadi istilah yang seringkali didengar di kebanyakan masyarakat Indonesia saat ini. Dampak positif dari menjamurnya enterpreneurship adalah terciptanya lapangan kerja baru, meningkatnya pendapatan masyarakat, dan meningkatnya daya saing. Berbagai usaha dan bisnis baru bermunculan bak cendawan di musim hujan.

Kewirausahaan sosial dinilai sebagai solusi dalam upaya mempercepat penurunan angka pengangguran dan kemiskinan. Hal ini tak lain karena kewirausahaan sosial menawarkan kelebihan manfaat dari sekedar menciptakan lapangan kerja. Kewirausahaan sosial memiliki kebermanfaatan yang luas karena wirausahawan bukan hanya berhadapan kepada karyawan yang menjadi mitra kerja tetapi juga masyarakat luas.

Kewirausahaan sosial menitikberatkan usahanya sejak awal dengan melibatkan masyarakat dengan memberdayakan masyarakat kurang mampu secara finansial maupun

keterampilan untuk secara bersama-sama menggerakkan usahanya agar menghasilkan keuntungan, dan kemudian hasil usaha atau keuntungannya dikembalikan kembali ke masyarakat untuk meningkatkan pendapatannya. Melalui metode tersebut, kewirausahaan sosial bukan hanya mampu menciptakan banyak lapangan kerja, tetapi juga menciptakan multiplier effect untuk menggerakkan roda perekonomian, dan menciptakan kesejahteraan sosial.

Gerakan Pemuda (GP) Ansor adalah organisasi kepemudaan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan keagamaan yang berwatak kerakyatan. Gerakan Pemuda Ansor atau disingkat GP Ansor adalah badan otonom di bawah Nahdlatul Ulama (NU).

Organisasi ini pada awalnya bernama Gerakan Pemuda Ansor itu sebagai kelanjutan dari Ansoru Nahdlatul Oelama (ANO), yang dalam AD/ART NU diubah menjadi Gerakan Pemuda Ansor Nahdlatul Ulama. GP Ansor didirikan pada 10 Muharram 1353 Hijriyah atau bertepatan dengan 24 April 1934 di Banyuwangi, Jawa Timur.



Kewirausahaan sosial biasa disebut sebagai kewirausahaan yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat bukan sekadar memaksimalkan keuntungan pribadi karena hasil yang ingin dicapai bukan keuntungan materi atau kepuasan pelanggan, melainkan bagaimana gagasan yang diajukan dapat memberikan dampak baik bagi masyarakat. Kewirausahaan sosial biasa juga disebut “pengembangan masyarakat” atau “organisasi bertujuan sosial”.

“Kader Ansor harus mandiri, terampil, pintar mencari peluang dan uang dengan cara tidak bertentangan dengan agama tapi harus pula sering beramal. Hijamah sambil beramal atau ‘halal’ adalah ajakan bagi kader muda NU di Way Kanan untuk berani berkarya, berani peduli, berani beramal dan berani mengajak orang beramal,” kata Founder “Halal” yang juga Ketua PC GP Ansor Waykanan, Gatot Arifianto.

Begitu juga yang akan dan telah dilakukan oleh PAC GP Ansor Kecamatan Cipondoh, dengan banyaknya kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial yang dilakukannya perlu dikelola dengan baik agar kegiatan tersebut berkesinambungan dan dapat bermanfaat untuk masyarakat sekitar.

Prioritas masalah yang dihadapi oleh Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor (PAC GP) Ansor Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang bertumpu pada manajemen terutama manajemen sumber daya manusia. Di dalam manajemen sumber daya manusia terdapat pengelolaan manusia yang berada di dalam organisasi itu sendiri yaitu organisasi Gerakan Pemuda Ansor, baik ketua, pengurus dan anggota serta Pembina, sumber keuangan yang diperoleh dari anggota organisasi dan pihak-pihak yang memiliki kepedulian terhadap organisasi dan kegiatan yang bersifat sosial dan keagamaan yang dimanfaatkan untuk masyarakat sekitar.

Karena yang sudah biasa dilakukan adalah ketika ingin melakukan kegiatan selalu membuat proposal, dan proposal tersebut digunakan untuk mencari sumber keuangan atau meminta sumbangan kepada donator, yang seharusnya di era sekarang ini suatu organisasi yang memang nyata-nyatanya bergerak dibidang social dapat mengelola atau mememanajemen sumber daya manusia yang ada dan sumber keuangan agar kegiatan social tersebut dapat terus berjalan. Di dalam mengelola keuangan dan sumber-sumber keuangan yang ada belum baik, oleh karena itu diperlukan penanganan dan pembinaan serta pelatihan agar Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor (PAC GP) Ansor Kecamatan Cipondoh dapat memanfaatkan sumber-sumber keuangan yang ada dengan menggali semua potensi dari para pengurus, anggota dan pembina.

2. METODE

Sebelumnya tim PKM juga melakukan komunikasi dengan beberapa alumni Survey tempat/lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan diadakan oleh team PKM sesuai tema PKM yaitu; Metode pendekatan dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor (PAC GP) Ansor Kecamatan Cipondoh bertempat di Majelis Al Barokah yang beralamat di Jl Ki Hajar Dewantoro Rt 05/02 Kelurahan Gondrong Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang Banten.

Metode pendekatan dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan pengurus dan anggota PAC GP Ansor Kec Cipondoh dengan menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, demonstrasi dan Tanya jawab 1. Ceramah dan tanya jawab tentang manajemen kewirausahaan social dilaksanakan pada tanggal 12 juni 2020 2. Pelatihan teknis manajemen kewirausahaan sosial dilaksanakan pada tanggal 13

juni 2020 3. Pendampingan dalam manajemen kewirausahaan sosial dilaksanakan pada tanggal 14 juni 2020 yang dilaksanakan sesuai tahapan. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya :

1. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang Manajemen Enterpreneur/ kewirausahaan Sosial kepada seluruh pengurus dan anggota PAC GP Ansor Kec Cipondoh.
2. Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai Manajemen Enterpreneur/ kewirausahaan Sosial kepada seluruh pengurus dan anggota PAC GP Ansor Kec Cipondoh.
3. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode di atas.
4. Game/Pelatihan, dilakukan oleh seluruh peserta pelatihan agar tidak bosan dalam mengikuti pelatihan tersebut.
5. Evaluasi hasil akhir. Dilakukan secara bersama-sama baik oleh Tim Pengabdian Masyarakat, ketua PAC GP Ansor dan juga pengurus dan anggota PAC GP Ansor Cipondoh.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Di dalam pengabdian yang dilakukan oleh dosen manajemen ini dengan cara menyampaikan materi atau diskusi secara langsung yaitu: Ahmad Yani Nasution, Lc., M.Sy dengan materi Motivasi dan Etika dalam bisnis/berwirausaha, Achmad Nur Sholeh, S.Kom., M.Kom dengan materi cara berwirausaha Sosial dengan online, Ahmad Nazir, S.Sos., M.Si dengan materi Membangun dan motivasi berwirausaha Sosial, Drs. Nefo

Indra Nizar, MBA dengan materi Kewirausahaan UMKM melalui E Comer dan Dede Abdurahman, SE., MM dengan materi Digital Marketing.

1. Bagaimana keterlibatan PAC GP Ansor Cipondoh dalam kewirausahaan sosial

Keterlibatan PAC GP Ansor Cipondoh dalam kewirausahaan soaial dilakukan dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan para pengurus, anggota dan masyarakat sekitar. Adapun kegiatan kewirausahaan social yang telah dilaksanakan adalah mengadakan barang-barang kebutuhan pengurus dan anggota seperti seragam banser, kaos ansor dan baju majlis rijalul ansor. Dan pengadaan yang bersentuhan dengan masyarakat langsung yang telah dilakukan seperti pengadaan madu, pengadaan perlengkapan sholat, seperti: sarung dan peci hal ini dikatakan oleh Muhammad Arifin selaku sekretaris PAC GP Ansor Cipondoh dan selaku pelaku usaha sosial dikatakan di dalam pealtihan.

Hal senada juga dikatakan oleh Achmad Nur Sholeh di dalam pelatihan “ ketika menjalankan kegiatan usaha-usaha sosial harus bisa membuka jaringan sosial yang ada di masyarakat yang bertujuan untuk memudahkan didalam menjalankan kewirausahaan sosial tersebut”.

2. Bagaimana menjalankan manajemen kewirausahaan soaial pada PAC GP Ansor Cipondoh

Manajemen kewirausahaan soaial yang dilakukan oleh pada PAC GP Ansor Cipondoh masih belum maksimal karena terkendala oleh beberapa hal, baik teknis maupun non teknis di lapangan. Hal itu terlihat dari belum rapihnya arsip kegiatan yang tercatat seperti belum adanya data base anggota, belum adanya jadwal kegiatan sosial yang dilakukan dan belum adanya pembagian yang jelas dari hasil penjualan barang-barang untuk kegiatan PAC GP Ansor Cipondoh itu sendiri ataupun kegiatan

sosial, hal itu dikatakan oleh Mulyadi (Kimung) selaku anggota dalam pelatihan tersebut. Dikatakan oleh Ahmad Nazir di dalam pelatihan yaitu “ didalam memulai kewirausahaan sosial harus dapat memanfaatkan Peluang atau Masalah Berapa banyak diantara kita melihat masalah dan peluang, lalu menghasilkan sebuah ide untuk menangkap peluang atau menyelesaikan masalah tersebut? Tapi, berapa banyak diantara kita yang akhirnya benar - benar merealisasikan ide tersebut? Kemudian ide tersebut kita manaj atau kita kelola dengan baik sehingga dapat menghasilkan dan dapat bermanfaat.”

4. SIMPULAN

Keterlibatan PAC GP Ansor Cipondoh dalam kewirausahaan soaial dilakukan dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan para pengurus, anggota dan masyarakat sekitar. Adapun kegiatan kewirausahaan social yang telah dilaksanakan adalah mengadakan barang-barang kebutuhan pengurus dan anggota seperti seragam banser, kaos ansor dan baju majlis rijalul ansor. Dan pengadaan yang bersentuhan dengan masyarakat langsung yang telah dilakukan seperti pengadaan madu, pengadaan perlengkapan sholat, seperti: sarung dan peci.

Manajemen kewirausahaan soaial yang dilakukan oleh pada PAC GP Ansor Cipondoh masih belum maksimal karena terkendala oleh beberapa hal, baik teknis maupun non teknis di lapangan. Hal itu terlihat dari belum rapihnya arsip kegiatan yang tercatat seperti belum adanya data base anggota, belum adanya jadwal kegiatan sosial yang dilakukan dan belum adanya pembagian yang jelas dari hasil penjualan barang-barang untuk kegiatan PAC GP Ansor Cipondoh itu sendiri ataupun kegiatan sosial.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Unpam hendaknya tidak berhenti pada satu kegiatan. Perlu adanya PKM yang berkesinambungan, sehingga masyarakat merasakan dampak dan manfaat dari keberadaan Unpam secara berkelanjutan.

Perlu dibuat metode yang tepat dalam melaksanakan kegiatan PKM oleh dosen-dosen Unpam.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Muhammad. (2020 Juli 12) Cara Berwirausaha Sosial dengan Online (Achmad N S, Interviewer)
- Endah Alberthiene. (2011). *The Passion Of My Life*. Jakarta.
- Fahmi Irham. (2011). Manajemen Resiko. Bandung Alfabeta.
- Hasibuan SP Melayu. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta PT Bumi Aksara.
- Handoko Tani. (2011). Manajemen Personalialia & Sumber Daya Manusia. Jogjakarta BPFE.
- Hendro. (2011). *Be A Smart and Good Entrepreneur* . Jakarta. Media Presindo.
- Nazir Ahmad. (2020 Juli 13). Membangun dan motivasi berwirausaha Sosial (narasumber).
- Mulyadi. (2020 Juli 13). Membangun dan motivasi berwirausaha Sosial (Ahmad N, Interviewer).
- Santosa. (2007). Social Entrepreneur. Jakarta.
- Sholeh Nur A. (2020 Juli 12). Cara Berwirausaha Sosial dengan Online (narasumber).
- Sutrisno Edi. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Kencana Prananda Media.
- Winardi J. (2004). Entrepreneur dan Enterpreneurship. Jakarta. Kencana Prananda Media.





Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Pentingnya Status Kepemilikan Hak Atas Tanah Dalam Rangka Menuju Kesejahteraan Masyarakat Desa

Suherman* dan Ali Imran

Fakultas Hukum UPN Veteran Jakarta Jl. RS Fatmawati Pondok Labu, Jakarta Selatan, Indonesia

*suherman_upn@yahoo.com

Kata Kunci: *Abstrak* Sebagian besar penduduk desa Penyirapan bekerja di sektor pertanian, perkebunan jagung dan palawija seluas 19 Ha, perikanan seluas 15 Ha, Pedagang, PNS, Buruh, dll. Tanah yang dijadikan tempat tinggal, perkebunan, pertanian, perikanan dapat dijadikan sebagai mata pencaharian warga setempat, karenanya tanah menjadi asset yang sangat penting bagi warga Desa Panyirapan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dari tanah tersebut yang berada di desa Panyirapan. Akan tetapi, sebagian besar penduduknya mempunyai pendidikan hanya sampai tingkat SMP dan SMA. Karenanya mereka kurang memahami hukum dikarenakan latar belakang pendidikan yang masih rendah. Warga setempat lebih memilih bertani, buruh atau berkebun. Pendidikan warga yang masih rendah dan awam tentang hukum, maka banyak perkara-perkara hukum yang terjadi desa tersebut, seperti sengketa tanah. Metode yang digunakan berupa pendampingan disertai penyuluhan kepada masyarakat yaitu dengan memberikan penjelasan dan diskusi dengan tujuan kegiatan agar warga desa Penyirapan memahami begitu pentingnya status kepemilikan hak atas tanah bagi pemiliknya yang dapat digunakan sebagai lahan tempat tinggal dan lahan produktif untuk menuju kesejahteraan masyarakat desa Penyirapan. Hasil kegiatan dalam pendampingan ternyata banyak warga desa penyirapan hampir 80% telah mempunyai status tanah yang jelas dan kuat berdasarkan hukum pertanahan di Indonesia.

Keywords: *Abstract* Most of Penyirapan villagers work in the agricultural sector, corn and palawija plantations covering an area of 19 hectares, fisheries covering an area of 15 hectares, traders, civil servants, laborers, etc. Land that is used as a place to live, plantations, agriculture, fisheries can be used as the livelihood of local residents, therefore land becomes a very important asset for the residents of Panyirapan Village to improve the welfare of the owners of the land in the Panyirapan village. However, the majority of the population has education only up to junior high and high school levels. Therefore they do not understand the law due to their low educational background. Local residents prefer farming, labor or gardening. Citizens' education is still low and lay about the law, so many legal cases that occur in the village, such as land disputes. The method used in the form of assistance is accompanied by counseling to the community, namely by providing explanations and discussions with the aim of activities so that the residents of Penyirapan understand the importance of the ownership status of land rights for their owners that can be used as residential land and productive land for the welfare of the Penyirapan village community. As a result of the activities in the facilitation, it turns out that almost 80% of the village residents have adopted a clear and strong land status based on land law in Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Wilayah Desa Panyirapan, Kecamatan Baros , Kabupaten Serang letaknya 137 KM dari Jakarta. Desa Panyirapan merupakan daerah yang terletak didataran, dengan ketinggian dari permukaan laut 1600 meter. Luas Desa Panyirapan adalah 150 Ha, dengan jumlah penduduk laki-laki 3200 jiwa dan penduduk perempuan sebesar 2745 jiwa, Jadi jumlah penduduk Desa Panyirapan sebesar 5945 jiwa dengan jumlah kepala keluarga (KK) 1734 KK. Pada desa Panyirapan ini sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian, perkebunan jagung dan palawija seluas 19 Ha, perikanan seluas 15 Ha, pedagang, PNS, buruh, dan lainnya. Tanah yang dijadikan tempat tinggal, perkebunan, pertanian, perikanan dapat dijadikan sebagai mata pencaharian warga setempat, karenanya tanah menjadi asset yang sangat penting bagi warga Desa Panyirapan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dari tanah tersebut yang berada di desa Panyirapan.(Profil Desa Pantirapan, 2016 : 1-2).

Jumlah Sekolah Dasar (SD) ada 45 , SMP ada 5 dan SMA dan SMK ada 6 di Kecamatan Baros. Begitu juga untuk Universitas atau Sekolah Tinggi belum ada di daerah tersebut. Sehingga sebagian besar penduduknya mempunyai pendidikan hanya sampai tingkat SMP dan SMA. Karenanya mereka kurang memahami tentang status kepemilikan ha katas tanah dan bagaimana cara memperoleh status tanah tersebut. Hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan yang masih rendah. Sehingga banyak tanah-tanah warga desa penyirapan mempunyai status yang belum jelas atau sesuai dengan yang daitur dalam hukum tanah di Indonesia. Banyak tanah-tanah disana yang telah dijual oleh warga lain yang tidak tinggal di daerah tersebut, sehingga tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal dan tidak dapat menjadikan sejahtera warga desanya (Sudikno Mertokusumo, 1985 : 2). Kondisi masyarakat yang ada di atas, maka perlu diadakan pendampingan terkait dengan

pentingnya status hak atas tanah dalam rangka menuju kesejahteraan masyarakat desa. Karena dengan tanah yang dimiliki oleh warga dengan status kepemilikan yang jelas, maka tanah tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk tujuan mendapatkan uang, sehingga akan memberikan kesejahteraan bagi warganya.

Terkait dengan kekuatan pembuktian atas status kepemilikan atas tanah yang berupa sertifikat yang diatur dalam Pasal 19 ayat 2 huruf c Undang-undang No. 5 Tahun 1960 tentang Ketentuan Pokok-pokok Agraria (UUPA) yang menyebutkan bahwa kegiatan pendaftaran tanah meliputi : Pemberian surat-surat tanda bukti hak yang berlaku sebagai alat pembuktian yang kuat. Sedangkan dalam Pasal 32 ayat 1 PP 24 /1997 disebutkan bahwa sertifikat sebagai alat bukti yang kuat. (Ilyas Ismail, 2011 : 29). Sertifikat sebagai bukti kepemilikan hak atas tanah yang terdiri dari data yuridis dan data fisik mempunyai alat bukti yang kuat, kecuali dapat dibuktikan sebaliknya, melalui suatu putusan pengadilan. (Irawan Soerodjo, 2003 : 110).

Dengan demikian, memberikan pemahaman dan pendampingan kepada warga desa Panyirapan terkait dengan Pentingnya Status Kepemilikan Atas Tanah Dalam Rangka Menuju Kesejahteraan Masyarakat Desa Panyirapan merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini juga terkait dengan hak setiap orang untuk mendapatkan haknya dan mendapatkan keadilan, tanpa melihat perbedaan.(Satya Arinanto, 2015 ; 72) Sehingga tujuan pendampingan bagi warga Desa Panyirapan bertujuan untuk memberikan pemahaman pentingnya status hak atas tanah dalam rangka menuju kesejahteraan masyarakat desa. Karena dengan tanah yang dimiliki oleh warga dengan status kepemilikan yang jelas, maka tanah tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk tujuan mendapatkan pemasukan atau pendapatan, sehingga akan memberikan kesejahteraan bagi warga.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Penyirapan ini akan dilaksanakan dengan metode dialog, presentasi, diskusi dan pelatihan kepada para warga masyarakat yang kurang mampu di desa tersebut melalui media sosial baik melalui WhatsApp, Goegle meet, atau Zoom cloud meeting. Hal ini terjadi dikarenakan adanya situasi dan kondisi pandemic corona virus atau covid 19 secara global di dunia, termasuk di Indonesia. Sehingga Pemerintah menerapkan adanya aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berdampak dengan adanya penjagaan yang sangat ketat untuk keluar masuknya orang dari satu daerah ke daerah lain.

Supaya pelaksanaan pengabdian dengan cara sosialisasi dan pelatihan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka dengan kondisi yang terjadinya covid 19 pengabdi menyiapkan paket pulsa bagi setiap peserta yang mengikuti acara pendampingan dan penyuluhan tersebut. Paket pulsa tersebut yang selanjutnya dapat digunakan dengan Hand Phone android dari peserta atau menggunakan Laptop. Setiap Hp dan laptop dapat digunakan oleh dua orang peserta. Dengan acara pengabdian secara online ini, maka pengabdi juga selain memberikan materi yang penting tentang status hak atas tanah juga pengabdi memberika pengetahuan tentang teknologi dalam penggunaan zoom cloud meeting untuk pertemuan dan diskusi kepada warga Desa Penyirapan.

Selain secara on line dalam pengabdian tersebut, tetapi warga penyirapan dalam pelaksanaannya para warga berkumpul di aula desa penyirapan dan sebelum acara dilaksanakan mereka juga diharuskan mengisi daftar kehadiran warga supaya acara dapat berjalan tertib dan terdata dengan baik. Warga penyirapan yang hadir merupakan warga yang telah terdata sebelumnya. Karena pengabdi pada bulan Januari 2020 sebelum

mereba adanya covid 19 telah berkunjung ke kantor desa Penyirapan untuk melakukan wawancara dengan kepala desa dan melakukan pencatatan data untuk mencatat jumlah warga masyarakat disana dan permasalahan-permasalahan apa terkait dengan status kepemilikan hak atas tanah mereka. Selanjutnya data jumlah warga masyarakat dari desa tersebut, akan digunakan untuk mengundang masyarakat setempat untuk hadir dalam kegiatan di Kantor Desa Penyirapan, Kecamatan Baros, Kab. Serang.

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dilakukan dengan beberapa tahapan. Setiap tahap dilakukan dengan kerja sama tim sesuai dengan pembagian tugas yang telah disepakati bersama. Tahap-tahap ini disusun sesuai dengan ketentuan administratif, dan kebutuhan masyarakat yang menjadi target sasaran. Melihat bahwa masyarakat target sasaran merupakan masyarakat yang bekerja sebagai petani dan berpendidikan rendah, maka setiap tahap pelaksanaan dilakukan dengan memperhatikan kegiatan atau rutinitas serta latar belakang pengetahuan dan pendidikan dari warga desa penyirapan tersebut, sehingga setiap kegiatan yang terlaksana dihadiri sesuai kuantitas peserta yang ditargetkan. Secara rinci, tahapan yang akan di tempuh dalam pelaksanaan ini antara lain:

a. Dalam tahap persiapan

Pada tahap awal persiapan untuk melakukan pengabdian masyarakat di desa penyirapan, maka tim pengabdian yang terdiri dari seorang ketua dan seorang anggota melakukan kunjungan kepada Kepala Desa Penyirapan yang dilaksanakan pada Bulan Januari 2020. Hal ini dimaksudkan untuk membangun komunikasi aktif dengan pejabat terkait sehingga setiap proses pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam pengetahuan dan izin yang diberikan oleh pihak terkait serta

mengetahui permasalahan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar desa penyirapan terkait dengan status kepemilikan hak atas tanah.

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam tahap persiapan ini adalah pengumpulan data empiris (*field research*) langsung mengamati jenis status kepemilikan yang dimiliki oleh warga desa Penyirapan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan para warga, banyak warga yang belum mengetahui tentang pentingnya status kepemilikan hak atas tanah tersebut dengan kepemilikan yang jelas maka akan memberikan kesejahteraan bagi pemiliknya dan warga desa Penyirapan umumnya. maka perlu adanya pendampingan dan sosialisasi dan tim menentukan jumlah peserta yang diundang sebanyak 25 orang yang nantinya akan ikut dalam acara pendampingan dan sosialisasi tersebut.

b. Proses perijinan

Pada saat yang bersamaan dengan pengumpulan data informasi diatas, maka tim pengabdian juga mengajukan perijinan kepada pejabat berwenang untuk melaksanakan kegiatan. Perijinan yang disampaikan mendapat respon baik oleh pejabat yang berwenang baik dari kepala desa, RW dan RT setempat dalam rangka pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut dan telah ditentukan tanggal tentative untuk pelaksanaan pengabdian yaitu tanggal 18 dan 19 Juni 2020. Direncanakan ada 2 hari untuk pengabdian yaitu pada hari pertama tim pengabdian memberikan presentasi dan diskusi atau dialog dengan warga serta kepala desa Penyirapan. Sedangkan dihari kedua direncanakan oleh tim pengabdian melakukan pelatihan untuk mengisi blangko dari permohonan status tanah yang pertama ke Kantor Pertanahan Kab. Serang.

Dalam mengurus perizinan, tim pengabdian membawa surat tugas dari instansi tim pengabdian bertugas, disertai dengan permohonan kerja sama melaksanakan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat kepada kepala desa Penyirapan. Kegiatan dengan tema ini sangat didukung juga oleh RW dan RT setempat mengingat tema pengabdian kepada masyarakat ini sangat penting bagi warga mereka. Sesuai dengan ketentuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, setiap kegiatan dilakukan dengan proses administrasi dan dokumentasi. Dalam berdialog dengan kepala desa setempat, tim pengabdi memulai mencari informasi akurat mengenai jumlah warga masyarakat yang kiranya memerlukan bantuan terkait belum jelasnya bukti hak atas kepemilikan tanahnya.

c. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan selama dua hari yang pertama dilakukan pada tanggal 18 Juni 2020. Pada hari pertama tersebut tim pengabdi memberikan presentasi kepada warga desa dilanjutkan dengan tanya jawab yang dilakukan melalui zomm cloud meeting. Banyak warga yang bertanya dan antusias dalam acara tersebut mereka terkait dengan pentingnya dari status kepemilikan hak atas tanah, bagaimana kekuatan hukumnya, bukti-bukti kepemilikan ha katas tanah, prosedur mengajukan permohonan ha katas tanah dan hubungan antara kepemilikan ha katas tanah dengan kesejahteraan baginya, dan lainnya. Pada hari kedua tanggal 19 Juni 2020 tim pengabdi memberikan pendampingan cara bagaimana mengisi formulir permohonan pengajuan sertitikat hak milik untuk yang pertama kalinya. Banyak isian yang harus dipahami oleh Pemohon dalam mengisi form pengajuan tersebut di antaranya, nama pemilik, letak obyek tanahnya, batas-batas dari obyek tanah tersebut, dan lainnya.

d. Pelaporan Hasil Pelaksanaan

Setelah pelaksanaan, maka tim pengabdian membuat laporan kemajuan yang disampaikan ke institusi pengabdian. Tim membuat laporan tertulis mengenai hasil dari pendampingan dan sosialisasi kepada warga. Serta mempublikasi dalam bentuk jurnal. Tim melakukan publikasi sebagai syarat luaran dari abdimas yang telah dilakukan oleh tim pengabdian. Melaporkan laporan akhir setelah diseminarkan. Tim dalam proses membuat laporan akhir dengan tujuan publikasi jurnal.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Hukum tanah di Indonesia diatur dalam Undang-undang No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria (UUPA). Menurut Pasal 20 UUPA memberikan pengertian tentang Hak Milik adalah hak turun temurun, terkuat dan terpenuh yang dapat dipunyai orang atas tanah. Hak milik dapat beralih dan dialihkan kepada pihak lain. Dengan adanya status hak atas tanah yang jelas yang telah dilindungi oleh UUPA maka akan memberikan kepastian hukum bagi pemegang hak atas tanah tersebut. Untuk mendapatkan kepastian hukum maka diperlukan adanya pendaftaran atas hak tanah tersebut yang sebagaimana diatur dalam Pasal 19 UUPA, sedangkan peraturan pendaftaran tanah lebih lanjut diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1961 yang telah dirubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1997 tentang pendaftaran tanah.

Pengertian pendaftaran tanah diatur dalam pasal 1 ayat 1 yang memberikan definisi pendaftaran tanah adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah secara terus-menerus berkesinambungan dan teratur meliputi pengumpulan, pengolahan, pembukuan, dan penyajian serta pemeliharaan data fisik dan data yuridis dalam bentuk

peta dan daftar mengenai bidang-bidang tanah dan satuan-satuan rumah susun, termasuk pemberian surat tanda bukti hanya bagi bidang-bidang tanah yang sudah ada haknya dan hak milik atas satuan rumah susun, serta hak-hak tertentu yang membebaninya. (Budi Harsono, 2008 ; 332). Pendaftaran tanah untuk pertama kali adalah kegiatan pendaftaran tanah yang dilakukan terhadap objek pendaftaran tanah yang belum didaftar. Kegiatan yang dilakukan dalam pendaftaran tanah untuk pertama kali adalah: melakukan pengumpulan dan pengolahan data fisik , pembuktian hak dan pembukuannya, yang meliputi pembuktian hak baru; pembuktian hak lama; pembukuan hak, melakukan penerbitan sertifikat, penyajian data fisik dan yuridis, penyimpanan daftar umum dan dokumen, serta kegiatan pemeliharaan data pendaftaran tanah. (Bahtiar Efendi, 2005:50).

Menurut Urip Santoso perlindungan hukum bagi pemegang hak atas tanah dalam pendaftaran tanah dapat terwujud apabila dipenuhi 3 (tiga) syarat kumulatif , yaitu: (1) Penerbitan sertifikat tanahnya telah berusia 5 tahun atau lebih (2) Proses penerbitan sertifikat tersebut didasarkan pada itikad baik (3) Tanahnya dikuasai secara fisik oleh pemegang hak atau kekuasaanya. (Urip Santoso, 2010 ; 20). Berdasarkan hal tersebut, oleh karenanya tanah yang telah didaftarkan dalam waktu 5 tahun harus segera dimanfaatkan oleh pemiliknya hal ini untuk menghindari penelantaran tanah. Apabila dalam waktu 5 tahun tanah tersebut tidak digunakan maka Negara mempunyai hak untuk menguasai tanah tersebut. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 33 ayat (3) menyatakan bahwa bumi, air serta kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Tanah yang telah terdaftar dengan bukti sertifikat akan memberikan kepastian hukum bagi pemegang haknya dan juga akan memberikan kesejahteraan. Karena tanah bagi masyarakat mempunyai hubungan yang erat dengan kesejahteraan seseorang,

perkembangan kehidupan keluarga, dan kelompok. Mempertahankan tanah berarti mempertahankan hidup dan kehidupan. Disamping bernilai ekonomis, tanah juga secara intrinsik mengandung nilai yang bermakna tinggi dan mendasar. Tanah dapat menunjukkan tingkat status sosial seseorang. Semakin banyak tanah yang dimiliki seseorang semakin tinggi pula status sosialnya. (Layyin Mahfiana, 2016 ; 30). Dari sekian banyak bidang yang menyangkut tanah, bidang ekonomi nampak mendominasi aktivitas manusia atas tanah. Pembangunan dan berbagai upaya transformasi sosial yang bertujuan mendorong kesejahteraan rakyat tidak akan berhasil dengan baik apabila struktur relasi kekuasaan dalam pengelolaan dan pemilikan sumber daya agraria tidak tertata secara adil.

Berdasarkan di atas, maka perlindungan hukum untuk mendapatkan kepastian hukum terhadap hak kepemilikan terhadap status tanahnya adalah merupakan hak setiap orang ini untuk mencapai suatu kesejahteraan dan kemakmuran sebagaimana diatur dalam pasal 33 ayat 1 UUD 1945. Oleh karenanya perlu adanya pengarahan dan pendampingan untuk mereka agar mereka paham dan mengerti menggunakan haknya untuk memperoleh adanya kepastian hukum terhadap status tanah miliknya.

Pada tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian melaksanakan kegiatan dan pendampingan dengan masyarakat dan organisasi pemuda yang berada di desa penyirapan,, tim pengabdian mengandeng organisasi pemuda karena terkait dengan penggunaan IT, karena banyak para pemuda yang menggunakan HP Android dan lebih paham dengan teknologi. Mereka ini selain juga untuk dibekali pemahaman tentang status tanah juga untuk mendampingi para warga lain yang tidak mengerti teknologi. Sehingga satu handphone bisa digunakan untuk dua orang peserta. Pelaksanaan pendampingan untuk pemahaman kepemilikan atas hak atas tanah pada hari pertama ini dihadiri oleh hampir 30 warga yang mana warga berkumpul di depan kantor

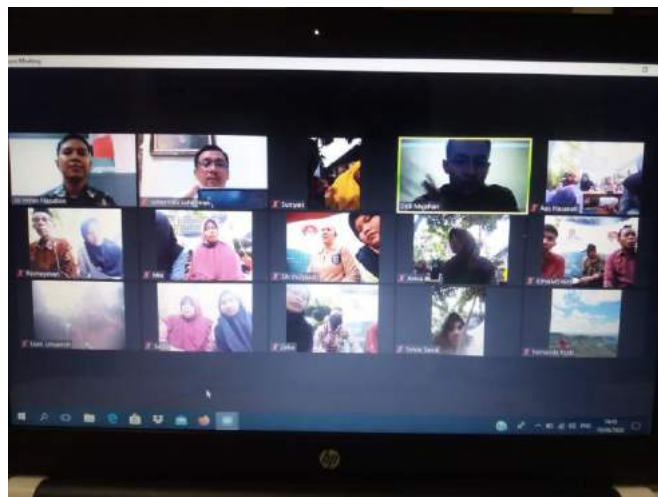
desa yang telah disediakan oleh kepala desa, kemudian satu orang warga akan didampingi oleh satu orang remaja karang taruna dalam penggunaan HP, karena acara pendampingan dan sosialisai ini menggunakan media zoom cloud meeting. Pada hari pertama tanggal 18 Juni 2020, diadakan acara ini dengan cara pengabdian memberikan presentasinya dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab antara pengabdian dengan peserta. Pengabdian memberikan materinya terkait dengan :

- a. Regulasi terkait dengan pertanahan di Indonesia, sebagai pemahaman dasar yang dikemas secara sederhana dengan pemahaman yang sederhana yang diharapkan dapat mudah dipahami oleh warga, seperti pengabdian menyampaikan bahwa kita hidup antara satu dengan yang lain perlu ada yang mengatur agar hidup ini tertib dan aman yaitu hukum. Begitu juga halnya dengan tanah ini perlu adanya yang mengatur yang diatur dalam Undang-undang No 5 Tahun 1960 tentang Pokok-pokok dasar Agraria dan peraturan-peraturan yang lainnya.
- b. Pengabdian menjelaskan macam-macam hak kepemilikan atas tanah yang diakui oleh hukum di Indonesia, seperti ada Hak Milik, Hak Guna Bangunan, Hak Pakai, Hak Pengelolaan dan hak yang lainnya. Tapi pengabdian lebih focus memberikan penjelasan tentang hak milik, bahwa hak turun temurun, terkuat dan terpenuh yang dapat dipunyai orang atas tanah. Hak milik dapat beralih dan dialihkan kepada pihak lain. Karena hampir seluruh warga di desa penyirapan memiliki tanah dengan status kepemilikan girik, AJB dan sertifikat hak milik.
- c. Pengabdian juga menjelaskan tentang proses pengajuan permohonan hak untuk yang pertama di Kantor Badan Pertanahan, dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan dalam mengajukan permohonan tanah tersebut. Diantaranya harus ada KTP dan NPWP Pemohon, Bukti kepemilikan tanah yang ada dari warga berupa surat girik,

Akta jual beli (AJB), surat permohonan, gambar ukur, bukti pelunasan pajak penjual dan pajak pembeli, dan lainnya.

- d. Materi terakhir pengabdian menjelaskan hubungan status hak kepemilikan atas tanah yang dimiliki oleh warga dengan kesejahteraan bagi masyarakat desa. Karena dengan status tanah yang jelas dan sesuai dengan hukum pertanahan di Indonesia, misalnya dengan status tanahnya adalah sertifikat hak milik maka warga dengan tanah tersebut dapat menggunakan tanah tersebut sebagai jaminan kepada Lembaga keuangan seperti perbankan untuk dijadikan sebagai jaminan sebagai modal usaha dari warga sehingga mereka bisa membuka usaha yang akan memberikan pemasukan berupa income atau uang dengan keuntungannya sehingga akan membantu untuk biaya hidup warga itu sendiri. Diatas tanah itu juga bisa dijadikan sebagai tempat usaha, tempat untuk Bertani, berkebun dan sebagai tambak ikan dan tambak udang yang semuanya akan memberikan pemasukan buat pemilik tanah tersebut dan pada akhirnya akan memberikan kesejahteraan pada warga setempat.

Gambar. 1



Keterangan : Pelaksanaan presentasi, diskusi dan tanya jawab menggunakan zoom cloud meeting.

Pada acara diskusi dan tanya jawab, para peserta sangat antusias untuk berdiskusi dan bertanya kepada tim pengabdian. Pertanyaan yang ditanyakan oleh peserta terkait dengan bagaimana mengisi formulir permohonan sertifikat, apakah girik termasuk sebagai alat bukti yang sah, berapa biaya untuk mengajukan permohonan sertifikat, apakah bisa diwakilkan dalam pengurusan sertifikat tersebut, bagaimana caranya untuk mendapatkan dana dari sertifikat yang kita miliki, dan pertanyaan lainnya. Pada acara diskusi ini juga pengabdian mendapatkan data-data terkait warga desa Penyirapan terkait dengan :

1	Desa penyirapan ada 6 RW	Ada 23 RT
2	Jumlah Kepala Keluarga 1519	Jumlah Penduduk Desa Penyirapan 5599
3	Lulusan SD 40%, SMP30%	Lulusan SMA 25% dan PT 5%
4	Pekerjaan warga Bertani dan berkebun 65%	Wiraswasta 15%, PNS 5%, Lain-lain 15%
5	Hak Kepemilikan tanah warga sertifikat 175, girik 65	Sedangkan AJB 250
6	Sebagian besar tanah dimanfaatkan untuk pertanian dan perkebunan	Sisanya digunakan untuk usaha lainnya

Sedangkan pada hari kedua pengabdian mengadakan pendampingan warga desa penyirapan untuk memberikan pelatihan pengisian formulir permohonan pengajuan hak untuk yang pertama ke kantor Badan Pertanahan Nasional. Sedangkan formulir yang harus diisi oleh pemohon adalah :

- a. Formulir permohonan yang ditujukan kepada Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten/ Kota Serang. Dalam formulir ini terdapat isian tentang nama pemohon, umur, pekerjaan, Nomor KTP, alamat juga memuat identitas kuasa jika menggunakan kuasa dalam permohonannya. Berisi juga letak obyek tanah, desa, kecamatan, kabupaten/kota dan nomor hak. Penutup tanggal dan tanda tangan pemohon.
- b. Surat Permohonan Pengukuran. Dalam formulir ini terdapat pengisian tentang identitas pemohon dan isian tentang alas hak atas bidang tanah pemohon seperti nomor hak dan luas tanahnya.
- c. Formulir yang ketiga adalah Surat Pernyataan Pemasangan Tanda Batas Bidang Tanah dan Perbedaan Luas. Pada pengisian form ini berisikan tentang identitas pemohon yang menyatakan pemohon pemilik sebidang tanah kahir nomor, persil, kelas dan luas tanah, letak tanahnya di desa, kecamatan dan kabupaten. Serta Akta Jual Beli (AJB) dari tanah tersebut. Pada form ini juga pemohon dengan ini menyatakan bahwa tanah tersebut : 1). Telah dipasang patok / tanda batas ; 2). Terhadap patok yang dipasang tersebut tidak ada pihak yang berkeberatan ; 3). Apabila ternyata luas hasil ukur lebih kecil dari luas yang tertulis pada alas hak/ akta peralihan hak/ surat-surat lain dalam berkas permohonan sertifikat, kami menerima luas hasil ukuran petugas Kantor Pertanahan ; 4). Apabila luas hasil pengukuran ternyata lebih besar dari yang tertulis pada alas hak / akta peralihan hak/ surat-surat lain dalam berkas permohonan sertifikat saya tidak mengambil hak orang lain dan tidak ada perolehan lain selain bukti pemilikan tersebut diatas. Kemudian apabila ada gugatan/keberatan dari pihak lain, saya akan bertanggung jawab.

Pernyataan ini juga menyatakan pemohon membuat surat pernyataan ini dengan sebenarnya dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia mengangkat sumpah bila

diperlukan, apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia dituntut dihadapan pihak-pihak yang berwenang.

Dalam form pernyataan ini juga akan ditanda tangani oleh pemilik tanah yang bersebelahan yaitu sebelah utara, sebelah timur, sebelah selatan dan sebelah barat juga ditandatangani oleh Pemohon dengan menggunakan materai 6000. Juga diberikan tanggal bulan dan tahun dari surat pernyataan tersebut.

d. Formulir untuk Risalah Penelitian Data Yuridis dan Penetapan Batas.

Gambar 2.



Keterangan : Pelaksanaan hari ke dua untuk pendampingan pengarahannya cara pengisian formulir permohonan pengajuan status hak ke BPN

Dengan adanya pendampingan dan sosialisasi tentang “Pentingnya Status Hak Kepemilikan atas Tanah Dalam Rangka Menuju Kesejahteraan Masyarakat Desa”, ini maka diharapkan adanya kesadaran dan pemahaman bagi warga penyirapan tentang pentingnya status yang jelas atas tanah yang dimilikinya yang mana hal ini akan menjamin tercapainya kesejahteraan bagi pemilik tanahnya jika dimanfaatkan dengan baik dan menjamin adanya kepastian hukum bagi pemilik tanah itu sendiri.

4. SIMPULAN

Dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, maka tim pengabdian menyimpulkan bahwa pentingnya pendampingan bagi masyarakat di daerah pedesaan terkait dengan status kepemilikan hak atas tanah yang dimilikinya agar menjamin adanya kepastian hukum bagi pemiliknya dan juga dapat dimanfaatkan tanah yang dimilikinya dengan baik maka akan memberikan pemasukan dana sehingga akan memberikan kesejahteraan bagi pemilik tanah itu sendiri dan warga desa penyirapan pada umumnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya mengenai pendampingan Pentingnya Status Hak Kepemilikan atas Tanah Dalam Rangka Menuju Kesejahteraan Masyarakat Desa yang dilakukan di Desa Penyirapan sebaiknya dapat dilakukan ke tingkat kecamatan yang terdiri dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Baros agar warga lebih banyak mengetahui tentang status kepemilikan hak atas tanah ini dan semakin banyak warga yang akan mendapatkan perlindungan hukum dan kepastian hukum atas status tanahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (1983). *Aspek-Aspek Bantuan Hukum di Indonesia*, Cendana Press, Jakarta.
- Arinanto, Satya. (2015). *Hak Asasi Manusia dalam Transisi Politik Di Indonesia*, Universitas Indonesia Fakultas Hukum.
- Bachtiar. (2016). *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah*, Jakarta Vol. 3 No. 2.
- Bryan, Garner A., (2004). *Black,s Law Dictionary*, 8th Edition, West Thomas Business, US.
- Efendi, Bahtiar. (2005). *Pendaftaran Tanah di Indonesia dan Peraturan Pelaksanaannya*. Bandung: Alum
- Harsono, Budi. (2008). *Hukum Agraria Indonesia Himpunan Peraturan-peraturan Hukum Tanah*, Djambatan, Jakarta.
- Mahfiana, Layyin. (2016). *Konsepsi Kepemilikan dan Pemanfaatan Hak atas Tanah Harta Bersama antara Suami Istri*, Buana Gender -Vol. 1, Nomor 1, Januari –Juni 2016.
- Nasution, Adnan Buyung dalam Abdurrahman, *Aspek-Aspek Bantuan Hukum di Indonesia*, Jakarta: Cendana Press.
- Rhode, Deborah L, (2004). *Access to Justice*, Oxford University Press, New York.
- Saleh, Kilkoda. (2000). *Jurnal Sosiohumaniora* Vol. 2, No. 3.
- Santoso, Urip. (2010). *Pendaftaran dan Peralihan Hak atas Tanah*, Jakarta: Kencana.
- Salamor, Yonna Beatrix. (2018). *Pemberian bantuan Hukum bagi Masyarakat Miskin di Kota Ambon*, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, Universitas Tarumanegara.

Sutiyoso, Bambang dan Puspitasari, Hastuti. (2005) *Aspek-Aspek Perkembangan Kekuasaan Kehakiman di Indonesia*, UII Press, Yogyakarta.

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

_____, Undang-undang No 5 Tahun 1960 tentang Pokok-Pokok Dasar Agraria.

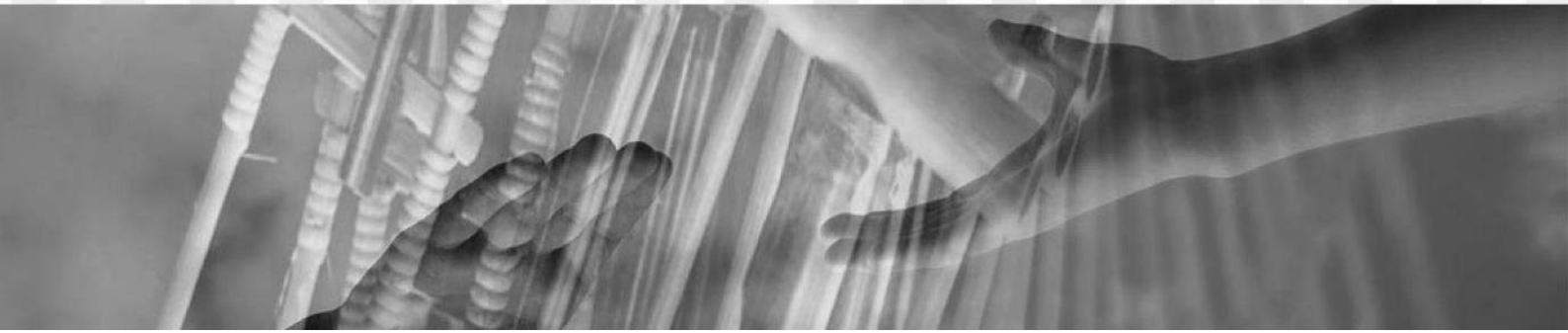




Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Pelatihan Pembuatan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan

Gatot Kusjono*, Suprianto, Syamruddin, Iman Lubis, Ahmad Yani Nasution
Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat,
Kota Tangerang Selatan, Indonesia
**dosen00434@unpam.ac.id*

Kata Kunci:
pelatihan;
jurnal;
pendidikan;
investigasi

Abstrak Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengadakan Pelatihan Pembuatan Jurnal Pendidikan bagi guru-guru SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan. Sebagai tenaga profesional, guru selain mendidik dan mengajar juga dituntut untuk mengungkapkan ide pikiran, gagasan dan kecerdasan intelektual dalam bentuk tulisan yang terpublikasikan. Kewajiban menulis merupakan bagian dari kinerja guru dalam rangka pengembangan keprofesian berkelanjutan sebagai sistem pembinaan karir dan prestasi kerja guru. Permasalahan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam hal menulis dan mempublikasikan hasil tulisannya akan menghambat guru dalam pencapaian angka kredit dan kenaikan golongan jabatan. Selain itu, setelah memiliki penelitian yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas maupun penelitian tindakan sekolah, guru juga kesulitan dalam mempublikasikan dalam jurnal ilmiah. Karena selain jumlah jurnal pendidikan yang sangat terbatas, guru juga harus mencari jurnal yang dikelola oleh perguruan tinggi. Itupun harus menunggu sangat lama dalam proses naskah guru bisa diterima. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka guru-guru SMPN 17 Tangerang Selatan akan memiliki kemampuan dalam menuliskan naskah ilmiah pada jurnal ber-ISSN. Selain itu Guru SMPN 17 maupun guru dari sekolah lainnya juga tidak mengalami kesulitan dalam mempublikasikan tulisannya karena SMP Negeri 17 sudah memiliki Jurnal Ilmiah INVESTIGASI yang akan menerima naskah ilmiah guru yang akan di publikasikan pada bulan Maret dan September setiap tahunnya. Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu terpubikasi di jurnal ilmiah nasional ber issn serta publikasi koran nasional/lokal. Selain itu memberikan konstribusinya bagi keberadaan jurnal pendidikan yang dapat digunakan guru-guru dalam mempublikasikan karya ilmiahnya dalam dunia pendidikan.

Keywords:
training;
journals;
education;
investigation

Abstract Community service activities aim to hold an Educational Journal Making Training for teachers of SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan. As professionals, teachers in addition to educating and teaching are also required to express ideas, ideas and intellectual intelligence in the form of published writing. The obligation to write is a part of teacher performance in the context of continuing professional development as a system of career development and teacher work performance. Problems faced by teachers in improving their professional abilities in terms of writing and publishing their writings will hinder teachers in achieving credit scores and promotion of position. In addition, after having research related to classroom action research and school action research, teachers also have difficulty in publishing in scientific journals. Because in addition to the very limited number of educational journals, teachers must also look for journals managed by universities. Even then, they had to wait very long in the process of being able to be accepted by the teacher. Through this community service, the teachers of SMPN 17 South Tangerang will have the ability to write scientific texts in ISSN journals. In addition, SMPN 17 teachers and teachers from other schools also have no difficulty in publishing their writings because SMP Negeri 17 already has an INVESTIGATION Scientific Journal that will receive a teacher's scientific text which will be published in March and September each year. Targeted outputs in community service activities are published in issuing national scientific journals and national / local newspaper publications. In addition it contributes to the existence of educational journals that can be used by teachers in publishing their scientific work in the world of education.

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan

Guru/pendidik sebagai tenaga professional dewasa ini, selain berkewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik juga dituntut untuk mengembangkan, memupuk dan mentrasfer pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain dalam bentuk publikasi ilmiah dalam bentuk laporan penelitian, makalah, buku atau artikel. Publikasi ilmiah pada dasarnya merupakan wujud dan profesional guru dan merupakan salah satu bentuk upaya untuk memperbaiki mental (BPSDM-Mendikbud, 2012).

Keberadaan Jurnal pendidikan bagi guru pada jenjang pendidikan dasar dan menengah sangat dibutuhkan bagi oleh tenaga pendidik. Terlebih lagi dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Kewajiban publikasi ilmiah semula hanya diwajibkan kepada guru yang akan naik golongan IV.a ke atas. Dengan adanya peraturan tersebut maka publikasi ilmiah harus dilakukan guru yang akan naik golongan III.c. Berikut kewajiban publikasi ilmiah kenaikan golongan guru:

Tabel 1.1. Jenis-jenis publikasi yang wajib dibuat guru berdasarkan golongan dan jabatan

No	Golongan	Pengembangan Diri	Publikasi Ilmiah	Macam Publikasi Ilmiah
1	III.a ke III.b	3	-	-
2	III.b ke III.c	3	4	Bebas jenis karya publikasi ilmiah dan inovatif

No	Golongan	Pengembangan Diri	Publikasi Ilmiah	Macam Publikasi Ilmiah
3	III.c ke III.d	3	6	Bebas jenis karya publikasi ilmiah dan inovatif
4	III.d ke IV.a	4	8	Makalah hasil penelitian
5	IV.a ke IV.b	4	12	Makalah hasil penelitian Artikel yang dimuat di jurnal
6	IV.b ke IV.c	4	12	Makalah hasil penelitian Artikel yang dimuat di jurnal
7	IV.c ke IV.d	5	14	Makalah hasil penelitian Artikel yang dimuat di jurnal, Buku pelajaran/ pendidikan
8	IV.d ke IV.e	5	20	Makalah hasil penelitian Artikel yang dimuat di jurnal, Buku pelajaran/ pendidikan

Sumber: Permendiknas No.35: 2010, hal.67

Pada tabel di atas, guru yang akan naik ke jenjang pangkat/jabatan yang lebih tinggi sudah diwajibkan untuk mengumpulkan angka kredit dan unsur pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam bentuk publikasi ilmiah. Oleh karena itu, selain guru dituntut mampu menulis ilmiah, guru juga harus bisa mempublikasikan tulisan atau karyanya agar bermanfaat bagi kemajuan dalam dunia pendidikan.

Harus diakui bahwa di antara Pegawai Negeri Sipil (PNS) lainnya, dalam hal kenaikan pangkat, guru sebagai pengajar dan pendidik, cukup dimanja. Betapa tidak, bila pejabat struktural atau staf kantor kenaikan pangkatnya 4 tahun sekali, maka seorang guru

sebagai pejabat fungsional hanya membutuhkan waktu setengahnya untuk mencapai satu Srip golongan di atasnya. Belum lagi, meskipun sama-sama berpendidikan sarjana, seorang pegawai kantor akan mentok pada golongan IIIId hingga pensiun bila tidak menduduki jabatan minimal Eselon III, sementara seorang guru dapat menggapai golongan kepangkatan hingga menjadi Guru Pembina Utama (IVe) seandainya kemampuan profesionalnya mencukupi.

Begitu mudahnya kenaikan pangkat bagi guru, sekarang ini bagi guru dengan golongan kepangkatan Guru Pembina (IVa) menjadi begitu banyak sehingga menjadi sebuah fenomena. Mengapa IVa ? Karena sebagian besar guru setelah mencapai golongan IVa merasa kesulitan untuk melompat ke IVb karena ada salah satu persyaratan yang selama ini masih menjadi momok dan sulit untuk ditembus yakni kegiatan pengembangan profesi yang umumnya berupa karya tulis ilmiah kependidikan.

Dalam pasal 9 Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 84/1994 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya ditegaskan bahwa untuk kenaikan pangkat/jabatan ke tingkat lebih tinggi menjadi Pembina Tingkat I golongan ruang IVb atau Guru Pembina Tingkat I sampai dengan Pembina Utama golongan ruang IVe, diwajibkan mengumpulkan sekurang-kurangnya 12 (duabelas) angka kredit dari unsur pengembangan profesi. Ini berarti, guru yang tidak pernah membuat karya tulis ilmiah atau kegiatan pengembangan profesi lainnya sepanjang kariernya, hingga pensiun pangkat dan golongan ruangnya hanya akan mentok sebagai Guru Pembina/IVa.

Tidak dapat dipungkiri, memang karya tulis ilmiah di bidang pendidikan menjadi penyebab utama guru mentok di IVa. Begitu sulitkah membuat karya tulis ilmiah sehingga para guru sebagian besar merasa tidak mencapai puncak saat mereka menduduki golongan ruang IVa ? dari banyak kasus yang terjadi, banyak guru yang gagal untuk menggoalkan dirinya memasuki golongan ruang IVb dan seterusnya. Penyebabnya

katanya hanya satu, karya tulisnya tidak memenuhi syarat. Kalaupun ada yang lolos, nilainya belum sebanyak yang dipersyaratkan yakni 12. Kronisnya tidak sedikit guru yang harus mengeluarkan uang hingga jutaan rupiah, namun dambaan golongan IVb tidak juga dapat diperoleh. Pertanyaannya adalah seperti apakah karya tulis ilmiah bidang kependidikan yang memenuhi syarat untuk mencapai golongan ruang IVb. Mengapa bila ternyata guru telah mampu membuat karya tulis yang bermutu masih dimintai uang jutaan bahkan puluhan juta agar bisa goal ke IVb ? Sementara bila dilihat dari imbangannya kenaikan gaji yang diterima sangat tidak sepadan.

Fenomena guru mentok di golongan ruang IVa harus dicarikan solusinya oleh pemerintah khususnya oleh dinas pendidikan. Guru harus diberdayakan dalam bidang tulis-menulis, agar mereka tidak merasa “nglokro” untuk mencapai golongan ruang yang lebih tinggi. Peraturan tentang penilaian angkat kredit karya tulis pun harus dibuat lebih transparan agar guru dapat merencanakan segala sesuatunya secara matang. Misalnya, syarat fisik yang harus dilampirkan untuk pengajuan angka kredit karya tulis, siapa yang mengesahkannya, dan bila tulisan itu masuk media massa atau jurnal ilmiah, media dan jurnal yang bagaimana yang memenuhi syarat dan sebagainya.

Kuncinya adalah guru harus kondisikan untuk suka menulis. Karena itu sudah seyakinya bila pihak dinas pendidikan membuka akses seluas-luasnya pada guru untuk dapat mengembangkan dunia penulisan sebagai media untuk menambah wawasan dan pengetahuan termasuk mengumpulkan angka kredit karya tulis entah melalui lomba, latihan jurnalistik, dan sebagainya sehingga ke depan, tidak dijumpai lagi guru “menumpuk” di golongan IVa dan sedikit sekali yang lolos ke IVb.

Seperti disampaikan Drs. H. Marhaen Nusantara M.Pd. selaku kepala SMPN 17 Tangerang Selatan dan sekaligus Tim Penilai Angka Kredit Guru Tingkat Nasional mengatakann “Artikel yang dimuat di jurnal ilmiah merupakan persyaratan dalam

kenaikan pangkat sehingga seorang guru bisa mencapai pangkat atau golongan yang lebih tinggi”. Selanjutnya Marhaen juga menyampaikan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru-guru SMPN 17 Tangerang Selatan belum dapat memenuhi persyaratan publikasi ilmiah diantaranya: 1) Kesulitan dalam menulis artikel; 2) Kesulitan dalam mempublikasikan penelitian tindakan kelas/sekolah; dan 3) Terbatasnya jurnal yang bisa menerima jurnal guru-guru (PTK/PTS) di Kota Tangerang Selatan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dosen-dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tema **“Pelatihan Pembuatan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah yang dapat disusun antara lain:

1. Bagaimana kemampuan guru-guru dalam menulis artikel ilmiah?
2. Bagaimana cara mempublikasikan mempublikasikan penelitian tindakan kelas/sekolah atau karya ilmiah dlam jurnal pendidikan?
3. Adakah jurnal pendidikan di Kota Tangerang Selatan yang bisa menerima jurnal guru-guru (PTK/PTS) maupun karya ilmiah guru-guru SMP/SMA?

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Terbentuknya budaya menulis ilmiah bagi guru-guru SMP Negeri 17 Tangerang Selatan.
2. Guru dan kepala sekolah tidak kesulitan dalam menyusun artikel/naskah yang akan dipublikasikan pada jurnal.

3. Tersedianya jurnal terbitan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan yang dapat memfasilitasi publikasi ilmiah guru-guru internal dan eksternal dari smp maupun sma yang mengalami kesulitan publikasi.

Kajian Literatur

Mekanisme Pengajuan ISSN

Prosedur Pengajuan ISSN yang harus dilakukan: “1) Melengkapi formulir permohonan online di halaman [Formulir permohonan ISSN baru](#); 2) Mengunggah seluruh data elektronik yang dipersyaratkan untuk pengajuan ISSN melalui sarana yang tersedia; 3) Setelah berkas lengkap dan diunggah (surat permohonan, halaman sampul, daftar isi, dewan redaksi), silakan tunggu hingga berkas di-VERIFIKASI oleh Petugas, setelah mendapatkan notifikasi pembayaran melalui e-Billing, silakan segera melakukan pembayaran sesuai kode billing sebesar Rp. 200.000,-; 4) Dana yang telah disetor tidak dapat dikembalikan dalam bentuk uang, namun bisa diganti dengan nomor ISSN untuk terbitan lainnya; 5) Setelah seluruh data elektronik yang dipersyaratkan untuk pengajuan ISSN diunggah, pengelola harus melakukan konfirmasi melalui email: issn@mail.lipi.go.id atau pnbp_issn@mail.lipi.go.id; serta menginformasikannya melalui kotak pesan (arsip komunikasi) yang tersedia; 6) Nomor dan kodebar ISSN bisa diketahui dan diunduh langsung dari halaman status pemohon setelah seluruh proses selesai dan disetujui.” (<http://issn.pdii.lipi.go.id/issn.cgi?info&3>)

Persyaratan pengajuan ISSN

Pengajuan ISSN haru memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut: “1) Pengajuan untuk terbitan regular (terbitan dalam format cetak) maupun elektronik (terbitan elektronik); 2) Untuk jurnal atau prosiding online, diwajibkan sudah memiliki situs yang dapat diakses secara online dan sudah dilengkapi dengan minimal 5 artikel/makalah yang dapat diakses oleh publik/terbuka atau Open Access Journal. Tapi

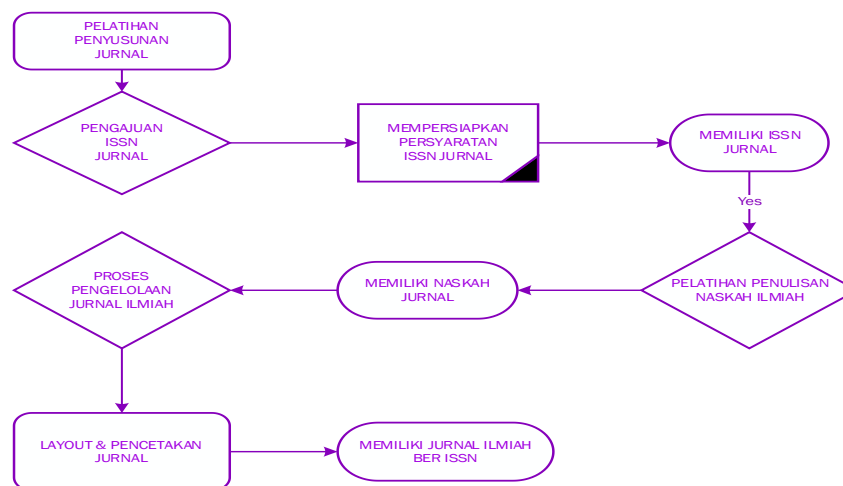
jika bersifat tertutup dinyatakan Dan ditulis di surat pengajuan; 3) Terbitan memenuhi syarat kelengkapan minimal: (a) Surat permohonan tertulis secara resmi dari penanggung jawab terbitan berkala suatu lembaga/organisasi berbadan hukum (berkop surat dan stempel lembaga/organisasi dan bukan surat dari pimpinan redaksi). Surat permohonan ditujukan kepada Plt. Kepala PDDI-LIPI; (b) Halaman sampul depan terbitan berkala lengkap dengan judul (termasuk anak judul) terbitan, penulisan volume, nomor, dan tahun terbit, serta nama organisasi/lembaga penerbit ; (c) Halaman daftar isi; (d) Halaman daftar Dewan Redaksi; 4) Biaya administrasi pengurusan nomor ISSN; 5) Seluruh dokumen disiapkan dalam bentuk data elektronik dengan format PDF. Untuk media elektronik bisa digantikan dengan tampilan situs yang memuat informasi terkait; 6) Setiap nomor ISSN hanya diperuntukkan bagi **1 (satu)** judul terbitan pada satu media. Nomor ISSN yang sama terus berlaku selama judul dan atau anak judul terbitan serta medianya tidak berubah; 7)Terbitan yang diterbitkan pada beberapa media berbeda (misal: cetak dan elektronik) wajib mengajukan ISSN untuk setiap media. (Sumber: <http://issn.pdiilipi.go.id/issn.cgi?formulir>).

Menulis Jurnal itu Mudah

Menurut Syamruddin (2020) menulis jurnal itu mudah. Yang harus diperhatikan dalam menulis antara lain: 1) Sesuaikan dengan Template Penulisan Jurnal; 2) Fokus; 3) Gunakan bahasa lugas, bukan kiasan dan tidak bertele-tele; 4) Mengikuti standar Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI); 5) Usahakan setiap kalimat maksimal 27 kata (paling tidak memenuhi unsur S-P-O-K); 6) Usahakan setiap paragraf maksimal 5 kalimat.

Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi SMP Negeri 17 dalam merealisasikan keinginan untuk memiliki Jurnal Pendidikan yang ber ISSN seperti ditunjukkan pada gambar 1.1.



Gambar 1.1

Alur Pelatihan Penyusunan Jurnal

Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam pembuatan jurnal ilmiah berstandar Nasional (ber-ISSN) di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan, dilaksanakan menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Pra Pelatihan

Kegiatan pra pelatihan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan keberadaan Jurnal Ilmiah di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan sebagai pioneer publikasi karya ilmiah guru-guru SMP Negeri 17 serta guru-guru SMP/SMA/SMK yang pada saat ini terkendala dalam mengurus kenaikan golongan dan kenaikan pangkatnya.

b. Tahap Pelatihan

Kegiatan pelatihan/workshop merupakan kegiatan sosialisasi keberadaan Jurnal yang dimiliki SMP Negeri 17 Tangerang selatan sekaligus kegiatan pembekalan bagi guru-

guru tentang mekanisme pengelolaan jurnal yang berstandar nasional dan sekaligus memberikan pembekalan materi bagi guru berkaitan bagaimana menulis naskah ilmiah pada jurnal. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian materi tentang: 1) Pengelolaan Jurnal ber ISSN ; 2) Template dan Tugas Pengelola Jurnal dan 3) Menulis Materi “Menulis itu Mudah”

c. Tahap Pasca Pelatihan

Pada tahap ini, fokus kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan naskah yang akan diterbitkan/dipublikasikan pada Jurnal yang dikelola SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya: 1) Editor dan Reviewer naskah Jurnal; 2) Layout naskah, dan 3) Pencetakan dan publikasi naskah.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat pembuatan jurnal pendidikan terdiri dari:

1. Sasaran pengelola Jurnal yaitu Kepala Sekolah dan guru-guru di SMP Negeri 17 Tangerang Selatan.
2. Sasaran penulis naskah jurnal yaitu Kepala sekolah dan guru-guru SMP/SMA di Kota Tangerang Selatan, Banten.

Tempat dan Waktu

Tempat kegiatan: SMP Negeri 17 Tangerang Selatan.

Waktu kegiatan :

1. Pendampingan pembuatan ISSN jurnal : 01 s.d. 25 Februari 2020.
2. Pelatihan/Bimbingan Teknis Penulisan Jurnal : 27-29 Februari 2020.
3. Pendampingan dan penerbitan Jurnal : 01 Maret – 30 Mei 2020

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan pembuatan Jurnal Pendidikan di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan, menggunakan metode pedampingan, diskusi, workshop dan bimbingan teknis (bimtek) Pembuatan Jurnal Pendidikan bagi Guru dan Kepala Sekolah SMP/SMA Kota Tangerang Selatan bertempat di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Pengajuan ISSN Jurnal Investigasi

Pengajuan ISSN Jurnal kepada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, dilengkapi dengan data sebagai berikut:

1. Nama Jurnal: Jurnal Investigasi : Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
2. Sinopsis Jurnal

JURNAL INVESTIGASI: Penelitian & Pengembangan Pendidikan, diterbitkan oleh SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan. Terbit sebanyak dua kali dalam setahun (Maret dan September). Adapun tujuan penerbitan Jurnal Investigasi adalah untuk mengembangkan kemajuan dalam bidang pendidikan dan menjadi media dokumentasi pemikiran yang berbasis penelitian dan pengembangan pendidikan. Ketentuan cakupan konten dalam Jurnal Investigasi: Penelitian & Pengembangan Pendidikan, ini adalah pengembangan hasil pemikiran ide-ide maupun hasil kajian ilmiah dengan tujuan untuk kemajuan bidang pendidikan. Selain itu keberadaan jurnal ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi peningkatan kompetensi guru-guru dan juga sebagai alternatif bagi masyarakat umum dalam mempublikasikan hasil-hasil karyanya.

3. Institusi Pengelola: SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan
4. Situs terbitan: <http://www.smpn17tangselsch.id>
5. Kontak personil yang bertanggungjawab atas terbitan jurnal berkala.
Drs. R. Marhaen Nusantara, M.Pd.
6. Alamat institusi Jurnal: Komplek Pamulang Permai Barat I, Pamulang, Kota Tangerang Selatan 15417
7. Alamat surat elektronik (email): Jurnalinvestigasi17@gmail.com
8. Alamat telepon/fax: (021) 740 1615 / (021) 740 1615
9. Penerbit: SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan

Selain persyaratan di atas, dalam pengajuan harus mencantumkan juga:

1. Frekuensi terbitan: 6 bulan
2. Edisi pertama mulai berlaku : Vol. 1, No.1 Maret 2020
3. Media Terbitan: Cetak
4. Kategori keilmuan : Pendidikan
5. Dokumen pelengkap, yang harus disertakan/dilampirkan:
 - a. Surat Permohonan Lembaga
 - b. Sampul depan jurnal
 - c. Daftar isi jurnal
 - d. Dewan Redaksi, dan
 - e. Bukti transfer

Nomor ISSN (cetak) Jurnal INVESTIGASI SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan dengan ISSN cetak: 2720-9334 (<http://u.lipi.go.id/1581674297>)

Gambar 1.2

ISSN Jurnal Investigasi



Bimbingan Teknis Penulisan Jurnal

Pelatihan atau bimbingan teknis penulisan jurnal berstandar ISSN bertujuan untuk melatih kepala sekolah dan guru-guru SMP/SMA Kota Tangerang Selatan agar naskah/karya ilmiah yang dibuatnya memenuhi standar publikasi pada jurnal *Investigasi SMP Negeri 17*. Hasil pelatihan didapatkan 10 (sepuluh) penulis yang mengirimkan naskah pada *Jurnal Investigasi*. Judul naskah dan penulisnya seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.2

Nama dan Penulis Naskah Jurnal *Investigasi* Vol.1 No.1

No	Nama Penulis	Judul Naskah
1	Muslih	Upaya Peningkatan Disiplin Guru dalam Kehadiran Mengajar di Kelas Melalui Penerapan Reward dan Punishment di SMP Negeri 5 Kota Tangerang Selatan
2	Yantho & Suprianto	Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan
3	Agus Hendrawan	Peningkatan Kinerja Guru Dalam melaksanakan Pembelajaran yang Efektif Melalui Supervisi Observasi Kelas di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2019-2020
4	Bambang Sudaryanto	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Geografi Kelas X SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan

No	Nama Penulis	Judul Naskah
5	Azhari	Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas 7.1 SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan Pada Pokok Bahasan Kerajaan Islam di Pulau Jawa Melalui Pemanfaatan Media dan Situs Masjid Demak Sebagai Sumber Belajar
6	Hamdari	Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun Kelengkapan Mengajar Melalui In-House Training pada Sma Negeri 7 Kota Tangerang Selatan
7	Suwarsi	Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Penerapan Model Discovery Learning Dengan Media Film Pendek Pada Peserta Didik Kelas IX .10 SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan
8	Selatan Marlina	Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas 7 SMP Negeri Negeri 17 Kota Tangerang
9	Mardi Yuana Abdillah	Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik Berkelanjutan di SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan
10	Sutino	Peningkatkan Kinerja Guru dalam Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Melalui Supervisi Akademis di SDN Pondok Ranji 04 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018 - 2019

Publikasi Jurnal Investigasi

Pendampingan dalam publikasi jurnal Investigasi dilakukan mulai dari proses penerimaan naskah, editor, reviewer, layout hingga naskah penulis dapat dipublikasikan/dicetak pada Jurnal Investigasi Volume 1 Nomor 1 Bulan Maret 2020. Berikut disampaikan hasil yang telah dilakukan meliputi:

1. Penerimaan Naskah Jurnal dan Editing Naskah.

PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN KELENGKAPAN MENGAJAR MELALUI *IN-HOUSE TRAINING* PADA SMA NEGERI 7 KOTA TANGERANG SELATAN

Drs. Hamdari, M.Pd.

SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan

E-mail:

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun kelengkapan mengajar dan menentukan langkah yang tepat untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun kelengkapan mengajar. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah yang terdiri atas dua siklus Tindakan, dan masing-masing siklus terbagi atas empat tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengumpulan data dan tahap analisis data. Hasil penelitian diperoleh peningkatan kemampuan Guru dalam menyusun kelengkapan mengajar pada siklus 1 sebesar 58,23% dan pada siklus 2 sebesar 91,66%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan merasa bahwa pengalaman mengajarnya masih minim pada mata pelajaran yang diajarkan, latar belakang pendidikan tidak begitu sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dan pengetahuan tentang penyusunan kelengkapan mengajar masih kurang. Selain itu seluruh menyatakan penting untuk memiliki kelengkapan mengajar dan menghendaki adanya in-house training menyusun kelengkapan mengajar.

Kata Kunci : *In-House Training, Kelengkapan Mengajar, Kemampuan Guru*

Gambar 1.3

Naskah Jurnal yang belum di edit (naskah asli)

ISSN : 2720-9334
J.INVESTIGASI, Vol. 1, No. 1, Maret 2020 (49 - 55)
@SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan

JURNAL
INVESTIGASI
PENELITIAN & PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun Kelengkapan Mengajar Melalui *In-House Training* pada SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan

Hamdari

SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan
hamdarisman7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun kelengkapan mengajar dan menentukan langkah yang tepat untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun kelengkapan mengajar. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah yang terdiri atas dua siklus Tindakan dan masing-masing siklus terbagi atas empat tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengumpulan data dan tahap analisis data. Hasil penelitian diperoleh peningkatan kemampuan Guru dalam menyusun kelengkapan mengajar pada siklus 1 sebesar 58,23% dan pada siklus 2 sebesar 91,66%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan merasa bahwa pengalaman mengajarnya masih minim pada mata pelajaran yang diajarkan, latar belakang pendidikan tidak begitu sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dan pengetahuan tentang penyusunan kelengkapan mengajar masih kurang. Selain itu seluruh menyatakan penting untuk memiliki kelengkapan mengajar dan menghendaki adanya *in-house training* menyusun kelengkapan mengajar.

Kata Kunci : *In-House Training*, Kelengkapan Mengajar, Kemampuan Guru

Gambar 1.4

Naskah Jurnal yang sudah di edit (siap cetak)

4. Daftar Naskah yang dipublikasikan pada jurnal Investigasi

DAFTAR ISI	
ISSN : 2720-9234 J INVESTIGASI, Vol. 1, No. 1, Maret 2020 @SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan	JURNAL INVESTIGASI RESEARCH & EDUCATIONAL PEDAGOGICAL
Upaya Peningkatan Disiplin Guru dalam Kehadiran Mengajar di Kelas Melalui Penerapan Reward dan Punishment di SMP Negeri 5 Kota Tangerang Selatan Muslih	1
Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan Yanetha & Suprianto	6
Peningkatan Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran yang Efektif Melalui Supervisi Observasi Kelas di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2019-2020 Agus Hendrawan	19
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Geografi Kelas X SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan Bangang Sudaryanto	29
Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas 7.1 SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan Pada Pokok Bahasan Kerajaan Islam di Pulau Jawa Melalui Pemanfaatan Media dan Situs Masjid Demak Sebagai Sumber Belajar Azhari	37
Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun Kelengkapan Mengajar Melalui In-House Training pada Sma Negeri 7 Kota Tangerang Selatan Hamdan	49
Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Penerapan Model Discovery Learning Dengan Media Film Pendek Pada Peserta Didik Kelas IX.10 SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan Sowari	56

Gambar 1.7

Daftar Naskah yang dipublikasikan di Jurnal Investigasi

5. Contoh Naskah Jurnal Investigasi

JURNAL INVESTIGASI Penelitian & Pengembangan Pendidikan, Vol. 1, No. 1, Maret 2020 1-9	
ISSN : 2720-9234 J INVESTIGASI, Vol. 1, No. 1, Maret 2020 (1-5) @SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan	JURNAL INVESTIGASI RESEARCH & EDUCATIONAL PEDAGOGICAL
Upaya Peningkatan Disiplin Guru dalam Kehadiran Mengajar di Kelas Melalui Penerapan Reward dan Punishment di SMP Negeri 5 Kota Tangerang Selatan	
Muslih SMP Negeri 5 Kota Tangerang Selatan muslihkamam@yahoo.com	
Abstrak	
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari alternatif pemecahan masalah sebagai upaya meningkatkan disiplin guru dalam kehadiran mengajar di kelas melalui penerapan reward dan punishment. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Kegiatan penelitian tindakan sekolah ini terdiri atas dua siklus yang masing-masing siklus dilakukan dalam kegiatan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa pada proses kegiatan belajar mengajar siklus I tingkat keterlambatan guru masuk kelas lebih dari 15 menit masih tinggi yaitu 25 orang (84,67%), guru yang tidak terlambat lebih dari 10 menit hanya 21,53%. Sedangkan pada siklus kedua terdapat 78,46% guru yang terlambat kurang dari 10 menit, sehingga terdapat penurunan persentase guru yang masuk kelas kurang dari 10 menit sebesar 30,76%. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penerapan reward dan punishment efektif untuk meningkatkan disiplin kehadiran guru di kelas pada kegiatan belajar mengajar.	
Kata Kunci : Disiplin Guru, Reward, Punishment, Belajar Mengajar	
Abstract	
The purpose of this study is to find alternative solutions to problems in an effort to improve teacher discipline in the presence of class teaching through the application of reward and punishment. The method used in this study is the School Action Research (PTS) method and uses a qualitative approach. The school action research activity, consisting of two cycles, each cycle carried out in the planning, implementation, observation, and reflection activities. From the research results obtained that in the process of teaching and learning activities of the first cycle the level of delay of teachers entering the classroom more than 15 minutes is still high, 25 people (84.67%), teachers who are late more than 10 minutes are only 21.53%. Whereas in the second cycle there were 78.46% of teachers who were late less than 10 minutes late, so there was an increase in the percentage of teachers who entered the class less than 10 minutes by 30.76%. From this study it was concluded that the application of reward and punishment is effective for increasing the discipline of teacher presence in class in teaching and learning activities.	
Keywords : Teacher Discipline, Reward, Punishment, Teaching and Learning	
PENDAHULUAN Upaya meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia adalah	untuk menyediakan kesejahteraan umum dan memerdikan kebahagiaan bangsa. Dalam hal ini pendidikan mempunyai peranan penting dalam

Gambar 1.8

Naskah Jurnal Investigasi

6. Sampul cover belakang Jurnal Investigasi



Gambar 1.9

Kover belakang Jurnal Investigasi

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pembuatan Jurnal Pendidikan di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan telah menghasilkan dan menerbitkan **Jurnal Investigasi** dengan p-ISSN: 2720-9334. Penerbitan perdana Volume 1 Nomor 1, Bulan Maret 2020 dengan menerbitkan 10 (sepuluh) naskah karya ilmiah yang ditulis oleh

kepala sekolah dan guru-guru SMP/SMA Kota Tangerang Selatan. Dalam satu tahun, jurnal *Investigasi* akan terbit sebanyak dua kali (Maret dan September). Ketentuan cakupan konten dalam *Jurnal Investigasi: Penelitian & Pengembangan Pendidikan*, ini adalah pengembangan hasil pemikiran ide-ide maupun hasil kajian ilmiah dengan tujuan untuk kemajuan bidang pendidikan. Selain itu keberadaan jurnal ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi peningkatan kompetensi guru-guru dan juga sebagai alternatif bagi masyarakat umum dalam mempublikasikan hasil-hasil karyanya.

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan, sangat bermanfaat sekali bagi Kepala Sekolah dan guru-guru. Hal ini dikarenakan SMP Negeri 17, merupakan sekolah pioneer di Kota Tangerang yang sudah memiliki jurnal sendiri yaitu *Jurnal Investigasi* dengan ISSN (cetak): 2720-9334. Jurnal dapat memfasilitasi guru-guru SMP maupun SMA di Kota Tangerang Selatan, yang bermaksud mempublikasikan karya ilmiah pada bulan Maret dan September. Sehingga guru-guru yang bersangkutan tidak terhambat dalam pencapaian angka kredit dan kenaikan golongan jabatannya.

Perlu adanya pelatihan berkelanjutan bagi pengelola *Jurnal Investigasi* terkait editor naskah dan layout naskah yang akan diterbitkan pada volume terbitan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ishak, S. (2014). *Cara Menulis Mudah*. Elex Media Komputindo.
- Junaedi, Fajar. 2017, *Menulis Kreatif, Panduan Penulisan Ilmiah*, Cetakan ke-2, Kencana, Jakarta.

Permen No.35 tahun 2010, “Petunjuk Teknik Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya”.

Negara, P. M. N. P. A., & Nomor, R. B. (16). tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya.

Suprayitno, Adi, 2019, Pedoman Penyusunan dan Penulisan Jurnal Imiah, Deepublish. Yogyakarta.

Tsabit, A., Ramdhani, M. A., & Cahyana, R. (2012). Pengembangan Ganesha Digital Library untuk Wiyanto, A. (2012). Panduan Karya Tulis Guru. Galangpress Publisher.

<https://mardiya.wordpress.com/2009/12/22/fenomena-guru-mentok-iva/>.

FOTO KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BIMTEK PEMBUATAN JURNAL PENDIDIKAN



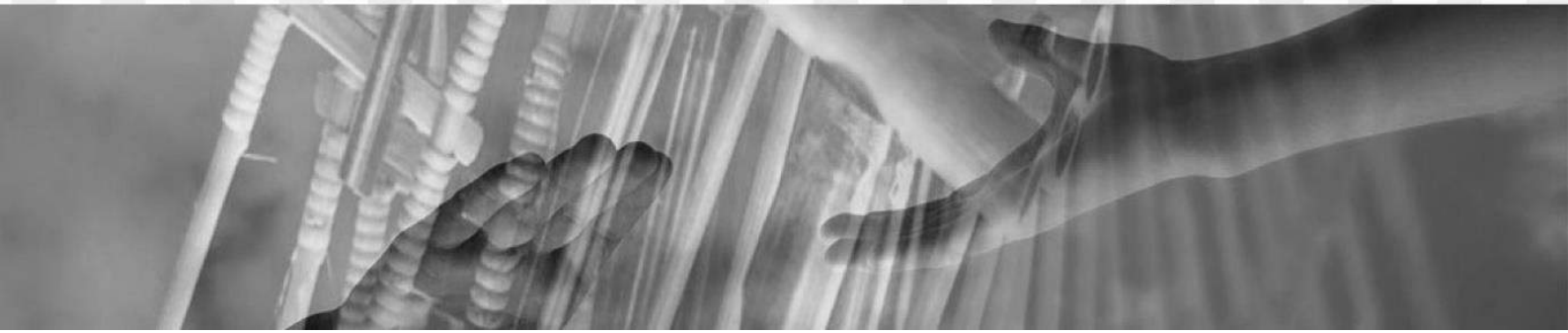




Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Pendidikan Bagi Generasi Milenial di SMA Almanar Azhari Islamic Boarding School Depok, Jawa Barat

Diana Riyana Harjayanti*, Endang Susilo Wardani, Oki Iqbal Khair, Nelwati Tanius,
Reza Octovian

Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat,
Kota Tangerang Selatan, Indonesia

**dosen01788@unpam.ac.id*

Kata Kunci: *Abstrak* Pendidikan Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW bertujuan pendidikan; untuk membentuk manusia seutuhnya, yakni manusia beriman dan bertakwa kepada islam; Allah SWT serta untuk memelihara nilai-nilai kehidupan sesama manusia agar dapat generasi menjalankan seluruh kehidupannya sebagaimana yang telah ditentukan Allah SWT dan milenial Rasul-Nya, demi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Untuk memahami hakikat pendidikan Islam, maka harus memahami unsur historis pendidikan Islam itu sendiri. Mempelajari sejarah pendidikan Islam sangatlah penting terutama bagi pelajar-pelajar agama Islam dan pemimpin-pemimpin Islam pada era globalisasi dan di zaman milenial ini. Dimana teknologi semakin maju, komunikasi di dunia maya (internet) semakin cepat diterima dan tersebar di berbagai daerah dan ditingkat semua umur. Sehingga dengan mempelajari sejarah pendidikan Islam (masa zaman Nabi Muhammad SAW dan masa Khulafaurrasyidin) akan dapat mengetahui sebab kemajuan maupun kemunduran Islam baik dari cara pendidikannya maupun cara ajarannya.

Keywords: *Abstract* Islamic education is sourced from the Qur'an and the Hadith of the Prophet education; SAW aims to form a complete human being, namely people of faith and pious to Allah islam; SWT and to maintain the values of the lives of fellow human beings so that they can milenial carry out their entire lives as determined by Allah SWT and the Apostles- Him, for the generation happiness of living in this world and the hereafter. To understand the nature of Islamic education, one must understand the historical elements of Islamic education itself. Studying the history of Islamic education is very important especially for Islamic religious students and Islamic leaders in this era of globalization and in this millennial era. Where technology is increasingly advanced, communication in cyberspace (the internet) is increasingly being accepted and spread in various regions and at all age levels. So by studying the history of Islamic education (the time of the Prophet Muhammad and the Khulafaurrasyidin) will be able to find out the cause of the progress and decline of Islam both from the way of education and the way of teaching.

1. PENDAHULUAN

Dalam kajian Islam model pembelajaran sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW, mulai dari yang klasik hingga saat ini dikembangkan oleh para ilmuawan Barat. Bagaimanapun secara tidak langsung mereka terinspirasi dari agama Islam yang telah dicantumkan oleh Rasulullah SAW, seperti metode ceramah, metode dialog dan tanya jawab, metode *qishah* (cerita), metode tamtsil (pemisahan), metode *targhib* (motivasi), metode *tarhin* (menakut-nakuti), metode *qasam* (sumpah), metode keteladanan dan lain-lain.

Proses penyampaian materi yang dilakukan Rasulullah SAW, dapat menjadi menarik dengan menggunakan metode yang tepat sesuai kadar materi yang sedang dibahas. Namun Beliau juga tidak jarang dalam menggunakan metode bermain untuk menghilangkan suasana tegang. Sehingga setiap pelajaran yang diberikan oleh Rasulullah SAW, dapat diterima dengan baik serta menjadi amalan bagi peserta didiknya.

Saat ini, yang dibutuhkan oleh peserta didik dan pendidik harus melengkapi satu sama lain. Saling memahami antara satu dengan yang lainnya, agar tidak terjadi hilang komunikasi sebab komunikasi yang salah di antara anak didik dan pendidik akan mengakibatkan kesenjangan sosial, kelirunya pemahaman pada ilmu dan berimbas pada buruknya pempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Rasulullah SAW, adalah seorang komunikator yang handal. Seorang teladan luar biasa yang sepantasnya kita jadikan contoh. Berikut ini adalah beberapa tips yang diangkat dari teladan beliau dalam berkomunikasi :

1. Rasulullah SAW adalah sosok yang fasih berbicara. Sedikit bicara namun penuh makna, mudah dimengerti dan tidak menyinggung perasaan orang yang diajak berbicara.
2. Ketika ada yang salah dan harus dihukum, maka hukumlah dengan adil tanpa harus menghinakannya.
3. Berikan motivasi perbaikan diri kepada orang yang dihukum dan sudah menyesali kesalahannya, bukan malah menghina atau mencemoohnya.
4. Berkatalah yang baik ketika mendapat musibah. Lakukan introspeksi, tidak menyalahkan siapapun apalagi menghujat Allah SWT.
5. Rasulullah SAW berpesan kepada perempuan untuk berbicara dengan cara yang baik dengan tidak mempermainkan suaranya.
6. Berkatalah yang baik atas orang yang telah meninggal, kecuali untuk penulisan sejarah, boleh ditulis sewajarnya, berdasarkan fakta yang ada.
7. Berdakwah dengan cara yang terbaik yaitu dengan lemah lembut. Kalaupun harus berdebat lakukan dengan cara yang paling baik.

Berkomunikasi dengan siapapun Rasulullah SAW, sangat berhati-hati dalam mengeluarkan tiap patah kata. Kepada orang yang lebih tua, Rasulullah SAW, sangat menghormati dan kepada yang lebih muda, Rasulullah SAW, menyayangi. Apalagi kepada anak kecil, Rasulullah SAW sangat menyukai mereka. Bahkan ketika Rasulullah SAW bersama anak-anak kecil, Rasulullah SAW bermain dengan mereka. Begitu sangat rendah hati Rasulullah SAW dalam hal mendidik orang-orang disekitarnya.

Rumusan Masalah

1. Siapakah generasi milenial ?

2. Bagaimana pendidik bersikap profesional dalam mendidik ?
3. Apakah kelengkapan sarana dan prasarana menunjang kualitas peserta didik ?
4. Apakah lingkungan memiliki pengaruh besar dalam kualitas peserta didik ?
5. Apakah kemajuan teknologi memiliki pengaruh besar dalam kualitas peserta didik ?

1. Pendidikan

Pendidikan adalah syarat untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang maju, modern dan sejahtera. Sebagaimana diketahui bahwa kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh salah satu faktor yang sangat penting, yaitu pendidikan (*education*). Banyak negara yang tidak memiliki sumber daya alam yang melimpah namun dapat mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyatnya. Hal tersebut dapat terjadi akibat dari pendidikan yang mereka miliki mempunyai kualitas yang baik, sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Agar pendidikan dapat berkualitas salah satu faktor penting yang harus dipenuhi adalah pada keberadaan guru, kepala sekolah yang bermutu, yang profesional, sejahtera dan bermartabat.

Di era globalisasi saat ini, peningkatan mutu pendidikan kiranya menjadi masalah yang urgen. Peningkatan mutu pendidikan diperlukan pengelolaan organisasi pendidikan agar bergerak menuju satu arah. Pendidikan yang baik dan bermutu menjadi dasar pengembangan dan kemajuan selanjutnya. Oleh karena itu, pengelola pendidikan harus merespons berbagai kebijakan pemerintah dan keinginan masyarakat dalam kerangka perbaikan mutu dan kreatifitas, inovasi yang tinggi, dan strategi manajemen yang baik dalam konteks sistem (optimalisasi semua unsur manajemen sekolah baik proses *input* maupun *output*).

Dengan demikian, akan tercipta pendidikan yang lebih baik dan lebih maju untuk bersaing ditingkat regional, Nasional, dan global. Dunia pendidikan saat ini juga berkembang dengan sangat pesat dari waktu ke waktu. Pendidikan saat ini memang sudah sangat jauh berbeda dengan pendidikan dimasa lalu. Perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan sudah sangat pesat sehingga mempengaruhi dunia pendidikan saat ini. Lembaga pendidikan mulai banyak bermunculan sehingga tidak bisa dielakkan akan terjadi persaingan yang sangat ketat diantara lembaga-lembaga pendidikan itu. Lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab social yang sangat besar kepada bangsa ini bukan hanya sekadar untuk kepentingan bisnis semata.

Pernyataan pemerintah yang tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pemerintah memberikan perhatian serius terhadap upaya peningkatan kemampuan profesional guru melalui kebijakan sertifikasi guru (Permendiknas No. 18 Tahun 2007). Namun menurut Unifah Rosyidi (Kompas, 7 Oktober 2009: 12), kinerja guru yang sudah lulus proses sertifikasi masih belum memuaskan. Dari hasil survey yang dilakukan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) hasil sementara yang diperoleh di 16 propinsi dari total 28 propinsi yang sedang disurvei, ditemukan bahwa dampak program sertifikasi kurang memuaskan. Para guru yang telah lulus sertifikasi diharapkan mengalami perubahan pola kerja, motivasi kerja, pembelajaran, dan peningkatan kualitas

diri. Namun ternyata masih tetap sama seperti sebelumnya, kinerja guru tetap rendah. Kondisi kinerja guru yang belum memuaskan saat ini merupakan tantangan bagi semua pihak untuk selalu berusaha mencari jalan bagi upaya peningkatan kinerja guru menuju terciptanya guru-guru profesional.

Kinerja guru banyak disangkut pautkan dengan rendahnya mutu pendidikan. Guru sebagai makhluk sosial juga memerlukan kebutuhan yang lain, hal ini dikarenakan kinerja guru yang berkualitas, dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendidikan di lingkungan sekolah terutama dalam hal belajar-mengajar, karena keberhasilan peserta didik sangat ditentukan oleh kinerja guru yang profesional dalam menjalankan tugas, fungsi dan peranannya sebagai pendidik. Kita tentunya ingin mempunyai guru yang berkualitas dengan kinerja yang bagus dan bertanggung jawab. Kinerja guru akan optimal, bila diintegrasikan dengan komponen sekolah, baik kepala sekolah maupun sarana prasarana kerja yang memadai.

Dalam rangka menciptakan guru profesional yang berkinerja tinggi pada setiap lembaga pendidikan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8 tentang menjadi pendidik profesional tersebut ditegaskan, "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional". Dalam hal ini guru yang melaksanakan pekerjaan pada lembaga pendidikan wajib memiliki kualifikasi tersebut yang menjamin keahlian, kemahiran atau kecakapannya sebagai pendidik profesional. Kriteria-kriteria wajib tersebut merupakan standar mutu yang harus dipenuhi oleh guru. Profesionalitas guru yang memenuhi standar tersebut merupakan pendukung terciptanya kualitas seorang guru dalam menjalankan pekerjaannya.

2. Teori Generasi

Dalam teori generasi (*Generation Theory*) yang dikemukakan Graeme Codrington & Sue Grant-Marshall, Penguin, (2004) dibedakan 5 generasi manusia berdasarkan tahun kelahirannya, yaitu: (1) Generasi *Baby Boomer*, lahir 1946-1964; (2) Generasi X, lahir 1965-1980; (3) Generasi Y, lahir 1981-1994, sering disebut generasi millennial; (4) Generasi Z, lahir 1995-2010 (disebut juga *iGeneration*, *GenerasiNet*, *Generasi Internet*). DAN (5) Generasi Alpha, lahir 2011-2025. Kelima generasi tersebut memiliki perbedaan pertumbuhan perkembangan kepribadian.

Baby Boomer (lahir tahun 1946 – 1964)

Generasi yang lahir setelah Perang Dunia II ini memiliki banyak saudara, akibat dari banyaknya pasangan yang berani untuk mempunyai banyak keturunan. Generasi yang adaptif, mudah menerima dan menyesuaikan diri. Dianggap sebagai orang lama yang mempunyai pengalaman hidup.

Generasi X (lahir tahun 1965-1980)

Tahun-tahun ketika generasi ini lahir merupakan awal dari penggunaan PC (personal computer), video games, tv kabel, dan internet. Penyimpanan data nya pun menggunakan floppy disk atau disket. MTV dan video games sangat digemari masa ini. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Jane DeVerson, sebagian dari generasi ini memiliki tingkah laku negatif seperti tidak hormat pada orang tua, mulai mengenal musik punk, dan mencoba menggunakan ganja.

Generasi Y (lahir tahun 1981-1994)

Dikenal dengan sebutan generasi millennial atau milenium. Ungkapan generasi Y mulai dipakai pada editorial koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993. Generasi ini banyak menggunakan teknologi komunikasi instan seperti email, SMS, instan messaging dan media sosial seperti facebook dan twitter. Mereka juga suka main *game online*.

Generasi Z (lahir tahun 1995-2010)

Disebut juga iGeneration, generasi net atau generasi internet dan generasi milenial. Mereka memiliki kesamaan dengan generasi Y, tapi mereka mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu seperti nge-tweet menggunakan ponsel, browsing dengan PC, dan mendengarkan musik menggunakan headset. Apapun yang dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya. Sejak kecil mereka sudah mengenal teknologi dan akrab dengan gadget canggih yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kepribadian mereka.

Generasi Alpha (lahir tahun 2011-2025)

Generasi yang lahir sesudah generasi Z, lahir dari generasi X akhir dan Y. Generasi yang sangat terdidik karena masuk sekolah lebih awal dan banyak belajar, rata-rata memiliki orang tua yang kaya.

Karakteristik Generasi Z

Generasi Z dan sering disenut sebagai generasi milenial memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya, berikut ini karakteristik Generasi Z:

1. Fasih Teknologi , tech-savvy, web-savvy, appfriendly generation. Mereka adalah “generasi digital” yang mahir dan gandrung akan teknologi informasi dan berbagai aplikasi komputer. Mereka dapat mengakses berbagai informasi yang mereka butuhkan secara mudah dan cepat, baik untuk kepentingan pendidikan maupun kepentingan hidup kesehariannya.
2. Sosial. Mereka sangat intens berinteraksi melalui media sosial dengan semua kalangan. Mereka sangat intens berkomunikasi dan berinteraksi dengan semua kalangan, khususnya dengan teman sebaya melalui berbagai situs jejaring, seperti: FaceBook, twitter, atau melalui SMS. Melalui media ini, mereka bisa mengekspresikan apa yang dirasakan dan dipikirkannya secara spontan.
3. Ekspresif. Mereka cenderung toleran dengan perbedaan kultur dan sangat peduli dengan lingkungan.
4. Multitasking. Mereka terbiasa dengan berbagai aktivitas dalam satu waktu yang bersamaan. Mereka bisa membaca, berbicara, menonton, atau mendengarkan musik dalam waktu yang bersamaan. Mereka menginginkan segala sesuatunya dapat dilakukan dan berjalan serba cepat. Mereka tidak menginginkan hal-hal yang bertele-tele dan berbelit-belit.
5. Cepat berpindah dari satu pemikiran/pekerjaan ke pemikiran/pekerjaan lain (fast switcher).
6. Senang berbagi.

2. METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan dirumuskan, maka kerangka pemecahan masalah yang dilakukan melalui Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah pelatihan dengan penyampaian materi mengenai Pendidikan Bagi Generasi Milenial di Sekolah Almanar Azhari Islamic Boarding School – Depok. Hal tersebut dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: 1. Penyampaian materi 2. Tanya jawab dan diskusi.

Realisasi Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah yang telah dirumuskan diatas kemudian direalisasikan dalam aktivitas penyampaian materi mengenai ciri-ciri generasi milenial dan tantangannya, sikap pendidik dalam menghadapi generasi milenial. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab mengenai permasalahan dalam mendidik generasi.

Dalam pelaksanaan PKM dilakukan dengan presentasi materi oleh Dosen Unpam dan kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab mengenai metode pengajaran pendidikan bagi generasi milenial.

3. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan mendapat dukungan dari pihak sekolah. Kami berharap materi yang disampaikan dapat

bermanfaat untuk memotivasi para pendidik dalam meningkatkan kualitas mendidik dan pendidikan bagi generasi milenial dalam nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Among Makarti, Pendidikan karakter berbasis tradisi pesantren. Jakarta: Rumah Kitab. (2014). Putra, Yanuar Surya. Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi. Vol.9 No. 18. Desember 2016.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. (2008). Manajemen Pendidikan, cet. ke-1, Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lalo, Kalfaris. Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter dengan Pendidikan Karakter guna Menyongsong Era Globalisasi. Jurnal Ilmu Kepolisian Volume 12 Nomor 2 Juli 2018.
- Mastuhu. (1999). Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam, Jakarta: Logos., Muhaimin, dkk.
- Mike Frye, at all. (2002). Character Education Informational Handbook and Guide. Public Schools of North Carolina State Board of Education Department of Public Instruction Division of Instructional Services Character Education.
- Nurina, Siti Hakim dan Aliffatullah Alyu Raj. Dampak kecanduan internet (internet addiction) pada remaja. Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia. Octavia, Lanny dkk.
- Rafid, R. (2018). Konsep Kepribadian Muslim Muhammad Iqbal Perspektif Pendidikan Islam sebagai Upaya Pengembangan dan Penguatan Karakter Generasi Milenial. JMP Online, 2(7), 711–718. Saputra, E. (2012).

Sawaluddin. Eksistensi PKN sebagai Pendidikan Nilai dalam Membangun Karakter Bangsa. *Tingkap*, VIII(2), 145–158. Sawaluddin.(2018). Konsep Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal AlThariqah*, 3(1), 39–53. 2018.

Wahono, M. (2018). Pendidikan Karakter: Suatu Kebutuhan Bagi Mahasiswa di Era Milenial. *Integralistik*, XXIX(2), 1–8.

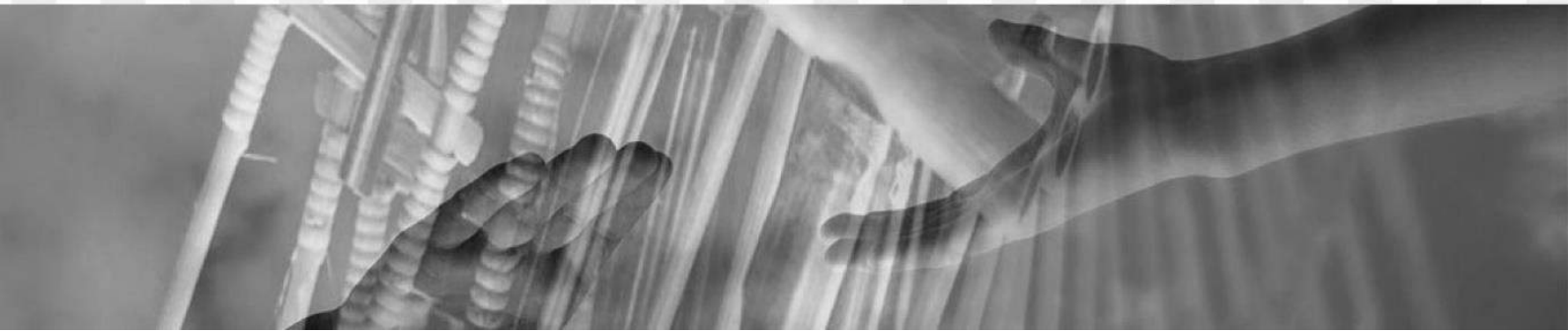




Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Pelatihan dan Bantuan Dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Pada Masa Pandemi COVID-19 di RT 003/RW 006, Desa Kabasiran, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor

Citra Eliyani*, Sulistiyani, Krida Puji Rahayu, Siti Aesah, Kiki Dwi Wijayanti
Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat,
Kota Tangerang Selatan, Indonesia
**dosen01776@unpam.ac.id*

Kata Kunci: bantuan; sosialisasi; pandemi covid-19

Abstrak Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai bentuk aplikasi Tri Darma Perguruan Tinggi, silaturahmi antar dosen, pengurus, dan warga desa kabasiran parung panjang khususnya di RT 003/ RW 006. Bagaimana mendukung warga supaya konsisten bertahan dalam rumah, tujuannya untuk memutus mata rantai penyebaran virus, tetapi roda kehidupan mereka tetap berputar seimbang tanpa kekurangan. Untuk itu sebagai solusi awal adalah dengan memberikan bahan-bahan makanan yang diolah yaitu dengan memberikan paket bantuan berupa beras, minyak goreng, gula, makanan instan dan lain-lain sehingga kebutuhan warga yang harus keluar rumah guna mencari penghasilan dapat tertangani. Inilah yang dilakukan oleh kami melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat terhadap warga desa kabasiran parung panjang, kabupaten Bogor, yang sebagian besar bekerja sebagai pemulung dan buruh pabrik harian. Paket bantuan berupa bahan pokok ini diberikan tepat sasaran terhadap warga, sesuai survei yang sudah dilaksanakan sebelum hari H pengabdian, sudah tercatat kondisi warga desa kabasiran RT 003/ RW 006 yang mendapat prioritas bantuan. Sosialisasi dilakukan dengan membagikan selebaran tentang Covid-19 dan langkah-langkah menjaga Kesehatan secara mandiri, sekaligus Sosialisasi tentang pengelolaan keuangan di masa krisis yang bertujuan meminimalisir munculnya masalah- masalah baru, sehingga selain mencegah dan memutus rantai penyebaran virus, warga juga dapat menggunakan penghasilan yang diperoleh dengan lebih bijaksana.

Keywords: assistance; outreach; covid-19 pandemic

Abstract The purpose of Community Service is as a form of application of Higher Education Tri Darma, friendship between lecturers, administrators, and residents of parung Panjang village especially in RT 003 / RW 006. , but the wheel of their lives continues to rotate in balance without flaws. For that reason, as an initial solution is to provide processed food ingredients, namely by providing aid packages in the form of rice, cooking oil, sugar, instant food and others so that the needs of residents who have to leave the house to look for income can be handled. This is what was done by us through Community Service Activities for the villagers of Paras Panjang Panjang Regency, Bogor District, who mostly worked as scavengers and daily factory workers. This aid package in the form of staples was given right to the residents, according to a survey that had been carried out before the day of service, it was noted the condition of the residents of Kabasiran village RT 003 / RW 006 who received priority assistance. The socialization was carried out by distributing leaflets about Covid-19 and steps to maintain health independently, as well as socialization on financial management in times of crisis aimed at minimizing the emergence of new problems, so that in addition to preventing and breaking the chain of virus transmission, residents could also use income that obtained more wisely.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Covid-19 atau penyakit akibat virus corona merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus yang menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru berat hingga dapat menyebabkan kematian. Sejak kasus pertama ditemukan dan diumumkan secara resmi oleh pemerintah Indonesia maka angka pertambahan kasus covid-19 ini terus berkembang secara eksponensial. Dampak wabah virus Corona (Covid-19) tidak hanya merugikan sisi kesehatan. Virus yang bermula dari Kota Wuhan, Tiongkok, ini bahkan turut mempengaruhi perekonomian negara-negara di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama SARS-COV-2, atau seringkali disebut Virus Corona. Virus Corona sendiri merupakan keluarga virus yang sangat besar. Ada yang menginfeksi hewan, seperti kucing dan anjing, namun ada pula jenis Virus Corona yang menular ke manusia, seperti yang terjadi pada Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit baru, jadi manusia belum punya kekebalan tubuh terhadap Virus SARS-Cov-2. Vaksin dan obatnya belum ditemukan. Saat ini, peneliti di penjuru dunia masih berlomba-lomba mencari vaksin dan obatnya.

Kurangnya sosialisasi dan tanggapnya pemerintah terhadap virus ini menyebabkan hampir di seluruh dunia terinfeksi virus Covid-19. Selain itu, masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan Kurangnya sosialisasi Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 kepada masyarakat, sehingga banyak yang tidak mengetahui bahwa dirinya adalah Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien dalam Pengawasan (PDP) dan Suspek dan mereka merasa sehat dan masih keluar kota dan keluar negeri, tanpa disadari sudah membawa virus Covid-19. Masih

banyak juga masyarakat yang tidak mentaati peraturan pemerintah untuk di rumah saja menjadi bagian penyebab kenaikan penularan yang terjadi hampir di 200 negara.

Jawa Barat merupakan provinsi yang semakin naik kasus Pandemi ini, sehingga dikeluarkannya Peraturan Daerah mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Peraturan PSBB berdampak terhadap warga yang kesehariannya bekerja sebagai pedagang, pelayanan yang penghasilannya didapatkan dengan cara bertemu langsung dengan para konsumen atau kliennya. Dari hasil survei dan wawancara, kepala desa menyatakan bahwa permasalahan yang ada sekarang ini dan masih berlanjut salah satunya yaitu warga desa Kabasiran RT 003/ RW 006, dikarenakan tidak bisa keluar rumah untuk bekerja. Sebagian besar warga bekerja sebagai buruh harian, akibat PSBB ini tentunya mereka tidak dapat bekerja dan tidak memperoleh penghasilan yang layak seperti sebelumnya.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditulis permasalahan yang terjadi pada warga desa Kabasiran RT 003/ RW 006, yaitu:

1. Warga tidak bisa keluar rumah untuk bekerja, sementara sebagian besar warga bekerja sebagai buruh harian.
2. Kurangnya pelatihan dan sosialisasi warga tentang pengelolaan keuangan terutama pada masa krisis.

Sasaran

Sasaran dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa Kabasiran Parung Panjang adalah seluruh warga diharapkan tetap di rumah taat pada kebijakan pemerintah yaitu kebijakan PSBB dan warga tetap bijak dalam menggunakan uang di masa- masa krisis.

Tujuan Pengabdian

Tujuan dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat pada Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur adalah:

1. Sebagai bentuk aplikasi Tri Darma Perguruan Tinggi.
2. Silaturahmi antar dosen, pengurus, dan warga desa Kabasiran Parung Panjang.
3. Memberikan penyadaran kepada warga tentang pentingnya untuk tetap berada di rumah dan menjalankan gerakan jaga kesehatan mandiri agar penyebaran COVID-19 dapat dicegah demi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.
4. Memberikan dukungan ekonomi kepada kalangan masyarakat bawah yang bekerja sebagai pekerja harian karena tidak bisa mengakses sumber-sumber pendapatannya.

Manfaat Pengabdian

Manfaat pengabdian ini antara lain:

1. Lembaga Universitas Pamulang yaitu merupakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Bagi warga desa Kabasiran, Warga desa Kabasiran yang sebagian besar berpenghasilan harian bisa bertahan untuk tetap tinggal di rumah karena memperoleh bantuan bahan kebutuhan sehari-hari.
3. Bagi Dosen Universitas Pamulang, Dosen menjadi bagian dari sektor pendidikan Indonesia bergerak bersama-sama dan mengambil bagian untuk memberikan dukungan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di lingkungan luar kampus yang sangat membutuhkan sehingga ilmu yang dimiliki menjadi lebih bermanfaat bagi masyarakat.

2. METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 15 – 17 Mei 2020. Tempat pelaksanaan kegiatan : Desa Kabasiran RT 003/ RW 006 Parung Panjang.

Metode

Teknik dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa Kabasiran parung panjang adalah mencari dan mengumpulkan informasi serta mengadakan survei terhadap kondisi masyarakat/warga di wilayah Desa Kabasiran RT 003/RW 006 Parung Panjang, Kabupaten Bogor. Informasi yang didapatkan menunjukkan bahwa Desa Kabasiran RT 003/RW 006 Parung Panjang umumnya adalah pekerja dengan pendapatan harian sehingga dengan adanya karantina wilayah melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan di wilayah Kabupaten Bogor, maka warga Kampung Kabasiran mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Unsur pimpinan warga yaitu ketua RW dan ketua RT serta tokoh warga setempat dilibatkan dalam kegiatan ini untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan benar tentang jumlah Kepala Keluarga yang benar-benar membutuhkan dan yang belum pernah menerima bantuan. Hal ini dimaksudkan agar bantuan yang diberikan tepat sasaran dan tidak tumpang tindih sehingga memenuhi juga asas keadilan dan kemanusiaan. Hal lain yang ditemui adalah fakta bahwa warga Kampung Kabasiran juga belum mengerti dengan benar mengenai hal-hal yang perlu dan penting dilakukan pada saat PSBB untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Kondisi warga yang demikian membuat tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari beberapa dosen menyiapkan paket-paket sembilan bahan pokok yang dapat diolah

untuk memenuhi kebutuhan makan warga antara lain beras, minyak goreng, gula, mie instan, ikan kaleng dan lain-lain. Serta membagikan selebaran tentang Covid-19 dan langkah-langkah menjaga Kesehatan secara mandiri, sekaligus Sosialisasi tentang pengelolaan keuangan di masa krisis Evaluasi hasil akhir.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya yang merupakan suatu pengerahan sumber daya untuk bisa mengembangkan potensi ekonomi rakyat untuk meningkatkan produktivitas dari rakyat sehingga baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan rakyat, dapat ditingkatkan produktivitasnya.

Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan.

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (basic need) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri, kemandirian tersebut menjadi kemandirian berpikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Pemberdayaan masyarakat hendaknya mengarah pada pembentukan cara berpikir masyarakat yang lebih baik, untuk mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses (Hutomo, 2000: 38).

Peran Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi COVID- 19

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) masih menunjukkan tanda-tanda penyebaran yang massif, setiap hari kita dihadapkan pada kenyataan bahwa terus menerus terjadi penambahan kasus positif covid- 19 dan kasus kematian pun semakin membuat merinding. walaupun sudah banyak pakar dan ahli optimis pandemi ini akan cepat mereda melalui analisis dan prediksi, asalkan semua pihak kooperatif, bersinergi dan bekerja sama untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran. Perguruan tinggi termasuk salah satu yang wajib memberikan peran aktif dalam penanganan wabah ini.

Sebetulnya peran perguruan tinggi sudah sangat baik dalam penanganan Covid-19 hingga saat ini. Namun, kontribusinya dinilai masih bisa dioptimalkan lagi dengan dukungan dari semua pihak termasuk semangat para ahli dari berbagai disiplin ilmu serta kebijakan pemerintah yang lebih inovatif, partisipatif, dan komprehensif. Peran pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tiga ranah peran pendidikan tinggi selain aspek pendidikan, pembelajaran, dan pengajaran; riset dan inovasi yang sangat penting untuk diwujudkan secara optimal. supaya berperan optimal dalam penanganan Covid-19.

Melalui pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi dapat berperan langsung dan dekat dengan masyarakat, tentunya sesuai dengan protokol kesehatan.

Melalui pengabdian kepada masyarakat, diharapkan akan memberikan kontribusi positif dengan memberikan bantuan secara fisik dan support mental melalui kegiatan sosialisasi yang berhubungan dengan upaya memutus mata rantai penyebaran virus serta memberikan solusi atas permasalahan yang ditimbulkan akibat pandemi dan dampak penerapan kebijakan baru.

Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Pada Masa Pandemi COVID-19

Masalah utama yang dihadapi oleh warga adalah kurangnya pengetahuan pentingnya pengelolaan keuangan, sehingga pada saat krisis akibat pandemi COVID-19, dampaknya akan semakin memperparah kondisi keuangan, terutama bagi buruh harian juga UKM. Solusinya yaitu dengan memahami dan mengaplikasikan cara tepat bagaimana mengelola keuangan pada Era pandemi COVID- 19 (researchgate.net: 2020).

Berikut panduan mengelola uang di masa krisis :

- ❖ Pertama, evaluasi sumber penghasilan. Apabila pekerjaan kepala keluarga tidak terdampak secara langsung tetap upayakan untuk melakukan penghematan agar biaya hidup rutin tidak semakin bertambah. Sebaliknya, apabila sumber penghasilan terdampak, penyesuaian anggaran keluarga wajib dilaksanakan.
- ❖ Kedua, menghitung ulang kondisi anggaran keluarga guna mengantisipasi kenaikan biaya-biaya rumah tangga. Prioritas pengeluaran pada pos wajib seperti pembayaran hutang atau cicilan, uang sekolah anak, pembayaran listrik atau kewajiban lain. Pembelian kebutuhan pokok dengan memanfaatkan promo-promo.
- ❖ Ketiga, gunakan sistem pos alokasi anggaran yang lebih sederhana. Bagi keluarga yang berpenghasilan kurang dari Rp 10 juta, disarankan untuk membagi menjadi tiga pos keuangan, yaitu pengeluaran rumah tangga rutin yang wajib dan pengeluaran rumah tangga rutin yang dapat dihemat.

- ❖ Keempat, utamakan menyisihkan penghasilan untuk dana darurat sebisa mungkin hingga 12 kali pengeluaran rutin bulanan terutama bagi keluarga yang memiliki tanggungan.
- ❖ Kelima, melakukan aktivitas-aktivitas produktif yang minim biaya dalam rangka merintis pasif income sehingga dapat memberdayakan orang lain dan menjadi tabungan di masa tua.
- ❖ Keenam, apabila dimungkinkan mengantisipasi kondisi darurat melalui perlindungan keuangan dengan asuransi- asuransi.

Pra Kegiatan

Persiapan kegiatan diawali dengan mencari dan mengumpulkan informasi serta mengadakan survei terhadap kondisi masyarakat/warga di wilayah Desa Kabasiran RT 003/ RW 006 Parung Panjang, Kabupaten Bogor. Informasi yang didapatkan menunjukkan bahwa Desa Kabasiran RT 003/ RW 006 Parung Panjang umumnya adalah pekerja dengan pendapatan harian sehingga dengan adanya karantina wilayah melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan di wilayah Kabupaten Bogor, maka warga Kampung Kabasiran mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Unsur pimpinan warga yaitu ketua RW dan ketua RT serta tokoh warga setempat dilibatkan dalam kegiatan ini untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan benar tentang jumlah Kepala Keluarga yang benar-benar membutuhkan dan yang belum pernah menerima bantuan. Hal ini dimaksudkan agar bantuan yang diberikan tepat sasaran dan tidak tumpang tindih sehingga memenuhi juga asas keadilan dan kemanusiaan. Hal lain yang ditemui adalah fakta bahwa warga Kampung Kabasiran juga belum mengerti dengan benar mengenai hal-hal yang perlu dan penting dilakukan pada saat PSBB untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Kondisi warga yang demikian membuat tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari beberapa dosen menyiapkan paket-paket sembilan bahan pokok yang dapat diolah untuk memenuhi kebutuhan makan warga antara lain beras, minyak goreng, gula, mie instan, ikan kaleng dan lain-lain.

Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada tanggal 15 Mei 2020 berlokasi di Desa Kabasiran RT 003/ RW 006 Parung Panjang. Untuk menghindari kerumunan warga maka bantuan diberikan dari pintu ke pintu kepada keluarga yang telah ditentukan untuk mendapatkan bantuan. Kegiatan pembagian dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat yaitu semua tim yang terlibat menggunakan masker penutup wajah, pencuci tangan dan jaga jarak.

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 1

Penandatanganan Surat Kontrak Kerjasama Dengan Bapak Kepala Desa, Desa Kabasiran Parung Panjang, H. Jajang Atmaja



Gambar 2

Gabungan Foto- foto pemberian bantuan pada warga sekaligus selebaran protocol

COVID-19



Gambar 3

Bukti perijinan melakukan PKM di desa Kabasiran, Parung Panjang.

4. SIMPULAN

Usaha pemerintah dalam memutus rantai penyebaran COVID-19 dengan cara Pemberlakuan karantina wilayah dengan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menekankan semua hal dilakukan dari rumah, memberikan dampak luar biasa terhadap menurunnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari akibat tidak adanya akses ke sumber-sumber pendapatan terutama untuk para pekerja harian yang hanya bisa menghasilkan sesuatu ketika berada di luar rumah. Kondisi ini dialami oleh warga desa kabasiran RT 003/ RW 006, parung panjang Kabupaten Bogor. Salah satu solusi untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diharapkan pada saat krisis seperti ini adalah memberikan bantuan bahan-bahan pokok yang diperlukan oleh mereka

supaya warga tetap bisa bertahan hidup serta pemberian pengetahuan pentingnya pengelolaan keuangan.

Tidak kalah penting juga perlu dilakukan sosialisasi secara terus-menerus tentang upaya efektif memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan tindakan pencegahan yang dilakukan secara mandiri dan atas kesadaran kolektif sehingga gerakan jaga kesehatan mandiri yaitu mencuci tangan, memakai masker wajah, jaga jarak dan diam di rumah masih tetap dan terus dilakukan dengan upaya dan kesadaran penuh oleh masyarakat, khususnya warga desa kabasaran RT 003/ RW 006, parung panjang Kabupaten Bogor.

PENGHARGAAN

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Pamulang, Kepala Desa Kabasaran Parung Panjang serta semua yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan saran, dan masukan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, semoga kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Hutomo, Mardi Yatmo. (2000). Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi.

Yogyakarta: Adiyana Press.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang *Penetapan*

Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19).

Kristiani Irawati Dian .(April 2020) [https://www.researchgate.net](https://www.researchgate.net/publication/340618690)
[.https://www.researchgate.net/publication/340618690](https://www.researchgate.net/publication/340618690) Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Era Pandemi Covid-19

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 Tentang *Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.

Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan.



Call for Papers

INDONESIAN JOURNAL OF SOCIETY ENGAGEMENT (IJSE) diterbitkan oleh Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM). Terbit sebanyak tiga kali dalam setahun (April, Agustus, dan Desember). **IJSE** merupakan jurnal tahunan yang membahas praktik dan proses keterlibatan masyarakat. Untuk itu kami menyediakan forum bagi para akademisi, praktisi, dan perwakilan masyarakat untuk mengeksplorasi isu-isu dan merefleksikan praktik-praktik yang berkaitan dengan rangkaian penuh aktivitas masyarakat yang diikutsertakan. Jurnal ini merupakan online peer-review yang didedikasikan untuk publikasi penelitian berkualitas yang berfokus pada penelitian, implementasi, kebijakan tentang keterlibatan masyarakat. Kami berharap jurnal ini dapat menyebarkan isu-isu pelibatan masyarakat di seluruh Indonesia. Jurnal ini memberikan kesempatan untuk berbagi wawasan terperinci dari berbagai pemahaman dan praktik yang terkait dengan layanan masyarakat. Keterlibatan masyarakat berarti pengembangan masyarakat, layanan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, penjangkauan masyarakat, dan penelitian tindakan. Adapun edisi yang pertama telah diterbitkan pada Agustus 2020. Edisi berikutnya Vol. 1, No. 2, akan terbit pada Desember 2020.

ADAPUN SYARAT dan KETENTUAN PENULISAN :

1. Artikel merupakan karya ilmiah orisinal yang belum pernah dipublikasikan.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia/Bahasa Inggris.
3. Artikel meliputi : Judul, Nama lengkap penulis, Instansi Penulis, Email, Abstrak (Indonesia/Inggris), Kata-kata kunci, PENDAHULUAN, METODE, HASIL dan PEMBAHASAN, SIMPULAN, PENGHARGAAN (jika ada) serta DAFTAR PUSTAKA (menggunakan **APA Style**).
4. Artikel dikirim dalam bentuk Microsoft Word melalui Make A Submission pada link : <http://www.jurnal.lkd-pm.com/index.php/IJSE/about/submissions>.
5. Template Penulisan dalam bentuk Microsoft Word dapat di download pada website **IJSE** : www.jurnal.lkd-pm.com.
6. Konfirmasi pengiriman naskah tulisan bisa melalui email : jpkm.society@gmail.com atau melalui HP. No. 08568059676.

ALAMAT REDAKSI :

Indonesian Journal of Society Engagement

Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM)
Jl. Pamulang Permai Blok D2 No. 25,
Pamulang Barat,
Tangerang Selatan 15418
Telp. 021-29204534, Faks. 29050024
E-mail : jpkm.society@gmail.com
Website : www.jurnal.lkd-pm.com
Kontak Person :
Syam Batubara (08568059676)

KEPUTUSAN DEWAN REDAKSI :

Penyunting berhak menyeleksi dan mengedit naskah yang masuk. Untuk informasi kepastian proses selanjutnya akan diberitahukan kepada penulis. Substansi tulisan atau artikel sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Naskah yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan.

